

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2021
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sunarso
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. At Taqwa II No. 4 Jati Pulo, Palmerah, Jakarta barat
 Nomor Telepon : 021 - 575 1761
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Viviana Dyah Ayu R.K.
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. Bumi Serpong Damai Blok L. 10/3 Serpong, Tangerang Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 575 1751
 Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Februari 2022

Atas nama dan mewakili Direksi

Sunarso
 Direktur Utama

Viviana Dyah Ayu R.K.
 Direktur Keuangan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	8 - 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian	10 - 11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12 - 310
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk.....	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk.....	Lampiran 3
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....	Lampiran 4
Catatan atas Informasi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 5

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00049/2.1032/AU.1/07/1681-2/1/II/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00049/2.1032/AU.1/07/1681-2/1/II/2022 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan BRI (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi keuangan tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya, yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681

3 Februari 2022



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020^{*)}</u>
ASET			
Kas	2a,2c,3	26.299.973	32.274.988
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	56.426.573	51.530.969
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	14.065.097	12.266.266
Cadangan kerugian penurunan nilai		(29.078)	(93.843)
		<u>14.036.019</u>	<u>12.172.423</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	58.982.842	67.851.406
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.177)	(18.070)
		<u>58.976.665</u>	<u>67.833.336</u>
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	372.048.648	327.305.619
Cadangan kerugian penurunan nilai		(311.120)	(348.941)
		<u>371.737.528</u>	<u>326.956.678</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,44	29.664.225	27.573.004
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.142.349)	(1.326.190)
		<u>28.521.876</u>	<u>26.246.814</u>
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2u, 9	54.915.498	46.818.568
Tagihan Derivatif	2c,2aj,10	730.083	1.576.659
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,11,44	994.416.523	943.787.634
Cadangan kerugian penurunan nilai		(84.833.734)	(66.810.179)
		<u>909.582.789</u>	<u>876.977.455</u>

^{*)} Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020^{*)}</u>
ASET (lanjutan)			
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,12,44	9.159.501	49.065.478
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.410.907)	(2.582.167)
		<u>7.748.594</u>	<u>46.483.311</u>
Piutang Pembiayaan	2c,2d,2e,2l, 13,44	39.291.429	27.339.856
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.584.776)	(1.002.307)
		<u>37.706.653</u>	<u>26.337.549</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,14,44	9.554.238	6.817.436
Cadangan kerugian penurunan nilai		(488.233)	(546.260)
		<u>9.066.005</u>	<u>6.271.176</u>
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,15,44	6.086.062	1.519.699
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14.335)	(19.370)
		<u>6.071.727</u>	<u>1.500.329</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 16		
Biaya perolehan		65.038.484	60.884.854
Akumulasi penyusutan		(17.068.297)	(17.178.222)
Nilai buku - neto		<u>47.970.187</u>	<u>43.706.632</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,38c	16.284.898	9.885.990
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,17	32.022.666	33.492.467
TOTAL ASET		<u>1.678.097.734</u>	<u>1.610.065.344</u>

*) Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020^{*)}</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,18	18.735.387	15.473.574
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	19	220.590.197	184.848.351
Giro <i>Wadiah</i>		-	6.258.078
Tabungan	20	497.676.739	460.671.367
Tabungan <i>Wadiah</i>		-	9.247.604
Deposito Berjangka	21	420.476.279	426.399.550
Total Simpanan Nasabah		<u>1.138.743.215</u>	<u>1.087.424.950</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,22,44	13.329.434	23.785.997
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,23,44	29.408.508	40.478.672
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,10	199.695	407.774
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,14,44	9.554.238	6.817.436
Utang Pajak	2ak,38a	4.214.318	1.949.356
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,24	55.306.697	57.757.028
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,25,44	68.458.547	72.164.236
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2an,26,44	7.000.268	3.681.709
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae,27,42,44	18.105.921	13.435.842
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z,28,45b	22.753.327	22.259.520
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,29	501.375	1.465.392
TOTAL LIABILITAS		<u>1.386.310.930</u>	<u>1.347.101.486</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Giro <i>Mudharabah</i>		-	1.623.563
Tabungan <i>Mudharabah</i>		-	6.147.015
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>	2d, 2t	-	25.726.398
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>-</u>	<u>33.496.976</u>

*) Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020^{*)}</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B) pada 31 Desember 2021 dan 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B) pada 31 Desember 2020	1,31a	7.577.950	6.167.291
Tambahan modal disetor	31b	76.242.898	3.411.813
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,16	17.006.230	17.099.207
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ah,31c	(115.975)	(54.749)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2h	1.949.387	4.623.064
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	547.026	975.877
(Kerugian)/Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2ae	(1.423.685)	(1.469.726)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(45.997)	(1.649.076)
Opsi saham	2af, 30	19.255	72.894
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	210.266	1.228.805
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	31g	1.758.580	-
Modal pro forma atas transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali		-	29.538.484
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		181.986.363	163.949.482
Total Saldo Laba		185.009.048	166.972.167
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		288.734.983	226.916.051
Kepentingan non-pengendali		3.051.821	2.550.831
TOTAL EKUITAS		291.786.804	229.466.882
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.678.097.734	1.610.065.344

^{*)} Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020 ^{*)}
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2z	141.164.784	128.910.617
Pendapatan syariah	2k,2ab	2.358.545	6.853.944
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		143.523.329	135.764.561
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2z	(28.135.797)	(39.883.405)
Beban syariah	2ab	(1.293.103)	(2.297.043)
Total Beban Bunga dan Syariah		(29.428.900)	(42.180.448)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		114.094.429	93.584.113
Pendapatan premi	2ac	6.989.783	6.205.775
Beban klaim	2ac	(5.946.708)	(5.327.065)
Pendapatan premi - neto		1.043.075	878.710
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	17.062.124	16.180.935
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		9.005.760	7.252.171
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7	3.452.785	2.871.331
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	2ah,2ai	1.713.531	1.257.838
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	120.067	342.351
Lain-lain		9.861.540	10.195.129
Total Pendapatan Operasional Lainnya		41.215.807	38.099.755
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(35.806.312)	(33.024.492)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2an,26d	(3.321.266)	(2.157.162)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(163.243)	(98.374)
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,35,42,44	(38.047.126)	(33.105.269)
Umum dan administrasi	2o,36,16	(23.269.044)	(21.004.682)
Lain-lain		(14.601.938)	(13.393.898)
Total Beban Operasional lainnya		(75.918.108)	(67.503.849)
LABA OPERASIONAL		41.144.382	29.778.701
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	37	(152.317)	214.705
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		40.992.065	29.993.406
BEBAN PAJAK	2ak,38b	(7.835.608)	(8.951.971)
LABA SEBELUM LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI		33.156.457	21.041.435

^{*)} Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020 ^{*)}
LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI		(2.400.691)	(2.381.042)
LABA BERSIH		30.755.766	18.660.393
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		487.841	(2.473.364)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(67.751)	464.563
Surplus revaluasi aset tetap	16	(92.127)	81.910
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(61.226)	(39.780)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	(3.143.546)	4.633.558
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	(425.090)	868.462
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		478.796	(698.690)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(2.823.103)	2.836.659
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM PENGHASILAN KOMPREHENSIF PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI		30.333.354	23.878.094
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI		(2.776.220)	(2.120.315)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.557.134	21.757.779

^{*)} Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020 ^{*)}
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		31.066.592	18.654.753
Kepentingan non-pengendali		(310.826)	5.640
TOTAL		30.755.766	18.660.393
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		27.855.902	21.727.515
Kepentingan non-pengendali		(298.768)	30.264
TOTAL		27.557.134	21.757.779
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)			
2ah,49			
Dasar		238	152
Dilusian		238	151

^{*)} Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Modal Pro forma atas Transaksi Akuisisi dengan Entitas Sepengendali	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Opsi saham	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
												Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 (dilaporkan Sebelumnya)	6.167.291	2.900.994	-	-	(14.970)	715.770	189.519	(2.106.014)	21.796	17.099.207	22.409	3.022.685	178.304.746	206.323.433	2.460.903	208.784.336
Transaksi akuisisi sepengendali	-	-	24.919.043	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.919.043	17.631	24.936.674
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71	-	-	-	111.385	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.386.452)	(12.275.067)	(52.327)	(12.327.394)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 (setelah penyajian kembali)	6.167.291	2.900.994	24.919.043	111.385	(14.970)	715.770	189.519	(2.106.014)	21.796	17.099.207	22.409	3.022.685	165.918.294	218.967.409	2.426.207	223.423.993
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.654.753	18.654.753	5.640	18.660.393
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2ae, 2ah	-	-	864.492	(39.779)	3.907.294	(1.659.245)	-	-	-	-	-	-	3.072.762	24.624	3.097.386
Laba bersih pro forma atas transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	-	-	2.380.168	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.380.168	874	2.381.042
Penghasilan komprehensif lainnya pro forma atas transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	-	-	(260.727)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(260.727)	-	(260.727)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	2.119.441	864.492	(39.779)	3.907.294	(1.659.245)	-	-	-	-	-	18.654.753	23.846.956	31.138	23.878.094
Transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	-	-	2.500.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	(1.483)	2.498.517
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.623.565)	(20.623.565)	(3.614)	(20.627.179)
Saham bonus	31f	-	510.819	-	-	-	-	504.285	1.207.009	-	-	-	-	2.222.113	-	2.222.113
Opsi saham	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50.485	-	-	50.485	94.548	145.033
Saham treasuri	1d	-	-	-	-	-	-	(47.347)	-	-	-	-	-	(47.347)	-	(47.347)
Perubahan kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.035	20.183
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	6.167.291	3.411.813	29.538.484	975.877	(54.749)	4.623.064	(1.469.726)	(1.649.076)	1.228.805	17.099.207	72.894	3.022.685	163.949.482	226.916.051	2.550.831	229.466.882

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Modal Pro forma atas Transaksi Akuisisi dengan Entitas Sepengendali	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Opsi saham dan Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
												Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	6.167.291	3.411.813	29.538.484	975.877	(54.749)	4.623.064	(1.469.726)	(1.649.076)	1.301.699	17.099.207	-	3.022.685	163.949.482	226.916.051	2.550.831	229.466.882
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.066.592	31.066.592	(310.826)	30.755.766
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	2h,2ae, 2ah	-	-	(428.851)	(61.226)	(2.673.677)	46.041	-	-	(92.977)	-	-	-	(3.210.690)	12.058	(3.198.632)
Laba bersih pro forma atas transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	-	-	2.397.718	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.397.718	2.973	2.400.691
Penghasilan komprehensif lainnya pro forma atas transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	-	-	375.503	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	375.503	26	375.529
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	2.773.221	(428.851)	(61.226)	(2.673.677)	46.041	-	-	(92.977)	-	-	31.066.592	30.629.123	(295.769)	30.333.354
Transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	-	(23.370.339)	(32.311.705)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(55.682.044)	5.977	(55.676.067)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.758.850	-	-	1.758.580	-	1.758.580
Pembagian laba deviden	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.125.589)	(12.125.589)	-	(12.125.589)
Saham bonus	31f	-	1.154.211	-	-	-	-	1.278.122	(1.018.539)	-	-	-	-	1.413.794	-	1.413.794
Opsi saham	30	-	62.862	-	-	-	-	324.957	(51.457)	-	-	-	-	336.362	(1.710)	334.652
Perubahan kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.012.244	2.012.244
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	565.209	-	-	-	-	-	-	(2.182)	-	-	-	(904.122)	(341.095)	(1.452.824)	(1.793.919)
Penerbitan saham	-	1.410.659	94.419.142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95.829.801	233.072	96.062.873
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	7.577.950	76.242.898	-	547.026	(115.975)	1.949.387	(1.423.685)	(45.997)	229.521	17.006.230	1.758.580	3.022.685	181.986.363	288.734.983	3.051.821	291.786.804

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020 ^{*)}
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			
Pendapatan yang diterima			
Penerimaan bunga dan investasi		140.183.030	125.439.096
Pendapatan syariah		2.358.545	6.853.944
Pendapatan premi		6.989.783	6.205.775
Beban yang dibayar			
Beban bunga		(28.533.680)	(39.883.405)
Beban syariah		(1.293.103)	(2.297.043)
Beban klaim		(5.946.708)	(5.327.065)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		9.005.760	7.252.171
Pendapatan operasional lainnya		34.345.472	31.580.969
Beban operasional lainnya		(73.658.162)	(63.609.646)
(Beban) pendapatan non operasional - neto		(203.971)	179.491
Pembayaran atas pajak penghasilan badan		(11.164.431)	(5.936.444)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		72.082.535	60.457.843
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain		945.891	264.550
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		9.164.531	(12.440.166)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		(2.091.221)	6.744.495
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(8.096.930)	(24.236.324)
Kredit yang diberikan		(68.377.027)	(80.715.775)
Piutang dan pembiayaan syariah		39.905.977	(23.299.281)
Piutang pembiayaan		(11.951.573)	(23.148.260)
Aset lain-lain		1.422.631	23.311.739
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera		3.261.813	7.924.262
Simpanan:			
Giro		35.741.846	16.022.216
Giro <i>Wadiah</i>		(6.258.078)	4.237.212
Tabungan		37.005.372	55.315.884
Tabungan <i>Wadiah</i>		(9.247.604)	2.295.916
Deposito berjangka		(5.923.271)	13.175.897
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		(10.456.563)	5.816.168
Liabilitas derivatif		(208.079)	223.169
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(11.070.164)	(9.424.266)
Liabilitas lain-lain		235.264	(1.398.837)
(Penurunan) kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer		(33.496.976)	8.678.142
Kas Neto yang Diperoleh dari Kegiatan Operasi		32.588.374	29.804.584

^{*)} Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020 ^{*)}
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Hasil Penjualan aset tetap		51.654	35.214
Penyertaan saham		(315.724)	(284.347)
Penerimaan dividen	15	4.349	5.530
Perolehan aset tetap	16	(8.254.116)	(4.375.066)
Kenaikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		(64.581.768)	(111.830.687)
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi		(73.095.605)	(116.449.356)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman yang diterima		(4.229.199)	41.131.054
Penambahan modal		41.059.206	-
Pembagian laba untuk dividen		(12.125.589)	(20.623.565)
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	24	12.547.672	12.619.200
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	24	(14.608.236)	(11.245.300)
Kas Neto yang Diperoleh Dari Kegiatan Pendanaan		22.643.854	21.881.389
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(17.863.377)	(64.763.383)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		(2.190)	(352.878)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		171.790.168	236.906.429
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		153.924.601	171.790.168
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:	2a		
Kas	3	26.299.973	32.274.988
Giro pada Bank Indonesia	4	56.426.573	51.530.969
Giro pada bank lain	5	14.065.097	12.266.266
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	57.132.958	65.043.738
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	-	10.674.207
Total Kas dan Setara Kas		153.924.601	171.790.168

^{*)} Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI dimuat dalam Akta Nomor 3 tanggal 09 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0159493 Tanggal 12 Maret 2021 dan yang terakhir kali diubah dalam Akta Nomor 4 Tanggal 06 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0457763 Tanggal 07 Oktober 2021. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000.

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (Stock Split) dan Penawaran Umum Terbatas Saham

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering (IPO)*) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (Stock Split) dan Penawaran Umum Terbatas Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

Dalam rangka pembentukan Holding Ultra Mikro, BRI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 22 Juli 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 61 tanggal 22 Juli 2021, Notaris Fathiah Helmi S.H., serta telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Agustus 2021 sesuai dengan Surat OJK No. S-152/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021.

Dalam PMHMETD I tersebut, BRI menawarkan sebanyak-banyaknya 28.213.191.604 saham baru Seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp50 (nilai penuh) dalam bentuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp3.400 (nilai penuh). Tanggal perdagangan dan eksekusi HMETD tersebut mulai dari 13 September sampai dengan 22 September 2021.

Dari penawaran umum terbatas ini BRI telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 28.213.191.604 lembar saham, sehingga mengakibatkan komposisi kepemilikan saham BRI adalah 56,82% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 43,18% dimiliki oleh publik

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.695-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Sampai dengan tanggal 12 Januari 2016, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 221.718.000 lembar saham sebelum *stock split*. Ketika *buyback* tahun 2016 harga perolehan rata-rata persahamnya Rp10.944 dengan dana yang digunakan Rp2.418.947.067.500 (nilai penuh). Sehingga setelah *stock split* (1:5) saham yang telah dibeli kembali dicatat sebanyak 1.108.590.000 lembar dengan harga perolehan rata-rata persahamnya Rp2.182.

Pada tanggal 23 sampai dengan 27 Mei 2019, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 143.415.500 lembar dengan harga perolehan sebesar Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp312.933.098.043 (nilai penuh), harga wajar ESA 1 sebesar Rp3.630 (nilai penuh) atau setara Rp520.598.265.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam Agio sebesar Rp207.665.166.957 (nilai penuh).

Pada tanggal 25-28 Februari 2020, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 231.111.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp504.284.970.744 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari program ESA 1 sebanyak 4.396.700 lembar saham dengan harga wajar sebesar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp15.960.021.000 (nilai penuh) dan program ESA 2 sebanyak 226.714.300 lembar dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp999.810.063.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp511.485.113.256 (nilai penuh).

BRI melalui surat No. R.154-DIR/ALM/03/2020 tanggal 10 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S.47/PB.31/2020 tanggal 12 Maret 2020. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No. B.427-DIR/SKP/03/2020 tanggal 13 Maret 2020. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020. Sampai dengan tanggal 12 Juni 2020, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 16.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp47.254.000.000 dengan rata-rata harga pembelian Rp2.881,34 per lembar saham. Atas transaksi ini total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI sebanyak 750.463.500 lembar saham.

Pada tanggal 5 Februari 2021, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 84.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp184.597.481 (nilai penuh), harga wajar program diskresi saham bonus sebesar Rp3.240 (nilai penuh) atau setara Rp274.104.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp89.506.518 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 2.096.400 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp4.574.351.773 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 831.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 per lembar saham atau setara Rp3.016.530.000 (nilai penuh) dan ESA 2 sebanyak 1.265.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp5.580.414.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.022.592.226 (nilai penuh).

Pada tanggal 7 Oktober – 17 Desember 2021 terdapat implementasi program saham option kepada karyawan BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.613.900 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp25.341.568.431 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp26.015.136.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.680.363.069 (nilai penuh).

Pada tanggal 25 Oktober 2021, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 590.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp1.287.381.963 (nilai penuh), harga wajar Discretionary Pool sebesar Rp3.750 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp2.212.500.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp925.118.037 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Oktober 2021, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 263.904.800 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp575.841.151.426 (nilai penuh), harga wajar ESA 3 sebesar Rp4.020 (nilai penuh) atau setara Rp1.060.897.296.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp485.056.144.574 (nilai penuh).

Pada tanggal 5 November – 6 Desember 2021 terdapat implementasi program saham option kepada karyawan BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 124.565.200 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp271.801.680.741 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp279.026.048.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp7.224.367.259 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 282.159.300 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp615.672.531.146 (nilai penuh), harga wajar ESA 4 sebesar Rp3.926 (nilai penuh) atau setara Rp1.107.757.411.800 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp492.084.880.654 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Desember 2021 terdapat implementasi program saham *option* kepada karyawan BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.004.400 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp24.011.637.404 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp24.649.856.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.660.603.096 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2021, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.049.800 lembar saham terdiri dari ESA 1 sebanyak 16.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 per lembar saham atau setara Rp58.080.000 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 266.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp1.174.824.000 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 4.813.700 lembar saham dengan harga wajar Rp4.020 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp19.351.074.000 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 953.700 lembar saham dengan harga wajar Rp3.926 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.744.226.200 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp11.127.520.477 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Desember 2021 terdapat implementasi program saham option kepada karyawan BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 1.742.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp3.802.358.996 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp3.903.424.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp732.402.204 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Desember 2021, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 30.720.900 lembar saham dengan rincian sebanyak 30.252.500 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp66.011.055.629 (nilai penuh) dan sebanyak 468.400 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.349.460.400 (nilai penuh), harga wajar ESA Khusus sebesar Rp4.080 (nilai penuh) atau setara Rp125.341.272.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp57.980.755.971 (nilai penuh). Per tanggal 31 Desember 2021, total saham treasuri BRI sebanyak 15.931.600 lembar saham.

e. Struktur dan Manajemen

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kantor Wilayah	18	19
Kantor Audit Intern Pusat	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	18	19
Kantor Cabang Dalam Negeri	450	461
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	6	5
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri	588	608
Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Luar Negeri	3	3
Kantor Kas	525	547
BRI Unit	5.222	5.382
Teras dan Teras Keliling	1.829	1.999
Teras Kapal	4	4

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 BRI memiliki 5 (lima) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei, serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong.

Pada tanggal 31 Desember 2020, BRI memiliki 4 (empat) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di New York, Cayman Islands, Singapura dan Timor-Leste, serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong.

Pada tanggal 31 Desember 2021 BRI memiliki 9 (sembilan) entitas anak yaitu PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk), BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas (dahulu PT Danareksa Sekuritas), PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur), PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 BRI memiliki 8 (delapan) entitas anak yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk), BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas (dahulu PT Danareksa Sekuritas), PT BRI Ventura Investama dan PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur).

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan kepala audit intern wilayah, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang. Total karyawan BRI dan entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.966	61.531
Entitas Anak	18.432	22.814
	79.398	84.345

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dan Tahunan BRI yang masing-masing dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 tanggal 23 April 2021 dan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 5 tanggal 7 Oktober 2021. Adapun Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 19 tanggal 18 Februari 2020 dan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 9 tanggal 16 November 2020:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Komisaris Utama/Komisaris	Kartika Wirjoatmodjo	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/	:	:
Komisaris Independen	Rofikoh Rokhim	Ari Kuncoro
Komisaris Independen	Hendrikus Ivo	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen	Zulnahr Usman	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	Dwi Ria Latifa	Zulnahr Usman
Komisaris Independen	R. Widyo Pramono	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	Heri Sunaryadi*)	R. Widyo Pramono
Komisaris	Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Komisaris	Hadiyanto	Hadiyanto
Komisaris	Rabin Indrajad Hattari	Rabin Indrajad Hattari

*) Baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dan Tahunan BRI yang masing-masing dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 tanggal 23 April 2021 dan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 5 tanggal 7 Oktober 2021. Adapun Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 19 tanggal 18 Februari 2020 dan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 9 tanggal 16 November 2020:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Direktur Utama :	Sunarso	Sunarso
Wakil Direktur Utama :	Catur Budi Harto	Catur Budi Harto
Direktur :	Viviana Dyah Ayu R.K	Haru Koesmahargyo
Direktur :	Amam Sukriyanto	Priyastomo
Direktur :	Indra Utoyo	Indra Utoyo
Direktur :	Handayani	Handayani
Direktur :	Supari	Supari
Direktur :	Arga Mahanana Nugraha	Ahmad Solichin Lutfiyanto
Direktur :	Agus Sudiarto	Agus Sudiarto
Direktur :	Agus Noorsanto	Agus Noorsanto
Direktur :	Agus Winardono	Herdy Rosadi
Direktur :	Ahmad Solichin Lutfiyanto	Wisto Prihadi*)

*) Mengukuhkan pemberhentian yang bersangkutan terhitung mulai tanggal 11 November 2020. dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 21 Januari 2021.

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.Kep 594-DIR/HCB/09/2021 tanggal 30 September 2021, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 548-DIR/HCB/08/2020 tanggal 12 Agustus 2020:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Ketua :	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo
Anggota :	R. Widyo Pramono	Ari Kuncoro
Anggota :	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Anggota :	Zulnihar Usman	R. Widyo Pramono
Anggota :	Sahat Pardede	Pamuji Gesang Raharjo
Anggota :	Irwanto	Sunuaji Noor Widiyanto
Anggota :	Bambang Harudi	Sahat Pardede
Anggota :	Bardiyono Wiyatmojo	Handayani Wibowo

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Aestika Oryza Gunarto, sesuai dengan Surat No. R.453-DIR/HCB/08/2020 tanggal 7 Agustus 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2020 dijabat Hari Siaga Amijarso sesuai Surat Keputusan Direksi BRI No. R. 401-DIR/KHC/07/2019 tanggal 15 Juli 2019 tentang Pengangkatan Kepala Satuan Kerja Audit Intern. Adapun Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2021 dijabat Catur Budi Harto-Wakil Direktur Utama-yang ditunjuk sebagai pengambil alih tugas Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI sesuai Berita Acara Serah Terima Jabatan No. B.35-DIR/SAI/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021 dan Surat Keputusan Direksi BRI No. S.367a-DIR/CDS/08/2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Direksi BRI NOKEP: S.367-DIR/CDS/08/2021 tanggal 06 Agustus 2021 tentang Penetapan Direktur Pengganti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada saat penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2021, Anik Hidayati menjabat sebagai Pejabat Pengganti Sementara Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI sesuai Surat Keputusan Direksi BRI NOKEP: 45-DIR/HCB/01/2022 tanggal 13 Januari 2022 tentang Penugasan Sebagai Pejabat Pengganti Sementara (PGS) Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI.

f. Entitas Anak

PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS)

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61.000.000.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan Akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (*spin-off*) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.
2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) (lanjutan)

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka (lanjutan):

3. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRIS antara lain mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp7,5 triliun terdiri atas 15 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan perubahan nama dari PT Bank BRISyariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dan penerimaan pemberitahuan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 dan No. AHU-AH.01.03-0009224 tanggal 10 Januari 2018. Akta tersebut juga mencantumkan persetujuan pemegang saham antara lain:

1. Rencana Bank untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan No. IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 beserta perubahannya, dan POJK No. 33/POJK.04/2014.
3. Pengeluaran saham baru dalam rangka program opsi saham untuk Manajemen dan Karyawan, dengan jumlah maksimal 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO selesai dilaksanakan.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRISyariah Tbk. atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat terakhir yang disampaikan ke OJK No. S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut dan pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) (lanjutan)

Penawaran umum perdana saham BRIS (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di BEI pada tanggal 9 Mei 2018. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum Pasal 4 Ayat 2 dan 3, yang antara lain menetapkan bahwa Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% dari jumlah saham yang bersangkutan, maka sebanyak 97.161.135 lembar saham BRIS yang dimiliki oleh BRI tidak dicatatkan di Bursa, sehingga total saham BRIS yang dicatatkan di Bursa adalah 9.618.952.363 lembar saham. Setelah IPO BRIS, berdasarkan surat No. DE/V/18-2545 tanggal 24 Mei 2018 dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, kepemilikan BRI atas saham BRIS adalah sebesar 73,00%.

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah Tbk No. 27 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan masa jabatan Pengurus Perseroan dan beberapa penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0302291 tanggal 23 Juli 2019.

Struktur kepemilikan saham BRIS pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari BRI sebesar 71,64%, DPLK Bank Rakyat Indonesia-Saham Syariah sebesar 8,25% dan masyarakat (publik) sebesar 20,11%.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRIS yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRIS adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Total aset BRIS pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp57.871.075 atau 3,59% dari total aset konsolidasian.

Total pendapatan pengelolaan dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.347.121 atau 3,06% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Pada tanggal 1 Februari 2021, PT Bank Syariah Tbk ("BSI") efektif sebagai bank hasil *merger* sesuai dengan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan OJK Perbankan melalui Surat Keputusan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk dan perubahan izin usaha.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) (lanjutan)

Sejak tanggal efektif penggabungan, struktur kepemilikan saham terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 50,95%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 24,91%, BRI sebesar 17,29%, DPLK Bank Rakyat Indonesia-Saham Syariah sebesar 1,83%, PT BNI Life Insurance sebesar 0,01%, PT Mandiri Sekuritas sebesar 0,00% dan masyarakat (publik) sebesar 5,01%.

Hasil dari MESOP tahun 2021 dengan Periode Pelaksanaan yang terhitung 30 Hari Bursa sejak tanggal 1 Mei 2021 menyebabkan Anggaran Dasar BSI mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.54 tanggal 27 Juli 2021 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, sehingga kepemilikan saham BRI di BSI menjadi 17,25% PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 24,85%, DPLK Bank Rakyat Indonesia-Saham Syariah sebesar 1,6%, PT BNI Life Insurance sebesar 0,01%, PT Mandiri Sekuritas sebesar 0,00% dan masyarakat (publik) sebesar 5,46% Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kemenkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0434796 tanggal 5 Agustus 2021.

Sejak tanggal 1 Februari 2021 BRI telah kehilangan pengendalian atas BRIS yang mengakibatkan BRI harus menghentikan pengakuannya terhadap aset bersih BRIS pada nilai tercatatnya sebesar Rp909.707 dan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali terdahulu kepada BRIS ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali) senilai Rp1.452.824. Setelah itu BRI mengakui investasi pada BSI sesuai dengan rasio penggabungan dimana selisih antara net aset BRIS dengan investasi BSI dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp565.209 (Catatan 31b).

Setelah pengukuran awal nilai investasi BSI kemudian ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi BSI sesuai PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro))

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham Bank Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76%, Dapenbun 14% dan publik 10%.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)) (lanjutan)

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu *Bisnis Indonesia* dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)) (lanjutan)

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahu mengenai Efektifnya PUT VIII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 5,00% dan publik 7,90%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Pada Akta RUPS Luar Biasa PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 tanggal 26 Juni 2018 telah memberikan Persetujuan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana diatur dalam POJK NO. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka *Program Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) lembar saham dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh), - per lembar saham sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 249.376.451 lembar saham.

Hasil dari MESOP tahun 2021 dengan Periode Pelaksanaan yang terhitung 30 Hari Bursa sejak tanggal 1 Agustus s.d 14 September 2021 menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.26 tanggal 27 September 2021 dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 85,70% dan publik 14,30%. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kemenkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03-0453530 tanggal 27 September 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)) (lanjutan)

Pada Akta Risalah RUPS Luar Biasa PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 23 tanggal 27 September 2021 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn telah memberikan Persetujuan untuk Penerbitan Saham Baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para Pemegang Saham yang akan dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas IX ("PUT IX").

Pada tanggal 30 September 2021 melalui surat Nomor B.562/DIR.01/SKP/09/2021, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD IX kepada Dewan Komisiner OJK sebanyak-banyaknya 2.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 18 November 2021, Dewan Komisiner OJK melalui surat No.S-207/D.04/2021 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.054.545.185 lembar saham.

Hasil dari PMHMETD IX menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 17 Desember 2021, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 85,72% dan publik 14,28%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0487031 tanggal 17 Desember 2021.

Anggaran Dasar Bank Raya telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 27 April 2021, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0078302.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 April 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 27 September 2021, Notaris Mochamad Nova Faisal S.H., M.KN, dilakukan perubahan nama dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Raya Indonesia Tbk yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-0052731.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 27 September 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Nokep.-65/PB.1/2021 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tanggal 1 November 2021. Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan diterbitkan berdasarkan No. 22 tanggal 17 Desember 2021.

Total aset Bank Raya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp16.927.208 dan Rp27.966.392 atau 1,01% dan 1,74% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.641.997 dan Rp1.928.438 atau 1,09% dan 1,36% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Bank Raya adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. BRI Agro berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Kantor pusat Bank Raya berlokasi di Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No.139, Jakarta, dan memiliki 12 kantor cabang, 7 *community branch*, 11 kantor cabang pembantu dan 13 kantor kas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Total aset BRI Remittance pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp13.094 dan Rp8.481 atau 0,00078% dan 0,0005% dari total aset konsolidasian.

Sesuai dengan ijin usaha resmi dari Regulator Hong Kong sebagai *Money Service Operator* (MSO), ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan layanan remitansi untuk pekerja migran Indonesia serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan rekening BRI yang dimiliki oleh nasabah BRI yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

Kantor pusat BRI Remittance berlokasi di Shop 3 G/F, 24-36 Causeway Road, Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki 4 (empat) kantor cabang serta 1 (satu) *management office* yang tersebar di wilayah Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long dan Tsuen Wan.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.627.000.000.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013073.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 2 Maret 2021, diatur mengenai perubahan nomenklatur, susunan Pengurus, dan perubahan Anggaran Dasar yang salah satunya terkait dengan adanya peningkatan modal dan perubahan struktur kepemilikan BRI Life melalui penerbitan sebanyak 936.458 (sembilan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Financial Services Pte. Ltd.. Sebagai akibat dari Penerbitan Saham Baru tersebut, maka terhitung sejak tanggal 2 Maret 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Financial Services Pte. Ltd 29,86%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-12/NB.1/2021 tanggal 4 Februari 2021.

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta diatur mengenai perubahan ketentuan Pasal 11 Ayat (5) dan Pasal 18 Ayat (9) Anggaran Dasar Perseoran, perubahan nomenklatur dan perubahan susunan Pengurus. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0325327 tanggal 24 Mei 2021.

Kepemilikan BRI Life mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 59 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0460422 tanggal 13 Oktober 2021, Pemegang Saham BRI Life menyetujui Pengalihan Saham FWD Financial Services Pte. Ltd kepada FWD Management Holdings Limited. Pengalihan ini untuk memenuhi surat OJK No. S-12/NB.1/2021 tanggal 4 Februari 2021. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Management Holding Limited 29,86%. Adapun perubahan kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No S.93/NB.1/2021 tanggal 29 September 2021 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp18.334.912 dan Rp13.042.450 atau 1,09% dan 0,81% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp6.390.836 dan Rp5.679.455 atau 4,25% dan 4,00% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 6 kantor CCC (*Customer Care Center*) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 21 kantor CC (*Customer Care*).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun Aset Lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023113.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara No. 35668/2019, antara lain berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan BRI Finance dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan, perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 November 2020, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0188874.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 November 2020, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0406497 tanggal 11 November 2020, antara lain mengatur tentang perubahan peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor BRI Finance.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.246.043 dan Rp4.055.885 atau 0,31% dan 0,25% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp594.944 dan Rp479.376 atau 0,40% dan 0,34% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Menara Brilian Lantai GF, 21 dan 22, Jalan Gatot Subroto No. 177A Kav. 64 Jakarta Selatan dan memiliki 12 cabang dan 11 kantor pemasaran.

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn, Notaris di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventures"), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisaris OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir terkait dengan perubahan Pasal 11 tentang Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Februari 2020. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Februari 2020 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0128050 tanggal 6 Maret 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis fee dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.047.894 dan Rp1.822.745 atau 0,12% dan 0,11% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di District 8 Office SCBD, Prosperity Tower Lantai 16 Unit F, Jalan Jenderal Sudirman No 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (dahulu PT Danareksa Sekuritas)

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar BRIDS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, No. 1 tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., Notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan nama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02.TAHUN 2020. Sehubungan dengan perubahan nama PT BRI Danareksa Sekuritas telah dicatatkan dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-1210/PM.212/2020 tanggal 26 Oktober 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (dahulu PT Danareksa Sekuritas) (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRIDS adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Total aset BRIDS pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.143.643 dan Rp1.095.479 atau 0,07% dan 0,07% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRIDS berlokasi di Gedung BRI II Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta dan memiliki 10 cabang, 13 Gerai dan 3 kemitraan.

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur ("BRI Insurance") menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp1.041.000.000.000 (Rupiah penuh) dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham BRI Insurance dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Anggaran Dasar BRI Insurance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 03 tanggal 31 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Tri Wahyuwidayati, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan dilakukannya perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur menjadi PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance"). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011603.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Insurance adalah melaksanakan kegiatan usaha asuransi kerugian, membuat dan menutup perjanjian dari segala asuransi kerugian, asuransi kerugian non-konvensional, termasuk pula perjanjian-perjanjian, reasuransi, terkecuali pertanggungan jiwa.

Perusahaan memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian pada tanggal 26 Agustus 1989 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.-128/KM.13/1989. Sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-105/NB.11/2020 tanggal 6 Maret 2020, BRI Insurance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang asuransi umum atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang selanjutnya berubah nama menjadi PT BRI Asuransi Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (lanjutan)

BRI Insurance mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-006/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Insurance pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.838.163 dan Rp3.048.872 atau 0,23% dan 0,19% dari total aset konsolidasian.

Total pendapatan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp999.738 dan Rp712.199 atau 0,66% dan 0,50% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat BRI Insurance berlokasi di Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No.18, Jakarta Selatan dan memiliki 21 kantor cabang, 2 kantor cabang syariah, 9 kantor perwakilan *marketing*, 2 kantor perwakilan *marketing* syariah, 44 *marketing channel* dan 12 *marketing office* syariah.

PT Pegadaian (Pegadaian)

Pada tanggal 13 September 2021, Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN dan BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian) dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI, yang kemudian dituangkan dalam Akta Nomor 13 tanggal 13 September 2021. Melalui perjanjian tersebut, Negara Republik Indonesia mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Pegadaian dengan jumlah sebanyak 6.249.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp48.670.528. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Anggaran Dasar Pegadaian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 15 tanggal 23 September 2021, yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0053287.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 September 2021 serta telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Pegadaian Nomor : AHU-AH.01.03-0454524, tanggal 29 September 2021.

Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan Pegadaian adalah melakukan usaha penyaluran pinjaman lainnya berupa usaha pergadaian, secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah, berbasis teknologi informasi/platform digital (untuk selanjutnya disebut "TI") dan non-TI, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Pegadaian untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Pegadaian dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Total aset Pegadaian pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp65.156.475 dan Rp70.830.542 atau 3,88% atau 4,40% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp12.834.121 dan Rp13.538.924 atau 8,53% dan 9,54% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat Pegadaian berlokasi di Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta Pusat 10430 dan mempunyai 12 kantor wilayah, 61 kantor area, 642 kantor cabang, dan 3.443 kantor unit pelayanan cabang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Pada tanggal 13 September 2021, BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam rangka penambahan penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI. Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PNM dengan jumlah sebanyak 3.799.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp6.100.068. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Anggaran Dasar PNM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 59 tanggal 28 Oktober 2021 dibuat dihadapan Hadijah, SH, Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tertanggal 2 November 2021 Nomor AHU-0061225.AH.01.02. TAHUN 2021 serta pelaporannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 2 November 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0468155.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PNM adalah jasa pembiayaan termasuk tetapi tidak terbatas pada kredit program dan/atau pembiayaan sistem tanggung renteng, penyertaan kepada Lembaga Keuangan Mikro/Syariah(LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR/S) serta jasa manajemen dan kemitraan.

Total aset PNM pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp43.797.911 dan Rp31.659.127 atau 2,61% dan 1,97% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp8.292.778 dan Rp5.573.049 atau 5,51% dan 3,93% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat PNM berlokasi di Menara Taspen Lantai 1,2,6,7,8,10,12,12A,15 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 2 Jakarta dan memiliki 2.916 kantor cabang PNM Mekaar, 62 kantor cabang PNM ULaMM dan 626 kantor unit PNM ULaMM.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan".

Sejak 1 Februari 2021 BRI telah menghentikan pengakuan atas aset dan liabilitas BRIS, sedangkan sebelum 1 Februari 2021, BRIS (entitas anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 tentang "Akuntansi *Sukuk*", PSAK No. 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam grup kecuali entitas anak dan kantor cabang tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Hongkong. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Sejak 13 September 2021, BRI menjadi pemegang saham mayoritas dari Pegadaian dan PNM dan memiliki kontrol atas kedua entitas anak tersebut sehingga Pegadaian dan PNM menjadi bagian dari laporan keuangan konsolidasian BRI pada tanggal 31 Desember 2021.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 38 tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari PNM dan Pegadaian, untuk periode komparatif sajian laporan keuangan konsolidasian BRI yaitu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak 1 Januari 2020, PNM dan Pegadaian telah bergabung dalam sepengendalian.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, BRI dan entitas anak menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrument terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan;
- Aset keuangan, dalam hal ini Instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal BRI dan entitas anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Pada saat pengakuan awal, BRI dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- b. Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, BRI dan entitas anak mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur *leverage*;
- c. Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh BRI dan entitas anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) BRI dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) BRI dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI dan entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

BRI dan entitas anak melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *Stage 1* untuk penilaian *Expected Credit Losses* (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate* (EIR) awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan entitas anak dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukuan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Akumulasi keuntungan/kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain terkait pilihan BRI dan entitas anak untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI dan entitas anak untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 110, entitas anak BRIS menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 110, entitas anak BRIS menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut (lanjutan):

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) Suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

BRI dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

BRI dan entitas anak mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

BRI dan entitas anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risikonya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK No. 71.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Berdasarkan proses di atas, BRI dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3* dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1*: Mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *Stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage 2*.
- *Stage 2*: Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali BRI dan entitas anak merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL Seumur Hidup. ECL Seumur Hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage 3*.
- *Stage 3*: Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. BRI dan entitas anak mencatat cadangan ECL Seumur Hidup.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*) (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, BRI dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3* dan POCI, sebagai berikut (lanjutan):

- POCI: Aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Terdapat kriteria kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam *stage* tertentu yang telah diformalkan di dalam Surat Edaran Bank.

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 3 (tiga) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*Base*), (ii) skenario buruk (*Bad*), dan (iii) skenario terburuk (*Worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

BRI dan entitas anak menggunakan model (i) *Skalar Bayesian*, (ii) *Credit Index* dan (iii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

BRI dan entitas anak menggunakan metode (i) *Historical*, (ii) *Diminish Balance* dan (iii) *Value to Loan* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat di-*recover* oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan $1 - \text{Recovery Rate}$. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*) (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran (ii) kredit *revolving*, (iii) *trade finance* (iv) *treasury*.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK 71 mewajibkan Bank untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal, baik/*good*, dan buruk/*bad*). PD dan LGD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Untuk segmentasi beragunan (*secured*), LGD juga akan dihitung berdasarkan tiga skenario ketika data sudah mencukupi. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi BRI dan entitas anak.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Bank menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Bank dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI dan entitas anak menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (*inter-bank call money*), deposito berjangka, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan diklasifikasikan masing-masing sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S. Treasury Bonds*, *U.S Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills*, dan surat berharga komersial lainnya serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, Efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar Efek-efek diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- 3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas Efek-efek diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI dan entitas anak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara BRIS sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Istishna adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Piutang pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Piutang pembiayaan diakui sebesar investasi bersih yang merupakan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Piutang pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan suku bunga efektif.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi sedangkan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 71.

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5
Satelit	15
<i>Main System</i>	5
<i>Non Main System</i>	3

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 16).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

BRI dan entitas anak menerapkan PSAK 73: Sewa untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait. BRI menerapkan sewa yang termasuk PSAK 73 atas kelas aset tanah bangunan (landed) dan kendaraan roda empat (empat) dengan aset pendasar bernilai di atas Rp 75.000.000,- dan mempunyai jangka waktu sewa lebih dari 12 bulan.

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, BRI dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, BRI dan entitas anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
 - a. BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
 - b. BRI dan entitas anak mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, BRI dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- a. Pembayaran lunas dimuka.
- b. Pembayaran angsuran tetap.
- c. Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counter part*.

BRI dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga inkremental sewa mengacu pada *cost corporate bond* Bank dan tingkat suku bunga pinjaman entitas anak.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. BRI dan entitas anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI dan entitas anak akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI dan entitas anak mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI dan entitas anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai sarana perintah pembayaran yang telah disepakati. Giro *mudharabah* dicatat sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut BRIS tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan Bank Raya. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan oleh BRI, Bank Raya, BRI Finance, Pegadaian dan PNM adalah Obligasi, *Negotiable Certificate Deposit* (NCD), *Medium Term Notes* (MTN) dan Sukuk Mudharabah. Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), sedangkan BRIS (entitas anak) pengukuran biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

aa. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ab. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode margin efektif. Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, BRIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

ac. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*Incurred but not reported (IBNR)*).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Reasuransi

BRI Life dan BRI Insurance mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life dan BRI Insurance atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life dan BRI Insurance mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi, dan reasuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life dan BRI Insurance tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life dan BRI Insurance mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan peraturan yang berlaku.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iv) Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.
- (v) Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.
- (vi) Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Opsi saham

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ag. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk BRI dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1 Dolar Amerika Serikat	14.252,50	14.050,00
1 Pound Sterling Inggris	19.250,86	19.012,46
1 Yen Jepang	123,77	135,97
1 Euro Eropa	16.112,46	17.234,43
1 Dolar Hong Kong	1.828,03	1.812,30
1 Riyal Arab Saudi	3.796,00	3.744,50
1 Dolar Singapura	10.554,67	10.606,18
1 Ringgit Malaysia	3.417,67	3.481,17
1 Dolar Australia	10.346,61	10.752,47
1 Renminbi	2.235,72	2.150,26
1 Baht Thailand	428,52	468,10
1 Franc Swiss	15.585,02	15.900,87
1 Dolar Kanada	11.192,92	10.980,86
1 Dolar Brunei Darussalam	10.360,56	10.213,36
1 Kroner Denmark	2.166,50	2.316,42
1 Won Korea Selatan	11,98	12,94
1 Dolar Selandia Baru	9.732,32	10.087,90
1 Kina Papua Nugini	4.061,98	3.951,60
1 Dirham Uni Emirat Arab	3.880,19	3.825,06
1 Kroner Swedia	1.570,60	1.713,65
1 Kroner Norwegia	1.613,49	1.635,74
1 Rupee India	191,96	191,65
1 Peso Filipina	279,49	292,47
1 Rupee Pakistan	1,99	1,99
1 Dolar Taiwan	513,22	499,77
1 Dong Vietnam	0,63	0,61

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 5 (lima) Kantor Cabang di New York, Cayman Islands, Singapura, dan Timor-Leste dan Taipei serta 1 (satu) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- b. Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- c. Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- d. Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

aj. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non derivatif yang merupakan aset keuangan/liabilitas keuangan, BRI dan entitas anak mengklasifikasikan aset/liabilitas keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2c.

ak. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

al. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei.

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang pembiayaan (lanjutan)

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

an. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan Bank Raya tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif, namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Atas aset non produktif, manajemen BRI dan Bank Raya menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

ao. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2021, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- a. PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis", Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *US Financial Accounting Standards Board* (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.
- b. Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2. Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.
- c. PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf", efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan. PSAK ini menjelaskan tentang perlakuan akuntansi wakaf dari donor korporasi kepada penerima individu dan korporasi.

Penerapan PSAK di atas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ap. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		25.083.698		31.291.635
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	38.585.104	549.934	31.599.011	443.966
Ringgit Malaysia	102.947.505	351.840	9.755.822	33.962
Dolar Singapura	11.087.901	117.029	14.765.055	156.601
Riyal Arab Saudi	24.988.835	94.858	27.325.087	102.319
Dolar Taiwan	77.958.740	40.010	180.423.440	90.169
Euro Eropa	1.567.913	25.263	2.836.914	48.893
Yen Jepang	71.981.156	8.909	161.285.585	21.929
Dirham Uni Emirat Arab	1.665.346	6.462	2.573.096	9.842
Dolar Australia	532.360	5.508	3.628.475	39.015
Renminbi	1.973.778	4.413	1.472.480	3.166
Dolar Hong kong	2.153.537	3.937	4.902.304	8.884
Dolar Brunei Darussalam	215.527	2.233	482.763	4.931
Dolar Selandia Baru	161.118	1.568	262.053	2.643
Pound Sterling Inggris	69.916	1.346	229.201	4.358
Franc Swiss	54.629	851	204.369	3.250
Kina Papua Nugini	159.540	648	142.050	561
Baht Thailand	1.444.625	619	11.053.645	5.174
Dolar Kanada	35.005	392	103.155	1.134
Won Korea Selatan	21.069.694	252	39.247.287	508
Rupiah India	658.333	127	649.827	125
Peso Filipina	222.530	62	1.936.110	566
Dong Vietnam	22.112.164	14	2.227.982.164	1.357
		1.216.275		983.353
Total		26.299.973		32.274.988

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp4.729.997 dan ASD721.540 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2021 serta Rp6.041.368 dan ASD819.580 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2020.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		47.402.684		43.139.976
Dolar Amerika Serikat	633.144.322	9.023.889	597.223.683	8.390.993
Total		56.426.573		51.530.969

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Nihil dan Rp1.084.299.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang telah diubah tiga kali dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020 dan PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021. PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah tujuh kali melalui PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 dan PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung melalui PBI No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah empat kali dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 dan PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 yang dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang sebagaimana telah diubah dengan PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020 dan PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020. Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
- GWM Primer	3,50%	3,00%
(i) GWM secara harian*)	0,50	0,00
(ii) GWM secara rata-rata	3,00	3,00
- PLM (d/h GWM Sekunder)	6,00	6,00
<u>Mata uang asing</u>	4,00%	4,00%
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00

*) Bagi bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebagaimana dimaksud pada PADG No. 22/04/PADG/2020 dan PADG No. 22/35/PADG/2020 pasal dua ayat tiga sebesar 0,5% (nol koma lima persen).

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
- GWM Primer*)	4,47%	3,19%
(i) GWM secara harian*)	0,50	0,00
(ii) GWM secara rata-rata	3,97	3,19
- PLM (d/h GWM Sekunder)	16,82	16,51
<u>Mata uang asing</u>	4,13%	4,01%
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,13	2,01

*) Setelah dikurangi insentif sesuai PADG No. 22/04/PADG.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	<u>31 Desember 2021</u>		<u>31 Desember 2020</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		1.318.346		848.101
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	503.398.899	7.174.694	355.168.646	4.990.119
Dolar Singapura	93.336.344	985.134	84.695.915	898.300
Yen Jepang	5.542.706.584	686.021	4.218.430.566	573.559
Renminbi	218.200.425	487.835	166.762.336	358.582
Euro Eropa	20.184.588	325.223	50.845.490	876.293
Dolar Australia	29.739.205	307.700	29.495.659	317.151
Dolar Hong Kong	152.587.912	278.935	107.852.226	195.460
Pound Sterling Inggris	8.615.660	165.859	10.960.757	208.391
Taiwan Dollar	227.797.266	116.910		-
Franc Swiss	4.911.892	76.552	5.366.022	85.324
Dolar Selandia Baru	6.806.488	66.243	3.117.449	31.449
Riyal Arab Saudi	11.570.198	43.920	17.272.344	64.676
Kroner Swedia	12.337.485	19.377	48.791.612	83.612
Dirham Uni Emirat Arab	2.904.815	11.271	27.548.333	105.374
Dolar Kanada	824.101	9.224	590.529	6.485
Kroner Norwegia	3.418.541	5.516	2.877.408	4.707
Ringgit Malaysia	969.095	3.312	176.978	616
Baht Thailand	1.006.682	431	1.010.568	473
		10.764.157		8.800.571
		12.082.503		9.648.672
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		1.948.346		2.561.822
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.366.630	19.478	800.378	11.245
Dolar Hong Kong	8.079.938	14.770	24.569.597	44.527
		34.248		55.772
		1.982.594		2.617.594
Total		14.065.097		12.266.266
Cadangan kerugian penurunan nilai		(29.078)		(93.843)
Total - Bersih		14.036.019		12.172.423

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	522.520	20.954
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	188.980	85.435
PT Bank Central Asia Tbk	120.740	270.888
PT Bank Permata Tbk	88.348	80.644
PT Bank MNC Internasional Tbk	76.444	16.091
PT Bank Mega Syariah	74.361	141.626
Lainnya	246.953	232.463
	<u>1.318.346</u>	<u>848.101</u>
<u>Mata uang asing</u>		
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	3.863.022	2.925.377
Standard Chartered Bank	1.461.687	1.764.602
Citibank N.A.	938.559	429.023
Bank of America	795.892	576.623
The Bank of New York Mellon	711.845	190.116
Bank of China, Ltd	438.909	338.481
MUFG Bank, Ltd	414.669	528.333
Lainnya	2.139.574	2.048.016
	<u>10.764.157</u>	<u>8.800.571</u>
	<u>12.082.503</u>	<u>9.648.672</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.056.092	849.706
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	504.703	1.163.378
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	209.764	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	177.787	368.557
PT Bank Syariah Mandiri	-	87.855
PT Bank BNI Syariah	-	92.326
	<u>1.948.346</u>	<u>2.561.822</u>
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.478	7.730
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.770	48.042
	<u>34.248</u>	<u>55.772</u>
	<u>1.982.594</u>	<u>2.617.594</u>
Total	14.065.097	12.266.266
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.078)	(93.843)
Bersih	<u>14.036.019</u>	<u>12.172.423</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rupiah	0,10%	0,18%
Mata uang asing	0,13	0,10

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	12.266.266	-	-	12.266.266
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	1.798.831	-	-	1.798.831
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	14.065.097	-	-	14.065.097
	31 Desember 2020			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	10.237.736	-	-	10.237.736
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	2.028.530	-	-	2.028.530
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	12.266.266	-	-	12.266.266

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	93.843	-	-	93.843
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(64.765)	-	-	(64.765)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	29.078	-	-	29.078

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	24
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	24	-	-	24
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	93.819	-	-	93.819
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	93.843	-	-	93.843

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat giro pada bank lain yang dibatasi penggunaannya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 giro pada bank lain mengalami penurunan nilai secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN

- a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
<i>Term Deposit</i>		18.996.446		5.697.836
<i>Deposit Facility</i>		8.372.946		683.682
<i>Deposit Facility Syariah</i>		-		500.000
		27.369.392		6.881.518
 <i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Mega syariah		110.000		135.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		70.038		103.300
PT Bank Nationalnobu Tbk		31.200		50.000
PT Bank Victoria International Tbk		25.000		56.500
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		20.000		-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		15.000		-
PT BPD Kalimantan Tengah		10.000		-
Lembaga Keuangan Lainnya		22.550		742.550
		303.788		1.087.350
 <i>Deposito Berjangka</i>				
PT Bank DKI		256.950		415.500
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		134.014		-
PT Bank OCBC NISP Tbk		92.501		-
PT BPD Jawa Timur Tbk		83.500		-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		78.500		-
PT Maybank Indonesia Tbk		61.500		61.500
PT Bank Bukopin Tbk		38.200		4.600
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		35.000		35.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk		25.000		-
PT Bank Mega Tbk		20.000		20.000
PT Bank Permata Tbk		18.750		40.000
PT Bank Jabar Banten Syariah		10.000		500
Lembaga Keuangan Lainnya		68.927		141.770
		922.842		718.870

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<i>Deposito on call</i>				
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		23.700		13.100
		23.700		13.100
		28.619.722		8.700.838
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Bank Indonesia				
<i>Term Deposit</i>	1.499.998.333	21.378.726	3.494.833.577	49.102.412
		21.378.726		49.102.412
<i>Inter-bank call money</i>				
Federal Reserve Bank	139.202.024	1.983.977	181.955.872	2.556.480
The Bank of New York Mellon Corporation	138.400.000	1.972.546	186.700.000	2.623.135
Wells Fargo Bank, N.A	86.100.000	1.227.140	52.900.000	743.245
TD Bank, N.A	14.291.337	203.687	4.954.759	69.614
PT Bank BNP Paribas Indonesia	5.566.355	79.334	4.043.737	56.814
JP Morgan Chase Bank, N.A	1.830.000	26.082	4.190.000	58.870
United Overseas Bank Singapura	1.135.492	16.184		-
Citibank, N.A		-	112.100.000	1.575.005
		5.508.950		7.683.163
<i>Deposito berjangka</i>				
U.S. Bankcorp	44.080.130	628.253	4.226.636	59.384
PT Bank Mega Tbk	2.904.386	41.395		-
PT Bank ICBC Indonesia	2.577.596	36.737		-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500.849	35.643		-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.200.000	17.103	2.900.000	40.745
TD Bank, N.A.	638.515	9.100	488.943	6.870
		768.231		106.999
<i>Penempatan lainnya</i>				
<i>(Banker's Acceptance)</i>				
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10.000.000	142.525	20.000.000	281.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-	4.350.000	61.118
		142.525		342.118
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
UOB Singapore		-	799.174	8.476
		-		8.476
		27.798.432		57.243.168
		56.418.154		65.944.006

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		7.000		-
		7.000		-
<i>Deposit on Call</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-		3.000
		-		3.000
<i>Deposito berjangka</i>				
PT Bank Tabungan				
Negara (Persero) Tbk		553.250		561.400
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		324.200		-
PT Bank Negara Indonesia				
(Persero) Tbk		265.900		228.650
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		34.000		42.100
PT Bank Syariah Mandiri		-		12.000
PT Bank BNI Syariah		-		6.500
		1.177.350		850.650
		1.184.350		853.650
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.000.000	1.211.463	75.000.000	1.053.750
		1.211.463		1.053.750
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Negara Indonesia				
(Persero) Tbk	16.000.000	168.875		-
		168.875		-
		1.380.338		1.053.750
		2.564.688		1.907.400
Total		58.982.842		67.851.406
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.177)		(18.070)
Bersih		58.976.665		67.833.336

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	28.467.608	8.695.838
> 1 bulan - 3 bulan	106.600	5.000
> 3 bulan - 1 tahun	-	-
> 1 tahun	45.514	-
	<u>28.619.722</u>	<u>8.700.838</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	27.577.775	48.533.996
> 1 bulan - 3 bulan	78.132	8.428.172
> 3 bulan - 1 tahun	142.525	-
> 1 tahun	-	281.000
	<u>27.798.432</u>	<u>57.243.168</u>
	<u>56.418.154</u>	<u>65.992.006</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	1.111.850	853.650
> 1 bulan - 3 bulan	72.500	-
	<u>1.184.350</u>	<u>853.650</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	168.875	843.000
> 1 bulan - 3 bulan	855.150	-
> 3 bulan - 1 tahun	142.525	140.500
> 1 tahun	213.788	70.250
	<u>1.380.338</u>	<u>1.053.750</u>
	<u>2.564.688</u>	<u>1.907.400</u>
Total	58.982.842	67.851.406
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.177)	(18.070)
Bersih	<u>58.976.665</u>	<u>67.833.336</u>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan "Lancar".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	2,81%	3,21%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	0,00	3,46
<u>Mata Uang Asing</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	0,02%	0,08%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	0,39	0,72

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	<u>31 Desember 2021</u>			<u>Total</u>
	<u>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</u>	<u>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk</u>	<u>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk</u>	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	67.851.406	-	-	67.851.406
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	58.982.842	-	-	58.982.842
Aset Keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(67.851.406)	-	-	(67.851.406)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	58.982.842	-	-	58.982.842
<u>31 Desember 2020</u>				
	<u>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</u>	<u>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk</u>	<u>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk</u>	<u>Total</u>
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	116.854.727	-	-	116.854.727
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	67.851.406	-	-	67.851.406
Aset Keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(116.854.727)	-	-	(116.854.727)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	67.851.406	-	-	67.851.406

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	18.070	-	-	18.070
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.177	-	-	6.177
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.070)	-	-	(18.070)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	6.177	-	-	6.177
31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	668
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	668	-	-	668
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	18.070	-	-	18.070
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(668)	-	-	(668)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	18.070	-	-	18.070

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain yang dibatasi penggunaannya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

- e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lainnya mengalami penurunan nilai secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

7. EFEK-EFEK

- a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Reksadana		3.348.260		3.279.238
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		127.009		49.419
Obligasi Subordinasi		48.909		48.313
Obligasi		18.829		18.511
Lainnya		63.513		87.480
		3.606.520		3.482.961
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Reksadana	130.252.584	1.856.425	332.234.586	4.667.896
Obligasi	2.389.613	34.058		-
<i>U.S. Treasury Bond</i>		-	1.054.531	14.816
Lainnya	3.407.037	48.559	4.229.395	59.423
		1.939.042		4.742.135
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>		-	1.000.000	10.606
		-		10.606
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		10.201.667		18.358.072
Reksadana		1.605.811		336.835
Obligasi		114.228		275.864
Obligasi Subordinasi		2.057		-
Lainnya		1.414.190		687.495
		13.337.953		19.658.266
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	7.686.427	109.551	11.108.388	156.073
Obligasi		-	4.915.950	69.069
Lainnya	574.414	8.187		-
		117.738		225.142
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		-	2.708.198	46.674
		-		46.674
		19.001.253		28.165.784

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Reksadana		5.396.406		473.676
Obligasi		4.009.535		3.032.475
Obligasi Subordinasi		101.046		196.344
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		67.444		582.047
Lainnya		114.307		153.766
		9.688.738		4.438.308
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Sertifikat Bank Indonesia	688.382.033	9.811.165	759.730.066	10.674.207
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	56.659.069	807.533	55.409.192	778.499
Obligasi	16.369.209	233.302	13.478.482	189.373
<i>U.S. Treasury Bills</i>		-	14.999.734	210.746
		10.852.000		11.852.825
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	103.956.406	1.097.226	76.980.563	816.470
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	41.190.980	434.757	37.928.360	402.275
		1.531.983		1.218.745
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		110.394.198		109.882.540
Obligasi		8.691.219		9.737.241
Reksadana		2.403.750		-
<i>Medium-Term Note</i>		67.397		341.167
Obligasi Subordinasi		25.717		-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		-		98.415
Lainnya		134.579		141.189
		121.716.860		120.200.552
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.697.815.700	52.703.118	3.440.535.854	48.339.529
Obligasi	274.645.031	3.914.378	140.936.158	1.980.153
		56.617.496		50.319.682
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	51.020.204	822.061	52.804.334	910.053
		822.061		910.053
<u>Yen Jepang</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.401.480.492	297.231		-
		297.231		-
		201.526.369		188.940.165

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi		177.035		409.984
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		96.676		-
Obligasi Subordinasi		34.056		35.065
<i>Medium-Term Note</i>		-		50.000
Lainnya		1.027		5.698
		308.794		500.747
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Lainnya	1.442.057.612	20.552.926	193.461.866	2.718.139
		20.552.926		2.718.139
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		96.923.657		78.609.483
Obligasi		1.021.704		1.359.413
<i>Medium-Term Note</i>		11.000		36.000
Obligasi Subordinasi		7.000		-
		97.963.361		80.004.896
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.226.276.817	31.730.010	1.854.581.018	26.056.863
Obligasi	23.234.802	331.154	34.487.241	484.546
		32.061.164		26.541.409
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	39.396.899	634.781	25.209.935	434.479
		634.781		434.479
		151.521.026		110.199.670
Total		372.048.648		327.305.619
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(311.120)		(348.941)
Bersih		371.737.528		326.956.678

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali pada 31 Desember 2020, Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

Atas hal tersebut di atas, pada tanggal 31 Desember 2020 manajemen BRI Life telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp758.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	13.295.259	7.932.026
> 1 bulan - 3 bulan	1.027	5.698
> 3 bulan - 1 tahun	282.576	312.536
> 1 tahun	25.190	171.756
	<u>13.604.052</u>	<u>8.422.016</u>
 <u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	17.702.075	19.043.814
> 1 bulan - 3 bulan	5.024.317	444.151
> 3 bulan - 1 tahun	12.149.559	1.054.485
	<u>34.875.951</u>	<u>20.542.450</u>
	<u>48.480.003</u>	<u>28.964.466</u>
 <u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	135.449.861	139.858.817
> 1 bulan - 3 bulan	67.074	122.090
> 3 bulan - 1 tahun	3.357.525	9.552.385
> 1 tahun	94.143.714	70.330.422
	<u>233.018.174</u>	<u>219.863.714</u>
 <u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	58.199.727	51.501.551
> 1 bulan - 3 bulan	509.431	168.648
> 3 bulan - 1 tahun	3.474.664	1.400.796
> 1 tahun	28.366.649	25.406.444
	<u>90.550.471</u>	<u>78.477.439</u>
	<u>323.568.645</u>	<u>298.341.153</u>
Total	<u>372.048.648</u>	<u>327.305.619</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(311.120)</u>	<u>(348.941)</u>
Bersih	<u>371.737.528</u>	<u>326.956.678</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills* dan *Singapore Government Securities*. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Surat Perbendaharaan Negara	5.922.455	11.586.330
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	2.269.614	2.187.408
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	1.210.388	2.996.361
Obligasi Pemerintah Sukuk	591.438	1.274.953
Obligasi Republik Indonesia	207.772	313.020
	10.201.667	18.358.072
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah Sukuk	88.622	77.648
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	20.929	78.425
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	-	46.674
<i>Singapore Government Securities</i> (SIGB)	-	10.606
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	-	14.816
	109.551	228.169
	10.311.218	18.586.241
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	69.326.102	71.274.544
Obligasi Pemerintah Sukuk	35.049.032	33.314.783
Obligasi Republik Indonesia	3.579.404	1.891.155
Surat Perbendaharaan Negara	1.893.798	1.619.435
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	545.862	1.782.623
	110.394.198	109.882.540

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills* dan *Singapore Government Securities*. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>(lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	29.049.399	28.602.080
Obligasi Pemerintah Sukuk	23.653.719	19.737.449
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	822.061	910.053
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	807.533	778.499
<i>Singapore Government Securities</i> (SIGB)	434.757	402.275
Obligasi Pemerintah Yen Jepang	297.231	-
<i>U.S. Treasury Bills</i>	-	210.746
	55.064.700	50.641.102
	165.458.898	160.523.642
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	79.260.623	53.497.079
Obligasi Pemerintah Sukuk	17.551.078	25.007.050
Obligasi Republik Indonesia	111.956	70.983
Surat Perbendaharaan Negara	-	34.371
	96.923.657	78.609.483
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	17.420.836	14.264.437
Obligasi Pemerintah Sukuk	14.309.174	11.792.426
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	634.781	434.479
	32.364.791	26.491.342
	129.288.448	105.100.825
Total	305.058.564	284.210.708

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Rupiah</u>		
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
FR0061	7,00	15 Mei 2022
FR0063	5,63	15 Mei 2023
FR0070	8,38	15 Maret 2024
FR0077	8,13	15 Mei 2024
FR0081	6,50	15 Juni 2025
FR0084	7,25	15 Februari 2026
FR0086	5,50	15 April 2026
FR0087	6,50	15 Februari 2031
FR0090	5,31	15 April 2027
FR0091	6,38	15 april 2023
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah Sukuk		
PBS002	5,45	15 Januari 2022
PBS003	6,00	15 Januari 2027
PBS017	6,13	15 Oktober 2025
PBS026	6,63	15 Oktober 2024
PBS027	6,50	15 Mei 2023
PBS029	6,38	15 Maret 2034
PBS031	4,00	15 Juli 2024
PBS032	4,88	15 Juli 2026
SR012	6,30	10 Maret 2023
SR013	6,05	10 September 2023
Obligasi Republik Indonesia		
ORI016	6,80	15 Oktober 2022
ORI017	6,40	15 Juli 2023
ORI018	5,70	15 Oktober 2023
ORI019	5,57	15 Februari 2024
ORI020	4,95	15 Oktober 2024
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah Sukuk		
INDOIS 22	3,40	21 November 2022
INDOIS 22A	3,40	29 Maret 2022
INDOIS 23	3,75	1 Maret 2023
INDOIS 24	4,35	10 September 2024
INDOIS 24A	3,90	20 Agustus 2024
INDOIS 25	4,33	28 Mei 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026
INDOIS 27	4,15	29 Maret 2027
INDOIS 28	4,40	1 Maret 2028
INDOIS 29	4,45	20 Februari 2029

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat		
RI0122	3,70	8 Januari 2022
RI0123	2,95	11 Januari 2023
RI0124	5,88	15 Januari 2024
RI0125	4,13	15 Januari 2025
RI0126	4,75	8 Januari 2026
RI0229	4,75	11 Februari 2029
RI0422	3,75	25 April 2022
RI0423	3,38	15 April 2023
RI0727	3,85	18 Juli 2027
RI1023	5,38	17 Oktober 2023
Obligasi Pemerintah Euro Eropa		
RIEUR0227	0,90	14 Februari 2027
RIEUR0333	1,10	12 Maret 2033
RIEUR0623	2,63	14 Juni 2023
RIEUR0724	2,15	18 Juli 2024
RIEUR0725	3,38	30 Juli 2025
RIEUR0729	1,00	28 Juli 2029
Obligasi Pemerintah Yen Jepang		
RIJPY0524	0,33	27 Mei 2024
RIJPY0526	0,57	27 Mei 2026
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam
<i>U.S Treasury Bills</i>	-	Beragam
<i>Singapore Government Securities</i>		
SIGB 0625	2,38	1 Juni 2025
SIGB 0626	2,13	1 Juni 2026
SIGB 1125	0,50	1 November 2025

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain" berkisar dari 93,47% sampai dengan 139,47% dan 94% sampai dengan 157,20% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Tbk	10.963	10.592
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.130	5.137
PT Medco Energi Internasional Tbk	2.736	2.782
	18.829	18.511
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Indonesia Infrastructure Finance	34.058	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	63.585	100.655
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	24.944	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	13.250	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7.405	55.033
PT Timah (Persero) Tbk	5.044	4.955
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	55.123
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	22.626
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	20.696
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	16.776
	114.228	275.864
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	54.020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.049
	-	69.069
	167.115	363.444
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	662.293	433.518
PT Astra Sedaya Finance	637.088	441.156
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	566.469	600.216
PT Federal International Finance	319.067	150.976
PT Bank Pan Indonesia Tbk	313.068	129.998
PT Candra Asri Petrochemical	248.354	18.154
PT Indonesia Infrastrukture Financial	190.928	16.469
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	189.932	123.051
PT Bank Maybank Indonesia Finance	183.632	24.541
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	168.951	195.552
Lainnya	529.753	898.844
	4.009.535	3.032.475

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Indonesia Infrastructure Finance	68.116	-
Bank of America	9.147	9.452
Citigroup. Inc.	7.927	8.173
JP Morgan Chase Bank. N.A	7.594	7.878
The Royal Bank of Canada	5.801	5.954
Verizon Communications. Inc.	5.726	5.910
Stanley Black & Decker. Inc.	5.660	5.642
Bank Nova Scotia	5.448	5.330
Enterprise Products Operating. LLC	5.411	5.546
Berkshire Hathaway. Inc.	5.379	4.671
Lainnya	107.093	130.817
	<u>233.302</u>	<u>189.373</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk	1.186.714	1.392.283
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.039.035	1.133.196
PT Pupuk Indonesia (Persero)	926.582	278.174
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	895.789	872.833
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	802.789	1.044.633
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	634.553	589.026
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	607.170	800.687
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	426.870	553.208
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	414.028	713.650
PT Utama Karya (Persero)	311.426	273.306
Lainnya	1.446.263	2.086.245
	<u>8.691.219</u>	<u>9.737.241</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Pertamina (Persero)	1.081.256	717.857
PT Indonesia Asahan Aluminium	956.684	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	486.730	319.186
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	478.143	334.488
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	394.940	315.232
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	199.989	138.858
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	165.921	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	135.503	136.860
PT Utama Karya (Persero)	15.212	17.672
	<u>3.914.378</u>	<u>1.980.153</u>
	<u>16.848.434</u>	<u>14.939.242</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Tbk	78.331	92.960
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	65.674	-
PT Indonesia Infrastructure Finance	20.000	70.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000	10.000
PT Aneka Gas Industri Tbk	3.030	3.062
Lainnya	-	233.962
	177.035	409.984
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	377.334	378.571
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	200.195	200.257
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	152.580	261.649
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	83.055	223.426
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	75.000	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.000	35.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30.163	30.489
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.000	30.000
PT Bank Mandiri Taspen	18.004	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.373	-
PT Industri Kereta Api	10.000	10.000
Lainnya	-	190.021
	1.021.704	1.359.413
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	162.710	204.778
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	57.023	56.058
PT Pertamina (Persero)	50.844	164.199
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	38.040	37.196
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	22.537	22.315
	331.154	484.546
	1.529.893	2.253.943
Total	18.545.442	17.556.629

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk			
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	8,40	14 Juli 2022	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,90	22 Maret 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,55	12 Desember 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	7,50	21 Maret 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,00	16 Agustus 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	9,50	23 Januari 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60	16 April 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	9,15	16 April 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri B	7,80	4 Oktober 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri C	8,10	4 Oktober 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2020 Seri B	7,90	7 Juli 2023	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri A	4,25	03 Agustus 2022	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	5,50	23 Juli 2024	idAAA
PT Aneka Gas Industri			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	9,90	5 Desember 2022	A-(idn)
Sukuk <i>Ijarah</i> berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	9,90	5 Desember 2022	A-(idn)sy
Sukuk <i>Ijarah</i> berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri B	11,00	19 Maret 2022	A-(idn)sy
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri A	11,00	19 Maret 2022	A-(idn)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	7,65	2 November 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,20	13 Februari 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	7,70	23 Oktober 2022	idAAA
Seri C	7,95	23 Oktober 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2020 Seri B	7,00	27 Maret 2023	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	6,35	15 April 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2021 Seri B	5,30	22 Oktober 2024	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,15	23 Agustus 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	7,75	2 November 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,80	20 September 2023	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	7,80	19 Desember 2024	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,55	19 Desember 2022	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri B	7,90	21 Agustus 2022	idAAA
Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25	21 Agustus 2024	idAAA
Tahap III Tahun 2020 Seri B	7,00	27 Maret 2023	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 Seri C	7,25	27 Maret 2025	idAAA
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	7,55	26 November 2022	idAAA
Seri B	7,75	26 November 2024	idAAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	7,60	27 Februari 2023	idAA
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,15	6 Desember 2022	idAA-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri B	8,50	18 Oktober 2024	idAA-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	9,10	12 Desember 2022	idAA-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri C	9,00	1 Maret 2025	idAA-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2020 Seri B	8,20	29 Oktober 2028	idAA-
PT Federal International Finance			
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,55	25 Juni 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 Seri B	7,25	7 Oktober 2023	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri B	6,25	8 Juni 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri A	4,60	18 Juni 2022	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri A	3,60	7 November 2022	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	5,30	27 Oktober 2024	idAAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,00	11 Juli 2022	AAA***
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri C	8,65	11 Juli 2027	AAA***
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	7,15	15 Maret 2023	AAA***
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	8,80	26 Oktober 2023	idAAA
PT Indonesia Infrastructure Finance			
Tahap I Tahun 2016 Seri C	9,00	19 Juli 2023	idAAA
Tahap I Tahun 2019 Seri B Tahap II Tahun 2020	7,75	18 Desember 2022	idAAA
Seri B	6,65	21 Oktober 2023	idAAA
PT Maybank Indonesia Finance			
Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2017 Seri B	7,90	15 November 2022	AA+(idn)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri B	8,00	17 Mei 2023	AA+(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00	2 April 2022	AA+(idn)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Indosat Tbk			
Obligasi VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	27 Juni 2022	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	8 Desember 2025	idAAA(sy)
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20	8 Desember 2025	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25	31 Mei 2027	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65	9 November 2027	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,65	3 Mei 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	3 Mei 2028	idAAA
PT Medco Energi Internasional Tbk			
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2017 Seri C	11,30	14 Juni 2022	idA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 Seri B	9,15	29 Maret 2023	idA+
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Bank of America			
Tahun 2026	1,32	19 Juni 2026	A2**)
Tahun 2026	3,50	19 April 2026	A2**)
Tahun 2031	2,50	13 Februari 2031	A2**)
Tahun 2031	1,92	24 Oktober 2031	A2**)
The Bank of Nova Scotia			
Tahun 2024	0,70	15 April 2024	A2**)
Tahun 2025	1,30	11 Juni 2025	A2**)
Tahun 2025	4,50	16 Desember 2025	Baa1**)
Berkshire Hathaway, Inc.			
Tahun 2023	2,75	15 Maret 2023	Aa2**)
Tahun 2030	1,85	12 Maret 2030	Aa2**)
Citigroup, Inc.			
Tahun 2024	3,75	16 Juni 2024	A3**)
Tahun 2028	3,52	27 Oktober 2028	A3**)
Tahun 2031	2,67	29 Januari 2031	A3**)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>			
Enterprise Products Operating LLC			
Tahun 2023	3,35	15 Maret 2023	Baa1**)
Tahun 2028	4,15	16 Oktober 2028	Baa1**)
JP Morgan Chase Bank, N.A			
Tahun 2025	3,22	1 Maret 2025	A2**)
Tahun 2026	2,01	13 Maret 2026	A2**)
Tahun 2029	4,45	5 Desember 2029	A2**)
PT Indonesia Infrastructure Finance	1,50	27 Januari 2026	BBB****)
The Royal Bank of Canada			
Tahun 2024	2,55	16 Juli 2024	A2**)
Tahun 2025	1,15	10 Juni 2025	A2**)
Tahun 2026	4,65	27 Januari 2026	Baa1**)
Stanley Black & Decker, Inc.			
Tahun 2024	3,70	23 Oktober 2024	A1**)
Tahun 2027	3,63	20 Januari 2027	A1**)
Tahun 2027	1,59	4 Mei 2027	A1**)
Tahun 2031	2,70	22 Januari 2031	A1**)
Verizon Communications, Inc.			
Tahun 2028	4,33	21 September 2028	Baa1**)
Tahun 2032	2,36	15 Februari 2032	Baa1**)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2012	9,25	22 Juni 2022	idA-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016			
Seri B	8,50	30 September 2023	idAAA
Seri C	8,65	30 September 2026	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017			
Seri A	8,00	15 Juni 2022	idAAA
Seri B	8,50	15 Juni 2024	idAAA
Seri C	8,65	15 Juni 2027	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018			
Seri A	8,50	21 September 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020			
Seri A	7,75	12 Mei 2025	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	8,00	11 Juli 2022	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90	5 Juni 2022	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	27 Maret 2027	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00	8 Juli 2022	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	13 Juli 2022	idAA+
Seri D	8,90	13 Juli 2027	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,75	28 Juni 2022	idAA+
Seri C	9,00	28 Juni 2024	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 Seri B	7,80	19 Agustus 2023	idAA+
PT Bank Mandiri Taspen Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,20	26 November 2024	idAA
PT Hutama Karya (Persero) Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016	8,55	21 Desember 2026	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	8,07	6 Juni 2027	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2017 Seri A	7,80	26 September 2022	idAAA
PT Industri Kereta Api (Persero) <i>Mudharabah</i> I Tahun 2020	9,35	24 Februari 2023	idBBB+(sy)
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Berkelanjutan II Tahun 2017 Seri A	7,75	21 November 2022	idAA+
Seri B	8,25	21 November 2024	idAA+
Berkelanjutan II Tahun 2019 Seri A	7,75	13 Desember 2024	idAA+
Seri B	8,20	13 Desember 2026	idAA+

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016			
Seri D	8,50	22 November 2023	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017			
Seri C	8,90	23 Februari 2022	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017			
Seri B	7,90	15 Agustus 2022	idAAA
Seri C	8,25	15 Agustus 2024	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018			
Seri B	6,70	14 Februari 2023	idAAA
Seri C	6,90	14 Februari 2025	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018			
Seri C	8,30	6 Juni 2025	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018			
Seri C	8,40	5 September 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018			
Seri D	9,75	8 November 2025	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019			
Seri B	8,40	23 April 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019			
Seri C	8,90	23 April 2024	idAAA
Seri D	9,25	23 April 2026	idAAA
Seri E	9,50	23 April 2029	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019			
Seri B	8,45	9 Juli 2022	idAAA
Seri C	8,70	9 Juli 2024	idAAA
Seri D	9,20	9 Juli 2026	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019			
Seri D	8,50	3 September 2026	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019			
Seri D	8,50	29 Oktober 2026	idAAA
Seri E	8,75	29 Oktober 2029	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019			
Seri C	8,10	6 Desember 2026	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10,90	10 Juli 2022	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40	8 Juli 2022	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25	5 Juli 2023	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,20	3 November 2027	idAAA
Seri D	8,70	3 November 2032	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,25	22 Februari 2028	idAAA
Seri E	8,75	22 Februari 2038	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10	19 Februari 2024	idAAA
Seri D	9,60	19 Februari 2029	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	8,00	1 Agustus 2024	idAAA
Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA
Seri C	8,70	1 Agustus 2029	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA
Seri B	8,40	1 Oktober 2026	idAAA
Seri D	9,40	1 Oktober 2034	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2019 Seri D	9,10	6 Mei 2030	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri A	7,20	18 Februari 2025	idAAA
Seri B	7,70	18 Februari 2027	idAAA
Seri C	8,00	18 Februari 2030	idAAA
Seri D	8,70	18 Februari 2035	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 Seri A	6,70	8 September 2025	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010 Seri B	10,40	8 Juli 2022	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	7,70	11 Juli 2022	idAAA
Tahun 2017 Seri B	8,50	11 Juli 2027	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,70	3 November 2032	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)			
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri A	6,50	22 Februari 2023	idAAA
Tahun 2018 Seri B	7,25	22 Februari 2028	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri C	8,75	18 Februari 2035	idAAA
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,60	12 Juli 2024	AAA(idn)
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,90	9 November 2022	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri A	7,00	3 September 2023	AAA(idn)
Seri B	7,70	3 September 2025	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri A	5,60	10 Maret 2024	AAA(idn)
Seri B	6,20	10 Maret 2026	AAA(idn)
Seri C	7,20	10 Maret 2028	AAA(idn)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	6,95	20 Februari 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri B	8,80	12 Februari 2022	idAAA
Seri C	9,25	12 Februari 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	8,45	22 Maret 2022	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50	4 Juli 2022	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 Seri A	7,80	28 Agustus 2022	idAAA
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2020 Seri B	7,50	18 Februari 2025	idAAA
Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020 Seri B	8,10	14 Juli 2025	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
(lanjutan)			
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	8,50	7 Mei 2032	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V tahun 2021			
Seri B	5,75	10 Februari 2024	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2021	6,00	17 November 2026	idAAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2021	5,60	8 Juli 2024	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019			
Seri B	8,50	25 Juni 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019			
Seri D	8,50	28 Agustus 2026	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019			
Seri B	7,75	30 Oktober 2022	idAAA
Seri C	7,95	30 Oktober 2024	idAAA
Seri D	8,30	30 Oktober 2026	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019			
Seri A	7,80	28 Agustus 2022	idAAA
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahap II Tahun 2019			
Seri A	8,50	28 Agustus 2026	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2020			
Seri B	7,60	21 Juli 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2020			
Seri A	6,30	11 Desember 2023	idAAA
Seri B	6,70	11 Desember 2025	idAAA
PT Semen Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019			
Seri A	9,00	28 Mei 2024	idAA+
PT Telekomunikasi Indonesia			
(Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015			
Seri A	9,93	23 Juni 2022	idAAA
Seri B	10,25	23 Juni 2025	idAAA
Seri D	11,00	23 Juni 2045	idAAA
PT Timah (Persero) Tbk			
Sukuk <i>Jarah</i> Berkelanjutan I Tahap II			
Tahun 2019	8,75	15 Agustus 2024	idA(sy)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Berkelanjutan III 2021 Seri B	6,10	24 September 2026	idAAA
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Berkelanjutan II Tahap 1 Tahun 2021	8,25	8 September 2024	idA
<u>Mata Uang Asing</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2024	3,75	11 April 2024	BBB-***)
Tahun 2025	4,75	13 Mei 2025	BBB-***)
Tahun 2026	2,00	19 April 2026	BBB-***)
PT Hutama Karya (Persero) Tbk Tahun 2030	3,75	11 Mei 2030	BBB-***)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Tahun 2023	5,71	15 November 2023	BBB-***)
Tahun 2025	4,75	15 Mei 2025	BBB-***)
Tahun 2028	3,02	15 November 2028	BBB-***)
Tahun 2030	5,45	15 Mei 2030	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tahun 2025	4,25	5 Mei 2025	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tahun 2023	4,50	2 Mei 2023	BBB-***)
Tahun 2024	4,88	1 Oktober 2024	BBB-***)
PT Pertamina (Persero) Tahun 2022	4,88	3 Mei 2022	BBB***)
Tahun 2023	4,30	20 Mei 2023	BBB***)
Tahun 2029	3,65	30 Juli 2029	BBB***)
Tahun 2030	3,10	21 Januari 2030	BBB***)
Tahun 2031	2,30	9 Februari 2031	BBB***)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Tahun 2024	5,13	16 Mei 2024	BBB-***)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2027	4,13	15 Mei 2027	BBB***)
Tahun 2028	5,45	21 Mei 2028	BBB***)
Tahun 2029	5,38	25 Januari 2029	BBB***)
Tahun 2030	3,38	5 Februari 2030	BBB***)
Tahun 2050	4,00	30 Juni 2050	BBB***)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tahun 2026	2,05	11 Mei 2026	BBB***)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	2.203.315	2.128.820
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	1.078.632	452.225
PT Sucorinvest Asset Management	31.177	61.705
PT BNP Paribas Investment Partners	18.243	15.758
PT Avrist Asset Management	10.317	10.184
PT Insight Investments Management	6.576	7.996
PT Ashmore Asset Management Indonesia	-	58.046
PT Panin Asset Management	-	42.502
PT Mega Capital Investama	-	20.781
PT RHB Asset Management Indonesia	-	12.576
Lainnya	-	468.645
	<u>3.348.260</u>	<u>3.279.238</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	1.420.291	2.112.386
PT BNP Paribas Asset Management	427.407	714.162
PT Schroder Investment Management Indonesia	8.727	434.456
PT Ashmore Asset Management Indonesia	-	1.406.892
	<u>1.856.425</u>	<u>4.667.896</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Danareksa Investment Management	1.539.516	170.890
PT Bahana TCW Investment Management	54.657	131.442
PT Mandiri Manajemen Investasi	11.638	34.503
	<u>1.605.811</u>	<u>336.835</u>
	<u>6.810.496</u>	<u>8.283.969</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Nilai Wajar melalui Penghasilan</u>		
<u>Komprehensif Lain</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Trimegah Asset Management	1.812.280	473.676
PT Syailendra Capital	1.507.439	-
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	758.100	-
PT Sucorinvest Asset Management	704.687	-
PT Berdikari Manajemen Investasi	575.237	-
PT Mega Capital Investama	20.782	-
PT Ashmore Aset Management Indonesia	17.881	-
	<u>5.396.406</u>	<u>473.676</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bahana TCW Investment Management	925.232	-
PT BNI Asset Management	750.591	-
PT Danareksa Investment Management	705.350	-
PT Mandiri Manajemen Investasi	22.577	-
	<u>2.403.750</u>	<u>-</u>
	<u>7.800.156</u>	<u>473.676</u>
Total	<u>14.610.652</u>	<u>8.757.645</u>

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat	
				<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
Tahun 2020 Seri C	50.000	4,28	8 Apr 2021	-	49.419
XIII tahun 2021	60.000	4,07	29 Sept 2022	58.165	-
PT BPD Bali					
I Tahun 2021	20.000	4,75	24 Nov 2022	19.304	-
PT Bank DKI					
Tahun 2021 Seri A	50.000	4,25	9 Mar 2022	49.540	-
				<u>127.009</u>	<u>49.419</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)* (lanjutan)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat	
				31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.					
V Tahap II Tahun 2020 Seri C	200.000	5,26	22 Jul 2021	-	194.876
V Tahap I Tahun 2020 Seri D	150.000	5,70	18 Feb 2021	-	149.160
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
XII Tahun 2020 Seri C	50.000	5,12	13 Ags 2021	-	48.576
XIV Tahun 2021	70.000	3,75	8 Des 2022	67.444	-
PT Bank Commonwealth					
VII Tahap I Tahun 2020	190.000	5,94	29 Jan 2021	-	189.435
				67.444	582.047
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2020 Seri D	100.000	5,80	7 Mei 2021	-	98.415
				-	98.415
				67.444	680.462
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
XIV Tahun 2021	70.000	3,75	9 Sept 2022	67.605	-
PT Bank DKI					
Tahun 2021 Seri B	30.000	4,65	8 Des 2022	29.071	-
				96.676	-
Total				291.129	729.881

d.5. Obligasi Subordinasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Seri I Tahun 2016	33.438	33.170
PT Bank Central Asia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	15.471	15.143
	48.909	48.313

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	2.057	-
	50.966	48.313
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	-	36.685
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	40.297	40.183
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	-	30.855
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	24.365	24.312
PT Bank UOB Indonesia		
Seri I Tahun 2014	-	28.641
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	21.541	21.059
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Seri I Tahun 2016	9.708	9.630
PT Bank Central Asia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	5.135	4.979
	101.046	196.344
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	25.717	-
	126.763	196.344

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Subordinasi I 2015	34.056	35.065
	34.056	35.065
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	7.000	-
	41.056	35.065
Total	218.785	279.722

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank KEB Hana Indonesia Seri I Tahun 2016	9,95	21 Des 2023	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018				
Seri A	7,75	5 Jul 2025	idAA	idAA
Seri B	8,00	5 Jul 2030	idAA	idAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Jun 2023	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Permata Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	11,75	24 Okt 2021	-	idAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Mar 2024	idA+	idA+
PT Bank UOB Indonesia Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Okt 2024	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Subordinasi I 2015	12,25	18 Des 2022	idA	idA
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Syariah Indonesia Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	9,25	16 Nov 2023	idA+	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

d.6. *Medium-Term Note* (MTN)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%) ^{*)}	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ Nilai tercatat	
				31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Perum Perumnas					
Tahap III Tahun 2018 Seri A	60.000	11,25	10 Des 2023	67.397	61.542
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018 Seri C	100.000	8,35	4 Sep 2021	-	101.645
PT Kimia Farma (Persero) Tbk					
Tahap II Tahun 2018	36.000	7,75	15 Mar 2021	-	36.380
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)					
Tahap X Tahun 2020	40.000	5,25	5 Des 2021	-	40.351
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018	100.000	10,50	28 Des 2021	-	101.249
				67.397	341.167
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk					
Seri VII Tahun 2018	50.000	10,25	20 Apr 2021	-	50.000
				-	50.000
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bio Farma (Persero)	25.000	8,75	24 Ags 2021	-	25.000
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) VIII Seri A	11.000	11,00	26 Jun 2024	11.000	11.000
				11.000	36.000
				11.000	86.000
Total				78.397	427.167

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e) Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai.

f) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rupiah	6,73%	6,90%
Dolar Amerika Serikat	3,88	4,09
Euro Eropa	2,44	2,79
Dolar Singapura	0,98	1,33
Yen Jepang	0,61	-

g) BRI mengakui keuntungan yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar Rp120.067 dan Rp342.351 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp3.452.785 dan Rp2.871.331 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i) Efek-efek sejumlah nominal Rp31.083.001 dan Rp33.906.302 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	188.940.165	-	-	188.940.165
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	13.144.585	-	-	13.144.585
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	152.501.486	-	-	152.501.486
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(153.099.314)	-	-	(153.099.314)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	39.447	-	-	39.447
Nilai tercatat akhir	201.526.369	-	-	201.526.369

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	110.198.912	-	758	110.199.670
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	8.391.059	-	-	8.391.059
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	123.192.423	-	-	123.192.423
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(90.575.264)	-	-	(90.575.264)
Penghapusbukuan	-	-	(758)	(758)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	313.896	-	-	313.895
Nilai tercatat akhir	151.521.026	-	-	151.521.026

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	124.153.732	-	-	124.153.732
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(5.315.721)	-	-	(5.315.721)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	115.009.231	-	-	115.009.231
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(46.132.091)	-	-	(46.132.091)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.225.014	-	-	1.225.014
Nilai tercatat akhir	188.940.165	-	-	188.940.165

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	53.974.385	-	758	53.975.143
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	60.039.476	-	-	60.039.476
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.970.110)	-	-	(3.970.110)
Penghapusbukuan				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	155.161	-	-	155.161
Nilai tercatat akhir	110.198.912	-	758	110.199.670
31 Desember 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	979.846	-	-	979.846
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(297.227)	-	-	(297.227)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	212.919	-	-	212.919
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(317.552)	-	-	(317.552)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(23.230)	-	-	(23.230)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	554.756	-	-	554.756

*) Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	348.183	-	758	348.941
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(161.776)	-	-	(161.776)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	120.678	-	-	120.678
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.321)	-	-	(16.321)
Penghapusbukuan	-	-	(758)	(758)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	20,356	-	-	20,356
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	311.120	-	-	311.120
31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	111.385
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	111.385	-	-	111.385
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	491.402	-	-	491.402
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	510.852	-	-	510.852
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(30.281)	-	-	(30.281)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(103.512)	-	-	(103.512)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	979.846	-	-	979.846

*) Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	758
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	43.093
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	43.093	-	758	43.851
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	99.772	-	-	99.772
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	103.696	-	-	103.696
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.888)	-	-	(1.888)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	103.510	-	-	103.510
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	348.183	-	758	348.941

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		6.880.260		6.211.397
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		1.891.478		3.956.830
Wesel Ekspor		1.884.650		2.416.160
Tagihan Lainnya		1.371.456		412.784
		12.027.844		12.997.171
<u>Mata uang asing</u>				
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)				
Dolar Amerika Serikat		-	870.862	12.236
Euro Eropa		-	3.021	51
Renminbi		-	2.006.235	4.314
		-		16.601
Wesel Ekspor				
Dolar Singapura	222.699.088	2.350.515		-
Dolar Amerika Serikat	55.929.764	797.139	357.954.093	5.029.255
Renminbi	288.027.134	643.948	255.016.373	548.350
		3.791.602		5.577.605

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
<u>Wesel Tagih</u>				
Dolar Amerika Serikat	619.249.281	8.825.850	458.573.808	6.442.962
Dolar Singapura	148.772.294	1.570.242	-	-
Euro Eropa	14.494.199	233.537	1.769.995	30.505
Renminbi	4.718.257	10.549	30.432.774	65.437
		10.640.178		6.538.904
<u>Tagihan Lainnya</u>				
Dolar Singapura	95.478.576	1.007.745	1.209.427	12.827
Dolar Amerika Serikat	23.504.142	349.245	40.228.362	565.208
Yen Jepang	12.010.000	1.486	90.011.140	12.238
Euro Eropa	77.850	1.254	1.914.500	32.995
Renminbi	-	-	1.750.000	3.763
		1.359.730		627.031
		15.791.510		12.760.141
		27.819.354		25.757.312
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		1.033.257		235.310
Wesel Ekspor		191.210		1.362
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		174.286		313.852
Tagihan Lainnya		86.812		112.818
		1.485.565		663.342
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Wesel Ekspor</u>				
Dolar Amerika Serikat	45.874	654	7.271.280	102.161
<u>Tagihan Lainnya</u>				
Dolar Amerika Serikat	22.096.522	314.931	56.995.915	800.793
Euro Eropa	2.581.042	41.587	11.887.485	204.874
Pound Sterling Inggris	110.859	2.134	342.956	6.520
Dolar Singapura	-	-	3.424.607	36.322
Franc Swiss	-	-	105.664	1.680
		358.652		1.050.189
		359.306		1.152.350
		1.844.871		1.815.692
Total		29.664.225		27.573.004
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.142.349)		(1.326.190)
Bersih		28.521.876		26.246.814

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan "Lancar", kecuali senilai Rp 287.465 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus" dan Rp 654 dengan kolektibilitas "Macet" tanggal 31 Desember 2021, serta Rp65.867 dengan kolektibilitas "Kurang Lancar" pada tanggal 31 Desember 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	7.434.111	6.257.818
> 1 bulan - 3 bulan	13.782.300	10.562.414
> 3 bulan - 1 tahun	6.602.943	8.937.080
	<u>27.819.354</u>	<u>25.757.312</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	502.333	539.838
> 1 bulan - 3 bulan	787.417	630.024
> 3 bulan - 1 tahun	555.121	645.830
	<u>1.844.871</u>	<u>1.815.692</u>
Total	<u>29.664.225</u>	<u>27.573.004</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.142.349)</u>	<u>(1.326.190)</u>
Bersih	<u>28.521.876</u>	<u>26.246.814</u>

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	23.327.544	4.217.965	-	27.545.509
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(279.877)	277.262	-	(2.615)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	29.628.032	48.088	654	29.676.774
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(23.327.544)	(4.217.965)	-	(27.545.509)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(9.934)	-	-	(9.934)
	<u>29.338.221</u>	<u>325.350</u>	<u>654</u>	<u>29.664.225</u>
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	27.495
Nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(27.495)
Nilai tercatat akhir	<u>29.338.221</u>	<u>325.350</u>	<u>654</u>	<u>29.664.225</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	30.292.051	4.003.283	22.165	34.317.499
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(702)	523	-	(179)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	23.327.636	4.217.422	-	27.545.058
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(30.291.441)	(4.003.331)	(22.165)	(34.316.937)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	68	-	68
	23.327.544	4.217.965	-	27.545.509
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	-
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	27.495
Nilai tercatat akhir	23.327.544	4.217.965	-	27.573.004
	31 Desember 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit kredit ekspektasian akhir	1.066.011	260.179	-	1.326.190
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	948.643	(50.335)	-	898.308
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	39.131	212.267	654	252.052
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.066.011)	(260.179)	-	(1.326.190)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(8.011)	-	-	(8.011)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	976.763	161.932	654	1.142.349

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	132.241
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	2.628.902
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	427.853	2.311.525	21.765	2.761.143
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	110.510	26.997	-	137.507
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.066.011	233.182	-	1.299.193
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(534.934)	(2.311.525)	(21.765)	(2.868.224)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(3.429)	-	-	(3.429)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.066.011	260.179	-	1.326.190

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai wesel ekspor dan tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	31 Desember 2021				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0040	3,50%	12 Des 2021	04 Jan 2022	8.295.783	8.298.203
VR0047	3,50	27 Des 2021	03 Jan 2022	6.797.082	6.799.725
FR0082	3,02	31 Des 2021	14 Jan 2022	4.920.205	4.920.205
VR0069	3,02	24 Des 2021	07 Jan 2022	4.720.730	4.723.502
FR0092	3,05	29 Des 2021	30 Mar 2022	3.812.560	3.813.206
FR0065	3,03	29 Des 2021	26 Jan 2022	3.781.152	3.781.789
FR0079	3,03	24 Des 2021	21 Jan 2022	3.603.817	3.605.940
FR0088	3,03	31 Des 2021	28 Jan 2022	3.104.571	3.104.571
VR0065	3,02	29 Des 2021	12 Jan 2022	2.773.886	2.774.352
VR0046	3,50	30 Des 2021	06 Jan 2022	2.534.272	2.534.518
VR0069	3,03	15 Des 2021	12 Jan 2022	1.848.810	1.851.300
FR0056	3,50	31 Des 2021	07 Jan 2022	1.655.981	1.655.981
FR0074	3,05	17 Nov 2021	16 Feb 2022	1.169.251	1.173.610
FR0068	3,03	10 Des 2021	07 Jan 2022	1.059.236	1.061.108
VR0062	3,50	29 Des 2021	05 Jan 2022	1.043.817	1.044.020
FR0078	3,03	08 Des 2021	05 Jan 2022	797.869	799.414

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2021					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
<u>Bank Indonesia (lanjutan)</u>					
<u>Obligasi Pemerintah (lanjutan)</u>					
FR0050	3,05	17 Nov 2021	16 Feb 2022	575.168	577.312
FR0058	3,05	24 Nov 2021	23 Feb 2022	547.093	548.808
FR0088	3,04	10 Nov 2021	09 Feb 2022	475.712	477.760
FR0080	3,05	21 Okt 2021	20 Jan 2022	323.408	325.354
VR0058	3,50	31 Des 2021	07 Jan 2022	238.130	238.153
VR0058	3,50	31 Des 2021	07 Jan 2022	190.504	190.523
VR0042	3,50	28 Des 2021	04 Jan 2022	153.624	153.683
VR0047	3,50	27 Des 2021	03 Jan 2022	67.986	68.019
FR0065	3,40	05 Mar 2021	04 Mar 2022	47.951	49.314
PT Bank Nationalnoba Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0072	2,90	30 Des 2021	03 Jan 2022	199.250	199.604
PT BPD Kalimantan Timur					
Obligasi Pemerintah					
FR0087	3,55	13 Des 2021	13 Jan 2022	145.512	145.524
Total				54.883.360	54.915.498

31 Desember 2020					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
<u>Bank Indonesia</u>					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
FR0077	3,75	28 Des 2020	4 Jan 2021	25.505.387	25.513.358
VR0042	3,75	29 Des 2020	5 Jan 2021	14.302.191	14.305.171
VR0035	3,75	28 Des 2020	4 Jan 2021	1.337.042	1.337.600
VR0043	3,75	30 Des 2020	6 Jan 2021	1.328.726	1.329.002
FR0079	3,84	30 Sep 2020	4 Jan 2021	527.602	532.779
VR0039	3,75	29 Des 2020	5 Jan 2021	381.011	381.130
FR0078	3,96	4 Sep 2020	4 Jun 2021	265.915	269.366
FR0078	3,94	4 Sep 2020	4 Jun 2021	265.915	269.349
FR0046	5,15	17 Jan 2020	15 Jan 2021	248.200	260.591
FR0074	3,97	4 Sep 2020	3 Sep 2021	255.897	259.227
VR0036	3,90	4 Sep 2020	5 Mar 2021	237.986	241.028
VR0036	3,86	4 Sep 2020	5 Mar 2021	237.986	240.997
FR0083	4,59	12 Jun 2020	11 Jun 2021	234.431	240.469
FR0080	4,57	12 Jun 2020	12 Mar 2021	233.556	239.545
FR0068	3,57	16 Des 2020	17 Mar 2021	112.674	112.841
FR0078	3,55	7 Sep 2020	4 Jan 2021	109.125	109.384
FR0072	3,57	8 Sep 2020	9 Mar 2021	107.856	108.102
FR0072	3,83	4 Nov 2020	3 Feb 2021	106.840	107.488
FR0082	3,55	16 Des 2020	13 Jan 2021	100.963	101.113
FR0087	3,55	8 Des 2020	5 Jan 2021	99.919	100.146
VR0037	3,84	27 Okt 2020	26 Jan 2021	95.789	96.453
FR0052	3,55	4 Des 2020	4 Jan 2021	63.408	63.576

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2020					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
Bank Indonesia (lanjutan)					
Obligasi Pemerintah (lanjutan)					
FR0071	3,55	2 Des 2020	4 Jan 2021	57.330	57.494
FR0068	3,55	14 Des 2019	11 Jan 2021	56.066	56.160
FR0058	3,57	2 Des 2020	3 Mar 2021	55.341	55.500
FR0080	3,84	11 Nov 2020	10 Feb 2021	52.311	52.590
FR0080	3,82	11 Nov 2020	10 Feb 2021	52.311	52.588
FR0087	3,65	4 Des 2020	3 Sep 2021	49.827	49.963
FR0076	3,60	25 Nov 2020	24 Feb 2021	48.481	48.656
FR0073	3,60	4 Des 2020	4 Jun 2021	36.919	37.019
FR0080	4,60	9 Apr 2020	7 Jun 2021	754	779
PT BPD Maluku dan Maluku Utara					
Obligasi Pemerintah					
FR0084	3,85	22 Des 2020	5 Jan 2021	48.859	48.906
FR0087	3,85	22 Des 2020	5 Jan 2021	140.063	140.198
Total				46.756.681	46.818.568

b) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

31 Desember 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang dibeli dengan janji</u>				
<u>dijual kembali</u>				
Nilai tercatat awal	46.818.568	-	-	46.818.568
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	84.870.297	-	-	84.870.297
Aset Keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(76.773.367)	-	-	(76.773.367)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	54.915.498	-	-	54.915.498

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

b) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang dibeli dengan janji</u>				
<u>dijual kembali</u>				
Nilai tercatat awal	22.582.244	-	-	22.582.244
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	197.245.886	-	-	197.245.886
Aset Keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(173.009.562)	-	-	(173.009.562)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	46.818.568	-	-	46.818.568

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang dibeli dengan janji</u>				
<u>dijual kembali</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1
Cadangan atas kerugian kredit				
ekspektasian awal PSAK 71	1	-	-	1
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan				
kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(1)	-	-	(1)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit				
 ekspektasian akhir	-	-	-	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, karena Manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Transaksi	31 Desember 2021	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang asing	353.982	47.769
Swap mata uang dan suku bunga	167.159	1.972
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	104.450	43.440
Swap suku bunga	103.575	104.817
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	917	1.697
Total	730.083	199.695

Transaksi	31 Desember 2020	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang asing	1.177.679	195.687
Swap mata uang dan suku bunga	144.151	14.421
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	142.912	35.799
Swap suku bunga	110.358	158.856
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	1.559	1.160
Option mata uang	-	1.851
Total	1.576.659	407.774

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif:

	Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Swap mata uang dan suku bunga Rupiah	6.555.350	3.827.625
Swap suku bunga Dolar Amerika Serikat	861.572.073	731.572.074
Option mata uang Kontrak penjualan Dolar Amerika Serikat	102.394.305	41.707.102
Spot mata uang asing Dolar Amerika Serikat	87.400.000	16.000.000
Euro Eropa	750.000	-
Kontrak penjualan Dolar Amerika Serikat	45.860.000	27.143.607
Forward mata uang asing Kontrak pembelian Dolar Amerika Serikat	823.879.883	232.569.444
Renminbi	500.000	2.800.000
Rupiah	481.653	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif (lanjutan):

	Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	1.001.126.458	843.687.353
Euro Eropa	-	62.964
Swap mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	390.275.542	170.114.774
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	4.098.300.000	2.808.686.838
Euro Eropa	115.000.000	190.000.000
Pound Sterling Inggris	7.500.000	9.200.000
Dolar New Zealand	6.033.264	-

Para pihak yang melakukan kontrak derivatif dalam bentuk *swap* suku bunga ataupun *swap* mata uang dan suku bunga dengan BRI berkewajiban membayar bunga tetap (*fixed rate*) atau bunga mengambang (*floating rate*) antara lain LIBOR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan margin tertentu.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kupedes	396.952.830	351.337.166
Konsumsi	188.516.538	190.500.242
Modal kerja	171.509.082	160.260.667
Investasi	53.471.380	60.444.522
Program	43.008.167	35.879.902
Sindikasi	177.474	485.119
	853.635.471	798.907.618
<u>Mata uang asing</u>		
Investasi	43.192.413	40.761.907
Modal kerja	28.159.818	30.017.025
Sindikasi	1.108.407	924.464
Konsumsi	737.580	802.927
	73.198.218	72.506.323
	926.833.689	871.413.941

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Investasi	29.792.012	37.083.949
Modal kerja	23.667.017	23.238.301
Sindikasi	2.539.777	3.953.066
Karyawan kunci	185.023	186.633
Konsumsi	-	3.317
	<u>56.183.829</u>	<u>64.465.266</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Modal kerja	9.287.786	5.765.444
Investasi	2.111.219	2.142.983
	<u>11.399.005</u>	<u>7.908.427</u>
	<u>67.582.834</u>	<u>72.373.693</u>
<u>Total</u>	994.416.523	943.787.634
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(84.833.734)	(66.810.179)
Bersih	<u>909.582.789</u>	<u>876.977.455</u>

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>		<u>31 Desember 2020</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		909.819.300		863.372.884
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	5.930.578.379	84.525.569	5.717.364.006	80.328.965
Dolar Singapura	5.303.336	55.975	6.516.568	69.116
Yen Jepang	90.763.955	11.234	90.909.084	12.360
Euro Eropa	275.884	4.445	250.010	4.309
		<u>84.597.223</u>		<u>80.414.750</u>
<u>Total</u>		994.416.523		943.787.634
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(84.833.734)		(66.810.179)
Bersih		<u>909.582.789</u>		<u>876.977.455</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	326.310.024	300.622.637
Pertanian	119.425.736	104.670.330
Perindustrian	58.779.150	48.510.657
Jasa dunia usaha	46.403.362	40.677.620
Konstruksi	14.113.610	18.741.830
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.411.890	11.061.454
Jasa pelayanan sosial	5.642.815	5.699.714
Listrik, gas dan air	4.268.426	4.459.079
Pertambangan	2.382.278	2.354.278
Lain-lain	264.898.180	262.110.019
	<u>853.635.471</u>	<u>798.907.618</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	24.895.278	26.184.147
Listrik, gas dan air	17.619.144	14.907.363
Pertanian	9.988.722	12.995.793
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.183.826	4.078.573
Pertambangan	4.497.639	4.861.825
Konstruksi	3.524.451	3.673.480
Jasa dunia usaha	4.886.239	3.707.144
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	656.760	887.115
Jasa pelayanan sosial	160.300	349.487
Lain-lain	785.859	861.396
	<u>73.198.218</u>	<u>72.506.323</u>
	<u>926.833.689</u>	<u>871.413.941</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Konstruksi	15.278.601	16.233.554
Listrik, gas dan air	12.122.677	16.128.027
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.936.154	7.677.961
Perindustrian	5.969.157	7.781.515
Pertanian	5.594.426	6.725.037
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.416.184	6.014.905
Jasa dunia usaha	2.644.974	2.877.880
Pertambangan	529.115	505.214
Jasa pelayanan sosial	509.516	331.222
Lain-lain	183.025	189.951
	<u>56.183.829</u>	<u>64.465.266</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	4.286.898	3.687.097
Jasa dunia usaha	4.259.690	1.998.026
Listrik, gas dan air	1.553.372	1.032.396
Pertambangan	737.364	78.264
Jasa pelayanan sosial	557.846	1.112.644
Konstruksi	3.835	-
	<u>11.399.005</u>	<u>7.908.427</u>
	<u>67.582.834</u>	<u>72.373.693</u>
Total	994.416.523	943.787.634
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(84.833.734)	(66.810.179)
Bersih	<u>909.582.789</u>	<u>876.977.455</u>

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	17.790.849	15.715.404
> 1 bulan - 3 bulan	32.341.004	28.590.490
> 3 bulan - 1 tahun	184.188.597	178.328.702
> 1 tahun - 2 tahun	127.879.891	109.451.198
> 2 tahun - 5 tahun	280.489.502	251.661.476
> 5 tahun	210.945.628	215.160.348
	<u>853.635.471</u>	<u>798.907.618</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	1.197.753	3.288.919
> 1 bulan - 3 bulan	3.338.748	3.383.986
> 3 bulan - 1 tahun	11.148.259	15.369.159
> 1 tahun - 2 tahun	13.675.045	5.606.542
> 2 tahun - 5 tahun	15.511.758	20.579.596
> 5 tahun	28.326.655	24.278.121
	<u>73.198.218</u>	<u>72.506.323</u>
	<u>926.833.689</u>	<u>871.413.941</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	3.586.211	3.162.691
> 1 bulan - 3 bulan	1.815.015	8.173.324
> 3 bulan - 1 tahun	7.686.746	5.814.269
> 1 tahun - 2 tahun	736.193	3.114.417
> 2 tahun - 5 tahun	15.743.634	7.625.649
> 5 tahun	26.616.030	36.574.916
	<u>56.183.829</u>	<u>64.465.266</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	60.532	2.057
> 1 bulan - 3 bulan	598.605	413.920
> 3 bulan - 1 tahun	982.743	1.106.582
> 1 tahun - 2 tahun	219.196	287.818
> 2 tahun - 5 tahun	338.650	2.004.088
> 5 tahun	9.199.279	4.093.962
	<u>11.399.005</u>	<u>7.908.427</u>
	<u>67.582.834</u>	<u>72.373.693</u>
Total	<u>994.416.523</u>	<u>943.787.634</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(84.833.734)	(66.810.179)
Bersih	<u>909.582.789</u>	<u>876.977.455</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Individual	63.023.353	61.073.399
Kolektif		
Lancar	851.620.045	809.378.232
Dalam perhatian khusus	23.489.255	20.246.495
Kurang lancar	1.853.227	1.288.108
Diragukan	2.868.735	1.711.442
Macet	12.450.938	8.727.389
	<u>892.282.200</u>	<u>841.351.666</u>
Total	955.305.553	902.425.065
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Individual	(39.835.617)	(29.101.946)
Kolektif	(44.113.625)	(37.287.204)
	<u>(83.949.242)</u>	<u>(66.389.150)</u>
Bersih	871.356.311	836.035.915

Kolektibilitas usaha gadai PT Pegadaian (entitas anak):

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kolektif		
Lancar	37.466.983	40.119.755
Dalam perhatian khusus	1.058.743	757.375
Kurang lancar	484.076	375.365
Diragukan	23.275	19.263
Macet	77.893	90.811
	<u>39.110.970</u>	<u>41.362.569</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Kolektif	(884.492)	(421.029)
Bersih	38.226.478	40.941.540

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Mikro	436.909.977	382.998.007
Ritel	382.785.444	378.500.912
Korporasi	33.940.050	37.408.699
	<u>853.635.471</u>	<u>798.907.618</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	68.670.392	58.406.031
Ritel	4.527.826	14.100.292
	<u>73.198.218</u>	<u>72.506.323</u>
	<u>926.833.689</u>	<u>871.413.941</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	54.260.590	61.487.211
Ritel	1.923.239	2.978.055
	<u>56.183.829</u>	<u>64.465.266</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	11.399.005	7.908.427
	<u>11.399.005</u>	<u>7.908.427</u>
	<u>67.582.834</u>	<u>72.373.693</u>
Total	994.416.523	943.787.634
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(84.833.734)	(66.810.179)
Bersih	909.582.789	876.977.455

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Bunga Kontrak</u>		
Rupiah	10,19%	10,40%
Mata uang asing	3,61	3,80
<u>Bunga Efektif</u>		
Rupiah	11,96%	12,49%
Mata uang asing	4,01	3,97

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 19, 20 dan 21).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit dengan sasaran usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp61.707.304 dan Rp61.909.777 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 2% sampai dengan 77% dan 55% sampai dengan 77% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1% sampai dengan 68% dan 1% sampai dengan 25% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- 8) Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga berkisar 4,5% sampai dengan 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditanggungkan dan dicatat sebagai beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp4.358.420 dan Rp3.161.845 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 17).
- 9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12.048.560	16.182.590
Perum BULOG	5.258.303	5.841.839
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.541.653	2.617.195
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	4.203.263	2.414.805
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.976.708	2.355.585
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.218.182	2.800.000
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.125.426	1.813.992
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.074.259	2.031.937
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia	2.009.097	1.317.915
PT Trans Jabar Tol	1.654.829	1.848.697
Lain-lain	28.287.531	32.962.505
Total	67.397.811	72.187.060

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp46.750.285 dan Rp42.644.077. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi (BRI Entitas Induk, Bank Raya dan Pegadaian) akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp163.675.246 dan Rp196.134.131 dengan skema perpanjangan jangka waktu.

- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK.

- 12) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pertanian	17.837.886	18.911.886
Perindustrian	15.264.090	13.831.946
Perdagangan, perhotelan dan restoran	12.993.482	14.664.904
Jasa dunia usaha	9.200.442	3.506.565
Konstruksi	8.682.064	7.820.702
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.024.947	3.817.321
Pertambangan	2.989.889	3.498.272
Listrik, gas dan air	2.653.901	2.944.416
Jasa pelayanan sosial	556.635	543.874
Lain-lain	3.578.161	3.745.891
Total	80.781.497	73.285.777
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(50.867.836)	(35.580.728)
Bersih	29.913.661	37.705.049

13) Rasio-rasio

- a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah sebesar 3,08% dan 2,94% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah sebesar 0,70% dan 0,80% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah sebesar 56,47% dan 53,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Desember 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Nilai tercatat awal	832.000.055	85.203.737	26.583.842	943.787.634
Pengalihan ke				
Stage 1	2.442.045	(2.271.043)	(171.002)	-
Stage 2	(30.278.635)	31.789.413	(1.510.778)	-
Stage 3	(9.607.434)	(5.061.651)	14.669.085	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(76.699.717)	(18.840.682)	(4.217.326)	(99.757.725)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	332.862.429	37.386.349	8.673.558	378.922.336
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(193.701.796)	(21.166.460)	224.823	(214.643.433)
Penghapusbukuan	(141.367)	(773.537)	(16.833.234)	(17.748.138)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	597.685	112.712	3.145.452	3.855.849
Nilai tercatat akhir	857.473.265	106.378.838	30.564.420	994.416.523

	31 Desember 2020			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Nilai tercatat awal	828.179.134	76.809.937	22.864.422	927.853.493
Pengalihan ke				
Stage 1	19.617.100	(19.126.924)	(490.176)	-
Stage 2	(19.251.485)	19.850.562	(599.077)	-
Stage 3	(4.726.518)	(7.505.025)	12.231.543	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(88.412.151)	(2.945.176)	4.494.597	(86.862.730)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	312.887.928	34.396.541	4.753.687	352.038.156
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(214.454.006)	(14.210.359)	(4.795.189)	(233.459.554)
Penghapusbukuan	(340.783)	(2.093.639)	(11.924.912)	(14.359.334)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.499.164)	27.820	48.947	(1.422.397)
Nilai tercatat akhir	832.000.055	85.203.737	26.583.842	943.787.634

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	24.923.322	23.065.548	18.821.309	66.810.179
Pengalihan ke				
Stage 1	511.236	(421.673)	(89.563)	-
Stage 2	(3.987.040)	5.037.355	(1.050.315)	-
Stage 3	(302.594)	(1.435.758)	1.738.352	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(6.290.861)	7.398.795	17.704.481	18.812.415
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.617.220	12.050.507	4.379.257	27.046.984
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.410.362)	(3.571.519)	(1.223.740)	(10.205.621)
Penghapusbukuan	(141.367)	(773.537)	(16.833.234)	(17.748.138)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(45.519)	126.339	37.095	117.915
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	19.874.035	41.476.057	23.483.642	84.833.734
	31 Desember 2020			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	38.708.130
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	12.306.602
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	15.951.790	17.514.379	17.548.563	51.014.732
Pengalihan ke				
Stage 1	2.044.106	(1.726.431)	(317.675)	-
Stage 2	(600.850)	965.870	(365.020)	-
Stage 3	(130.488)	(2.919.946)	3.050.434	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.244.257	5.961.757	10.653.530	17.859.544
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.856.322	8.418.810	3.499.225	22.774.357
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.036.183)	(3.005.945)	(3.336.834)	(10.378.962)
Penghapusbukuan	(340.783)	(2.093.639)	(11.924.912)	(14.359.334)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(64.849)	(49.307)	13.998	(100.158)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	24.923.322	23.065.548	18.821.309	66.810.179

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana sesuai penetapan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.049.784 dan Rp1.217.393 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 2e).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Jumlah minimum Penyisihan Penghapusan Aset Produktif kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Catatan 2e) adalah sebesar Rp31.366.615 dan Rp31.802.386 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kredit yang diberikan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai.

12. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

a) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	8.049.752	41.058.102
Dalam perhatian khusus	708.580	2.662.194
Kurang lancar	102.239	459.968
Diragukan	30.490	140.889
Macet	268.440	945.468
	<u>9.159.501</u>	<u>45.266.621</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Lancar	-	3.798.857
	<u>-</u>	<u>3.798.857</u>
Total	9.159.501	49.065.478
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.410.907)	(2.582.167)
Bersih	<u>7.748.594</u>	<u>46.483.311</u>

b) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	6.558	558.229
> 1 bulan - 3 bulan	14.727	1.425.964
> 3 bulan - 1 tahun	6.567.241	10.472.126
> 1 tahun - 2 tahun	577.036	4.200.867
> 2 tahun - 5 tahun	1.929.236	14.919.769
> 5 tahun	64.703	13.689.666
	<u>9.159.501</u>	<u>45.266.621</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	-	883.543
> 1 bulan - 3 bulan	-	265.583
> 3 bulan - 1 tahun	-	54.178
> 1 tahun - 2 tahun	-	156.963
> 2 tahun - 5 tahun	-	94.278
> 5 tahun	-	2.344.312
	<u>-</u>	<u>3.798.857</u>
Total	9.159.501	49.065.478
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.410.907)	(2.582.167)
Bersih	<u>7.748.594</u>	<u>46.483.311</u>

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Jumlah piutang dan pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah Rp7.504.101.

Pendapatan piutang *murabahah* yang belum diakui pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp9.292.665.

Perubahan cadangan kerugian piutang dan pembiayaan syariah:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	2.582.167	1.072.556*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	278.229	2.093.237
Dampak kehilangan pengendalian atas PT BRI Syariah	(1.449.489)	-
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	66.748
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(650.374)
Saldo akhir	<u>1.410.907</u>	<u>2.582.167</u>

*Termasuk saldo awal PT Pegadaian

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas piutang dan pembiayaan konsumen berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor dan properti lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang dan pembiayaan syariah yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Efektif sejak tanggal 1 Februari 2021, PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah, serta sejak tanggal 13 September 2021, Pegadaian dan PNM melakukan penggabungan usaha dengan BRI (Catatan 1f)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN

a) Piutang Pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	23.492.177	15.217.013
> 1 tahun - 2 tahun	7.515.784	4.574.118
> 2 tahun - 5 tahun	8.022.326	7.148.983
	<u>39.030.287</u>	<u>26.940.114</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
≤ 1 tahun	145.097	201.549
> 1 tahun - 2 tahun	72.305	109.166
> 2 tahun - 5 tahun	17.021	47.874
	<u>234.423</u>	<u>358.589</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	13.046	23.926
> 1 tahun - 2 tahun	9.643	16.280
> 2 tahun - 5 tahun	4.030	947
	<u>26.719</u>	<u>41.153</u>
Total	39.291.429	27.339.856
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.584.776)	(1.002.307)
Bersih	<u>37.706.653</u>	<u>26.337.549</u>

b) Piutang Pembiayaan sesuai dengan kolektibilitasnya

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pembiayaan Pola Angsuran Mingguan		
<u>Kolektibilitas</u>		
Lancar	25.839.349	14.745.485
Dalam perhatian khusus	76.629	624.307
Kurang lancar	8.184	1.893
Diragukan	11.545	8.862
Macet	3.456	9.039
	<u>25.939.163</u>	<u>15.389.586</u>
Pembiayaan Pola Angsuran Non Mingguan		
<u>Kolektibilitas</u>		
Lancar	11.824.294	10.824.142
Dalam perhatian khusus	1.084.632	767.421
Kurang lancar	100.003	11.849
Diragukan	41.097	75.712
Macet	302.240	271.146
	<u>13.352.266</u>	<u>11.950.270</u>
Total	39.291.429	27.339.856
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.584.776)	(1.002.307)
Bersih	<u>37.706.653</u>	<u>26.337.549</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

31 Desember 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Piutang Pembiayaan</u>				
Nilai tercatatawal	25.536.320	1.396.839	406.697	27.339.856
Pengalihanke				
Stage 1	266.271	(160.041)	(106.230)	-
Stage 2	(61.118)	85.574	(24.456)	-
Stage 3	(87.664)	(16.259)	103.923	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.743.916	12.162	202.809	13.958.887
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.528.696)	(256.512)	(78.525)	(1.863.733)
Penghapusbukuan	(4.306)	(4.067)	(37.074)	(45.447)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(98.134)	-	-	(98.134)
Nilai tercatat akhir	37.766.589	1.057.696	467.144	39.291.429
31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Piutang Pembiayaan</u>				
Nilai tercatat awal	22.339.139	846.066	319.119	23.504.324
Pengalihan ke				
Stage 1	51.053	(43.991)	(7.062)	-
Stage 2	(106.833)	134.152	(27.319)	-
Stage 3	(222.672)	(58.619)	281.291	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.990.138	547.314	14.732	5.552.184
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.552.764)	(27.229)	(160.685)	(1.740.678)
Penghapusbukuan	(4.249)	(854)	(14.098)	(19.201)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	42.508	-	719	43.227
Nilai tercatat akhir	25.536.320	1.396.839	406.697	27.339.856

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2021			Total
	Stage1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Piutang Pembiayaan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit				
Ekspektasian awal	202.259	383.643	416.405	1.002.307
Pengalihan ke				
Stage 1	309.593	(305.480)	(4.113)	-
Stage 2	(840)	1.052	(212)	-
Stage 3	(5.230)	(137.107)	142.337	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	196.448	620.955	36.171	853.574
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(38.330)	(24.593)	(146.364)	(209.287)
Penghapusbukuan	(4.306)	(4.067)	(37.074)	(45.447)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(16.373)	-	-	(16.373)
Cadangan atas kerugian kredit Ekspektasian akhir	643.221	534.404	407.151	1.584.776

	31 Desember 2020			Total
	Stage1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Piutang Pembiayaan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit				
ekspektasian awal PSAK 71	69.791	313.884	197.868	581.543
Pengalihan ke				
Stage 1	181.752	(163.219)	(18.533)	-
Stage 2	(65.530)	153.979	(88.449)	-
Stage 3	(77.820)	(161.814)	239.634	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	21.574	15.381	93.191	130.146
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	56.490	226.900	88.131	371.521
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.152)	(614)	(81.741)	(84.507)
Penghapusbukuan	(4.249)	(854)	(14.098)	(19.201)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	22.403	-	402	22.805
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	202.259	383.643	416.405	1.002.307

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- d) Dalam piutang sewa pembiayaan, termasuk informasi terkait piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan-bruto	5.674.799	4.185.436
Nilai sisa yang terjamin	1.812.929	1.981.977
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(938.511)	(607.364)
Simpanan jaminan	(1.812.929)	(1.981.978)
	<u>4.736.288</u>	<u>3.578.071</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Piutang pembiayaan-bruto	42.515	48.241
Nilai sisa yang terjamin	1.135	1.677
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(4.488)	(7.088)
Simpanan jaminan	(1.135)	(1.677)
	<u>38.027</u>	<u>41.153</u>
Total	4.774.315	3.619.224
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(211.003)	(213.060)
Bersih	<u>4.563.312</u>	<u>3.406.164</u>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		2.347.741		3.789.849
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	230.122.195	3.279.817	77.786.022	1.092.894
Euro Eropa	5.009.310	80.712	7.155.614	123.323
Renminbi	16.541.101	36.981	4.073.580	8.759
Yen Jepang	297.585.039	36.832	209.237.191	28.449
Pound Sterling Inggris	44.150	850	36.705	698
Dolar Singapura		-	36.236	384
		3.435.192		1.254.507
		5.782.933		5.044.356
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan SKBDN		2.117.492		1.548.475
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	115.779.850	1.650.152	14.634.549	205.615
Euro Eropa	227.210	3.661	13.168	227
Yen Jepang		-	138.000.000	18.763
		1.653.813		224.605
		3.771.305		1.773.080
Total		9.554.238		6.817.436
Cadangan kerugian penurunan nilai		(488.233)		(546.260)
Bersih		9.066.005		6.271.176

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai "Lancar", kecuali Rp418.481 dan Rp500.603 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus" pada 31 Desember 2021 dan 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	31.535	2.166
> 1 bulan - 3 bulan	2.643.613	2.319.770
> 3 bulan - 1 tahun	3.107.785	2.722.420
	<u>5.782.933</u>	<u>5.044.356</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
> 1 bulan - 3 bulan	2.446.031	850.673
> 3 bulan - 1 tahun	1.325.274	922.407
	<u>3.771.305</u>	<u>1.773.080</u>
Total	9.554.238	6.817.436
Cadangan kerugian penurunan nilai	(488.233)	(546.260)
Bersih	<u>9.066.005</u>	<u>6.271.176</u>

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Nilai tercatat awal	6.273.140	500.603	-	6.773.743
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.965.952	418.480	-	9.384.432
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.273.140)	(320.858)	-	(6.593.998)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(9.939)	-	-	(9.939)
Nilai tercatat akhir	<u>8.956.013</u>	<u>598.225</u>	<u>-</u>	<u>9.554.238</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
Tagihan Akseptasi				
Nilai tercatat awal	9.344.682	-	-	9.344.682
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.262.967	500.603	-	6.763.570
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.344.682)	-	-	(9.344.682)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	10.173	-	-	10.173
	6.273.140	500.603	-	6.773.743
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	1.381
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	42.312
Nilai tercatat akhir	6.273.140	500.603	-	6.817.436
	31 Desember 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Tagihan Akseptasi				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	240.154	306.106	-	546.260
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(44.455)	178.433	-	133.979
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	178.314	175.752	-	354.066
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(240.154)	(306.160)	-	(546.260)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	188	-	-	188
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	134.047	354.186	-	488.233

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	140.746
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	140.746	-	-	140.746
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	415	-	-	415
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau Dibeli	239.521	306.106	-	545.627
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(140.135)	-	-	(140.135)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(393)	-	-	(393)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	240.154	306.106	-	546.260

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai.

15. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	31 Desember 2021		
			Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<u>Metode Ekuitas</u>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan	17,25	3.546.381	508.814	4.055.195
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	16.718	388.677
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	15,10	71.325	4.622	75.947
			3.989.665	530.154	4.519.819

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2021

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<u>Metode Nilai Wajar</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi				
	Finansial	0,08			218.067
Fazz Financial Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi				
	Finansial	3,67			180.413
Investree Singapore Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi				
	Finansial	4,01			145.037
Tani Nusantara Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi				
	Finansial	3,29			88.007
Funding Asia Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi				
	Finansial	1,53			79.692
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi				
	Finansial	0,23			77.850
Nium Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi				
	Finansial	1,29			54.180
Awan Tunai	Penyelenggara Teknologi				
	Finansial	7,91			42.957
Ayo Technology Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi				
	Finansial	6,88			31.221
Xendit	Penyelenggara Teknologi				
	Finansial	0,20			28.538
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaan informasi				
	pengkreditan	16,09			20.060
PT Majoo Teknologi Indonesia	Penyelenggara Teknologi				
	Finansial	6,71			16.766
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek				
		8,01			7.970
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Keuangan				
		17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga				
		4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring				
		2,00			1.000
Investasi lain-lain	Beragam		Beragam		4.146
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan				
		18,87			565.564
					1.566.243
Cadangan kerugian penurunan nilai					(14.335)
					1.551.908
Total					6.071.727

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2020					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	8.239	380.198
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	3.071	74.396
			443.284	11.310	454.594
Metode Nilai Wajar					
<u>Pihak ketiga</u>					
Investree Singapore Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	4,01			146.457
Fazz Financial Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	3,67			120.480
Funding Asia Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	1,63			78.560
Nium Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	1,29			48.255
Ayo Technology Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	6,88			31.437
Tani Nusantara Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	2,44			28.580
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaan Informasi Pengkreditan	16,09			20.060
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	8,01			7.970
PT Syarikat Takaful Indonesia	Penyelenggara Teknologi Finansial	6,92			5.665
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00			1.000
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			221
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,80			135
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			6.265
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	13,22			565.245
					1.065.105 (19.370)
					1.045.735
Total					1.500.329

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar".

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba tahun atau periode berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total aset	265.289.081	-
Total liabilitas	61.886.476	-
PT Danareksa Investment Management		
Total aset	282.967	238.491
Total liabilitas	70.931	49.600
PT Bahana Artha Ventura		
Total aset	2.089.927	2.483.252
Total liabilitas	1.303.801	1.862.635
PT Pefindo Biro Kredit		
Total aset	145.122	121.646
Total liabilitas	30.984	47.215
	Untuk tahun yang berakhir	
	pada tanggal 31 Desember	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total pendapatan	18.608.022	-
Total laba bersih	3.028.205	-
PT Danareksa Investment Management		
Total pendapatan	202.867	91.055
Total laba bersih	36.225	9.471
PT Bahana Artha Ventura		
Total pendapatan	173.441	133.891
Total laba bersih	4.580	(7.791)
PT Pefindo Biro Kredit		
Total pendapatan	118.447	74.259
Total laba bersih	39.865	7.546
Rincian penerimaan deviden adalah sebagai berikut:		
	Untuk tahun yang berakhir	
	pada tanggal 31 Desember	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>BRI</u>		
PT Danareksa Investment Management	4.200	5.530
	4.200	5.530
<u>Entitas Anak</u>		
PT BRI Asuransi Indonesia	110	-
PT Bank Raya Indonesia Tbk	39	-
	149	-
Total	4.349	5.530

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

31 Desember 2021					
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan^{*)}	Reklasifikasi^{***)}	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Hak atas tanah	29.642.881	600.486	228.942	-	30.014.425
Bangunan	8.439.460	1.637.063	1.208.797	552.987	9.420.713
Kendaraan bermotor	3.216.178	936.118	540.274	-	3.612.022
Komputer dan mesin ^{****)}	11.043.494	1.369.600	1.694.095	(123.642)	10.595.357
Perlengkapan kantor	3.872.354	457.582	421.008	-	3.908.928
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
Aset dalam penyelesaian	1.385.639	3.253.267	7.370	(429.345)	4.202.191
	60.884.854	8.254.116	4.100.486	-	65.038.484
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	2.979.527	753.531	419.814	-	3.313.244
Kendaraan bermotor	2.390.015	231.754	500.908	-	2.120.861
Komputer dan mesin	8.062.009	1.132.077	1.528.077	-	7.666.009
Perlengkapan kantor	2.962.001	439.464	420.280	-	2.981.185
Satelit	784.670	202.328	-	-	986.998
Hak Guna Tanah	-	-	-	-	-
	17.178.222	2.759.154	2.869.079	-	17.068.297
Nilai buku - Bersih	43.706.632				47.970.187

31 Desember 2020					
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan^{**)}	Pengurangan	Reklasifikasi^{***)}	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Hak atas tanah	21.123.087	8.971.914	453.017	897	29.642.881
Bangunan	4.951.375	4.919.447	1.517.623	86.261	8.439.460
Kendaraan bermotor	2.378.102	1.098.573	260.497	-	3.216.178
Komputer dan mesin ^{****)}	9.660.755	1.518.243	135.545	41	11.043.494
Perlengkapan kantor	1.980.108	2.033.946	141.659	(41)	3.872.354
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
Aset dalam penyelesaian	697.405	781.778	7.283	(86.261)	1.385.639
	44.075.680	19.323.901	2.515.624	897	60.884.854
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	2.041.008	1.349.162	410.643	-	2.979.527
Kendaraan bermotor	2.115.204	474.365	199.554	-	2.390.015
Komputer dan mesin	6.379.234	1.775.721	92.946	-	8.062.009
Perlengkapan kantor	1.541.912	1.539.608	119.519	-	2.962.001
Satelit	565.693	218.977	-	-	784.670
	12.643.051	5.357.833	822.662	-	17.178.222
Nilai buku - Bersih	31.432.629				43.706.632

^{*)} Termasuk pengurangan atas aset tetap PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS)

^{**)} Termasuk penambahan atas aset tetap PT Pegadaian dan PT Pemodal Nasional Madani

^{***)} Termasuk reklasifikasi tanah dari aset terbengkalai

^{****)} Termasuk *software*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 pada tabel di atas termasuk juga nilai Aset Hak Guna (AHG) BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Desember 2021
Biaya Perolehan Aset Hak Guna				
Bangunan	1.387.198	741.599	717.568	1.411.229
Kendaraan bermotor	73.876	357.288	58.782	372.382
Komputer dan mesin	2.195	-	2.195	-
Perlengkapan kantor	20.078	7.786	7.008	20.856
	<u>1.483.347</u>	<u>1.106.673</u>	<u>785.553</u>	<u>1.804.467</u>
Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna				
Bangunan	464.660	243.853	251.146	457.367
Kendaraan bermotor	24.034	55.812	17.301	62.545
Komputer dan mesin	789	298	1.087	-
Perlengkapan kantor	8.812	14.074	2.582	20.304
	<u>498.295</u>	<u>314.037</u>	<u>272.116</u>	<u>540.216</u>
Nilai buku - Bersih	<u>985.052</u>			<u>1.264.251</u>
	Saldo awal 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Desember 2020
Biaya Perolehan Aset Hak Guna				
Hak guna tanah	32.123	1.295	33.418	-
Bangunan	407.761	1.026.545	47.108	1.387.198
Kendaraan bermotor	10.253	66.623	3.000	73.876
Komputer dan mesin	6.991	2.385	7.181	2.195
Perlengkapan kantor	15.252	21.679	16.853	20.078
	<u>472.380</u>	<u>1.118.527</u>	<u>107.560</u>	<u>1.483.347</u>
Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna				
Bangunan	-	505.343	40.683	464.660
Kendaraan bermotor	-	25.837	1.803	24.034
Komputer dan mesin	-	979	190	789
Perlengkapan kantor	-	10.413	1.601	8.812
	<u>-</u>	<u>542.572</u>	<u>44.277</u>	<u>498.295</u>
Nilai buku - Bersih	<u>472.380</u>			<u>985.052</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021			
	Beban penyusutan Aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek
Hak guna tanah	-	-	711
Bangunan	243.853	43.318	530.711
Kendaraan bermotor	55.812	89.474	135.268
Komputer dan Mesin	298	149	46.899
Perlengkapan kantor	14.074	11.788	119.244
Total	314.037	144.729	832.833

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020			
	Beban penyusutan Aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek
Hak guna tanah	-	-	193
Bangunan	505.343	6.750	190.637
Kendaraan bermotor	25.837	3.152	56.981
Komputer dan Mesin	979	103	15.376
Perlengkapan kantor	10.413	819	32.772
Total	542.572	10.824	295.959

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki BRI adalah 2 (dua) tahun.

BRI memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah, dimana dikecualikan dari pengakuan sewa berdasarkan PSAK No. 73.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp2.759.154 dan Rp3.199.102 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 36).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalisme, *force majeure* dan lain-lain kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance), PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Tania Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp16.267.962 dan Rp16.916.714 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar ASD160.000.000 (angka penuh) dan ASD176.000.000 (angka penuh), masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 Juni 2022 dan 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI, adalah masing-masing sebesar Rp9.629.764 dan Rp9.768.745 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagian 27 huruf e, dengan mempertimbangkan nilai buku tanah yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016, maka pada tanggal 1 April 2019, BRI dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah hanya untuk memenuhi ketentuan Bapepam LK tersebut dan bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, dengan laporan No. 00286/2.0160-00/PI/07/0218/1/VII/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp8.285.841 ditandatangani oleh Nanang Rahayu.
2. KJPP Immanuel, Johnny & Rekan dengan laporan No. 00021T-W/PA/IMM-VI/2019 000101-104/0064-00/PI/07/0184/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp4.588.664 ditandatangani oleh Immanuel H. Sitompul.
3. KJPP Aksa Nelson & Rekan dengan laporan No. 00211/2.0026-00/PI/07/0179/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.630.648 ditandatangani oleh Aksa Nurdin.
4. KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00233/2.0051-00/PI/07/0152/1/VII/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.588.322 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.
5. KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan dengan laporan No. 00056/2.0014-00/PI/07/0080/1/VII/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp417.084 ditandatangani oleh Okky Danuza.
6. KJPP Satria Iskandar Setiawan & Rekan dengan laporan No. 00078-81/2.0124.00/PI/07/0257/1V/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp3.825.260 ditandatangani oleh Setiawan.
7. KJPP Iwan Bachron & Rekan dengan laporan No. 000298/2.0047-05/PI/08/0500/1/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019 sebesar Rp101.851 ditandatangani oleh Bunga Budiarti.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah sebesar Rp3.215.455 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.316.985, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp101.530, diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2. Pada tahun 2021, atas pelepasan aset PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), penurunan nilai tercatat sebesar Rp80.276 disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp13.183.877 dan Rp12.583.734.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021		
	Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Tanggal estimasi penyelesaian
Bangunan dalam penyelesaian:			
Menara BRI Gatot Subroto	1.086.609	94,35%	30 September 2022
Gedung BRI Kanwil Malang	100.909	88,21%	15 Maret 2022
Menara BRI Medan	70.882	21,36%	13 Juli 2022
Lain-lain	1.720.543	Beragam	Beragam
	2.978.943		
<i>Software</i> dalam penyelesaian:			
Pengadaan Software BRIFIRST	193.340	69,05%	01 Januari 2023
Pengadaan BRINETS Tactical Enhancement	156.965	97,06%	31 Maret 2022
Aplikasi <i>Desktop</i> BRIBox	62.599	89,44%	29 September 2023
Lain-lain	810.344	Beragam	Beragam
	1.223.248		
Total	4.202.191		

	31 Desember 2020		
	Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Tanggal estimasi penyelesaian
Menara BRI Gatot Subroto	581.807	56,82%	30 Juni 2021
Gedung TI Tabanan	57.950	95,00%	28 Februari 2021
Gedung Kantor Cabang Cirebon Gunung Jati	43.300	80,00%	31 Maret 2021
Lain-lain	684.367	Beragam	Beragam
Total	1.367.424		

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

17. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Rupiah</u>		
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR	4.698.675	3.870.918
Biaya dibayar di muka	4.956.905	3.463.717
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 11f)	4.358.420	3.161.845
Piutang bunga:		
Efek-efek	3.027.840	2.581.705
Lain-lain	2.287.171	2.224.490

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset lain-lain terdiri atas (lanjutan):

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.321.009	4.180.805
Aset reasuransi	1.623.169	1.383.245
Persediaan kantor	647.077	629.384
Persekot intern	240.501	386.457
Estimasi tagihan pajak	139.282	72.647
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial Pemerintah	86.370	-
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	66.915	59.993
Agunan yang diambil alih	63.922	67.211
Piutang premi	61.642	71.467
Sewa kantor, gudang, dan ruang kelas	11.364	250.444
Uang muka pajak	-	22.720
Aset Ijarah	-	1.094.012
Pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan prinsip syariah	-	757.189
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial Pemerintah	-	89.907
Lain-lain	6.331.948	8.086.771
	<u>30.922.210</u>	<u>32.454.927</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Piutang Bunga:		
Efek-efek	1.092.871	939.757
Lainnya	34.176	54.437
Lain-lain	249.664	157.707
	<u>1.376.711</u>	<u>1.151.901</u>
Total	32.298.921	32.606.828
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(276.255)	(114.361)
Bersih	32.022.666	33.492.467

18. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	10.454.565	5.500.342
Titipan setoran pajak	972.319	581.816
Utang Subsidi PEN	843.646	1.705.364
Titipan ATM dan kartu kredit	803.149	649.981
Titipan asuransi	211.784	166.245
Utang Kepada Nasabah	147.001	395.885
Titipan kerjasama pihak ketiga	97.204	81.020
Titipan pinjaman kelolaan	82.465	63.836
Titipan setoran kliring	26.344	29.952
Titipan pengiriman uang	20.279	22.009
Penampungan dana bantuan sosial	14	7.561
Lain-lain	4.741.799	5.404.679
	<u>18.400.569</u>	<u>14.608.690</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Liabilitas segera terdiri atas (lanjutan):

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	84.681	164.517
Titipan setoran pajak	10.661	27.015
Titipan ATM dan kartu kredit	18.868	335
Lain-lain	220.608	673.017
	<u>334.818</u>	<u>864.884</u>
Total	<u>18.735.387</u>	<u>15.473.574</u>

19. GIRO

Giro terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>		<u>31 Desember 2020</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		89.777.483		92.818.909
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.466.144.937	35.148.732	2.275.152.143	31.965.888
Dolar Singapura	56.183.953	593.003	173.906.682	1.844.486
Euro Eropa	10.847.575	174.781	7.972.675	137.405
Renminbi	81.542.373	182.306	77.911.961	167.531
Yen Jepang	178.546.797	22.099	58.215.378	7.915
Dolar Australia	1.947.702	20.152	2.003.355	21.541
Dolar Hong Kong	7.467.471	13.651	832.026	1.508
Pound Sterling Inggris	299.743	5.770	268.771	5.110
Dirham Uni Emirat Arab	483.058	1.874	1.675.059	6.407
Ringgit Malaysia	3.894	13	2.904	10
Riyal Arab Saudi	336	1		-
		<u>36.162.382</u>		<u>34.157.801</u>
		<u>125.939.865</u>		<u>126.976.710</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		58.407.608		32.451.555
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.519.022.824	35.902.373	1.797.654.233	25.257.042
Euro Eropa	19.952.949	321.491	5.156.992	88.878
Yen Jepang	151.926.971	18.804	545.478.053	74.166
Dolar Singapura	5.331	56		-
		<u>36.242.724</u>		<u>25.420.086</u>
		<u>94.650.332</u>		<u>57.871.641</u>
Total		<u>220.590.197</u>		<u>184.848.351</u>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	1,98%	2,85%
Mata uang asing	0,65	0,96

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp252.263 dan Rp2.006.330 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Simpedes		309.347.613		285.960.307
Britama		173.136.373		159.291.579
Lain-lain		11.444.410		12.029.773
		493.928.396		457.281.659
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	192.826.688	2.748.262	164.691.567	2.313.917
Yen Jepang	1.869.877.257	231.435	1.866.515.375	253.781
Dolar Singapura	11.362.774	119.930	7.239.262	76.781
Euro Eropa	2.058.963	33.175	2.106.284	36.301
Dolar Australia	1.704.579	17.637	1.085.297	11.670
Pound Sterling Inggris	604.232	11.632	703.622	13.378
Renminbi	1.907.797	4.265	10.340.053	22.234
Riyal Arab Saudi	345.966	1.313	333.869	1.250
Dolar Baru Taiwan	745.653	383		-
Dolar Hong Kong	33.921	62	51.351	93
Dirham Uni Emirat Arab	7.697	30	7.475	29
		3.168.124		2.729.434
		497.096.520		460.011.093
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Britama		471.551		310.246
Simpedes		14.307		12.281
Lain-lain		64.969		318.854
		550.827		641.381
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	2.019.813	28.787	1.342.362	18.860
Pound Sterling Inggris	23.916	460	1.193	23
Euro Eropa	6.037	97	-	-
Renminbi	14.583	33	571	1
Dolar Singapura	1.239	13	888	9
Saudi Arabian Riyal	293	1	-	-
Dolar Australia	134	1	-	-
		29.392		18.893
		580.219		660.274
Total		497.676.739		460.671.367

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rupiah	0,42%	0,69%
Mata uang asing	0,18	0,31

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp1.057.143 dan Rp126.223 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		251.188.451		291.983.683
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	3.088.731.352	44.022.144	3.869.574.677	54.367.525
Dolar Singapura	73.693.858	777.814	146.201.170	1.550.636
Renminbi	308.181.379	689.007	265.834.697	571.612
Dolar Australia	26.706.738	276.324	28.948.083	311.263
Euro Eropa	2.067.294	33.309	12.488.168	215.226
Pound Sterling Inggris	91.334	1.758	1.314.370	24.989
Yen Jepang	2.000.000	248	22.694.000	3.086
Riyal Arab Saudi	5.004	19	5.001	19
		45.800.623		57.044.356
		296.989.074		349.028.039
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		93.418.055		42.349.414
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.107.036.190	30.030.534	2.484.394.914	34.905.750
Euro Eropa	2.199.999	35.447	6.649.000	114.592
Dolar Singapura	300.267	3.169	165.508	1.755
		30.069.150		35.022.097
		123.487.205		77.371.511
Total		420.476.279		426.399.550

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	8.458.691	14.656.454
Deposito		
1 bulan	82.835.564	105.524.880
3 bulan	89.736.081	126.359.394
6 bulan	30.699.971	21.335.653
12 bulan	33.142.210	12.391.875
Lebih dari 12 bulan	6.315.934	11.715.427
	251.188.451	291.983.683
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	2.453.958	6.721.836
Deposito		
1 bulan	13.977.273	15.552.082
3 bulan	4.267.957	9.877.749
6 bulan	13.633.995	7.114.117
12 bulan	11.019.841	17.505.065
Lebih dari 12 bulan	447.599	273.507
	45.800.623	57.044.356
	296.989.074	349.028.039

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	5.089.264	5.298.872
Deposito		
1 bulan	17.812.972	18.880.984
3 bulan	19.018.915	15.654.291
6 bulan	38.835.110	1.079.504
12 bulan	10.616.294	1.435.763
Lebih dari 12 bulan	2.045.500	-
	<u>93.418.055</u>	<u>42.349.414</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	3.123.868	835.828
Deposito		
1 bulan	14.705.225	13.410.028
3 bulan	2.626.988	7.990.114
6 bulan	7.269.198	10.866.152
12 bulan	2.343.871	1.257.681
Lebih dari 12 bulan	-	662.294
	<u>30.069.150</u>	<u>35.022.097</u>
	<u>123.487.205</u>	<u>77.371.511</u>
Total	<u>420.476.279</u>	<u>426.399.550</u>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	3,45%	5,61%
Mata uang asing	0,78	2,24

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah sebesar Rp134.038 dan Rp460.958 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Dalam rangka implementasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 7 Agustus 2020 tentang Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, selama tahun 2020 telah dilakukan penempatan dana sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

- Periode penempatan dana tahap I sebesar Rp1.000.000 dan Rp9.000.000 dalam bentuk deposito dengan suku bunga sebesar 3,42% dari tanggal 25 Juni 2020 sampai dengan tanggal 25 September 2020, yang kemudian dana tersebut telah dikembalikan ke rekening Kementerian Keuangan di Bank Indonesia pada tanggal 25 September 2020.
- Periode penempatan dana tahap II sebesar Rp6.000.000 dan Rp9.000.000 dalam bentuk deposito dengan suku bunga sebesar 2,84% dari tanggal 25 September 2020 sampai dengan tanggal 13 Januari 2021, yang kemudian dana tersebut telah dikembalikan ke rekening Kementerian Keuangan di Bank Indonesia pada tanggal 13 Januari 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>		6.285.000		13.616.500
Deposito berjangka		1.076.890		506.000
Giro		419.749		348.000
<i>Inter-bank call money</i>		10.000		4.715.000
Tabungan		6.764		30.720
		7.798.403		19.216.220
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	173.866.683	2.478.035	141.000.000	1.981.050
Giro	65.848.641	938.508	23.442.800	329.372
Deposito berjangka	56.000.000	798.140	30.000.000	421.500
		4.214.683		2.731.922
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	26.000.000	274.421	52.413.600	555.908
		274.421		555.908
		12.287.507		22.504.050
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro		33.076		152.327
		33.076		152.327
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	70.000.000	997.675	80.400.000	1.129.620
Giro	784.121	11.176		-
		1.041.927		1.281.947
Total		13.329.434		23.785.997

Tingkat suku bunga rata-rata:

	Rupiah		Mata Uang Asing	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<i>Inter-bank call money</i>	3,50%	3,77%	0,12%	0,07%
<i>Deposits on call</i>	2,92	4,46	-	-
Deposito Berjangka	3,12	4,64	1,33	0,39
Giro	1,57	1,33	0,13	0,02
Tabungan	1,41	1,64	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021			Total
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	6.285.000	-	-	6.285.000
Deposito berjangka	59.390	1.017.500	-	1.076.890
Giro	419.749	-	-	419.749
<i>Inter-bank call money</i>	10.000	-	-	10.000
Tabungan	6.764	-	-	6.764
	6.780.903	1.017.500	-	7.798.403
<u>Mata Uang Asing</u>				
Inter-bank call money	1.757.475	211.093	783.888	2.752.456
Giro	938.508	-	-	938.508
Deposito berjangka	-	798.140	-	798.140
	2.695.983	1.009.233	783.888	4.489.104
	9.476.886	2.026.733	783.888	12.287.507
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	33.076	-	-	33.076
<u>Mata Uang Asing</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	997.675	-	-	997.675
Giro	11.176	-	-	11.176
	1.041.927	-	-	1.041.927
Total	10.518.813	2.026.733	783.888	13.329.434

	31 Desember 2020			Total
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	13.616.500	-	-	13.616.500
<i>Inter-bank call money</i>	4.715.000	-	-	4.715.000
Deposito berjangka	478.000	28.000	-	506.000
Giro	348.000	-	-	348.000
Tabungan	30.720	-	-	30.720
	19.188.220	28.000	-	19.216.220

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata Uang Asing</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	2.536.958	-	-	2.536.958
Deposito berjangka	-	421.500	-	421.500
Giro	329.372	-	-	329.372
	2.866.330	421.500	-	3.287.830
	22.054.550	449.500	-	22.504.050
<u>Pihak berelasi (Catatan 4)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	152.327	-	-	152.327
<u>Mata Uang Asing</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	1.129.620	-	-	1.129.620
	1.281.947	-	-	1.281.947
Total	23.336.497	449.500	-	23.785.997

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

	31 Desember 2021				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
<u>Bank lain</u>					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
FR0090	28 Des 2021	11 Jan 2022	2.000.000	1.867.113	1.867.656
FR0090	21 Des 2021	04 Jan 2022	2.000.000	1.864.800	1.866.612
FR0090	21 Des 2021	04 Jan 2022	2.000.000	1.864.800	1.866.612
FR0086	29 Des 2021	05 Jan 2022	1.500.000	1.449.677	1.449.959
FR0063	08 Mar 2021	15 Mei 2023	1.593.000	1.424.873	1.424.873
FR0090	14 Des 2021	11 Jan 2022	1.500.000	1.404.705	1.406.993
FR0086	29 Des 2021	05 Jan 2022	1.000.000	966.451	966.639
FR0086	29 Des 2021	12 Jan 2022	1.000.000	966.451	966.639
FR0086	24 Des 2021	07 Jan 2022	1.000.000	965.174	965.831
FR0090	28 Des 2021	03 Jan 2022	1.000.000	933.556	933.821
FR0090	22 Des 2021	05 Jan 2022	500.000	466.316	466.724
FR0063	07 Nov 2017	15 Mei 2022	500.000	446.090	446.090
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0086	27 Des 2021	10 Jan 2023	300.000	289.864	289.976
FR0086	29 Des 2021	12 Jan 2022	200.000	193.290	193.328
FR0086	29 Des 2021	12 Jan 2022	200.000	193.290	193.328
FR0088	29 Des 2021	28 Jan 2022	200.000	180.309	180.343
FR0086	29 Des 2021	12 Jan 2022	150.000	144.968	144.996
FR0086	21 Des 2021	18 Jan 2022	100.000	91.222	91.310
FR0087	16 Des 2021	13 Jan 2022	100.000	90.653	90.783
FR0091	22 Des 2021	19 Jan 2022	100.000	90.439	90.517
FR0086	29 Des 2021	05 Jan 2022	90.000	86.981	86.997
			17.395.000	16.285.744	16.294.749

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2021					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0126	16 Des 2021	16 Mar 2022	1.471.427	1.425.314	1.425.462
RI0124	14 Des 2021	14 Mar 2022	712.624	726.674	726.774
RI0124	13 Des 2021	11 Mar 2022	712.624	726.568	726.670
FR0061	03 Juni 2020	15 Mei 2022	842.000	713.361	713.361
FR0086	16 Des 2021	15 Apr 2026	815.000	713.179	713.179
RI0126	14 Des 2021	14 Mar 2022	738.280	712.632	712.723
FR0081	16 Des 2021	13 Juni 2025	791.500	712.264	712.264
FR0043	14 Jan 2019	15 Juli 2022	500.000	453.482	453.482
RI0124	20 Sep 2021	21 Juni 2022	285.050	306.814	306.896
RI0229	28 Okt 2021	28 Apr 2022	228.040	253.466	253.446
RI0727	29 Juli 2021	19 Jan 2022	142.525	151.105	151.206
US TREASURY 0826	16 Des 2021	16 Mar 2022	142.525	144.064	143.980
RI1023	12 Juli 2021	12 Jan 2022	142.525	143.704	143.814
RI0422	25 Okt 2021	24 Jan 2022	142.525	137.294	137.277
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	115.666	115.666
RI1023	16 Des 2021	16 Mar 2022	99.768	103.404	103.352
RI0128	28 Okt 2021	28 Jan 2022	99.768	102.034	102.019
US TREASURY 0523	15 Des 2021	15 Mar 2022	99.768	99.219	99.162
RI0124	12 Juli 2021	12 Jan 2022	71.263	78.362	78.418
US TREASURY 0526	27 Sep 2021	28 Mar 2022	71.263	74.213	74.193
US TREASURY 0623	27 Sep 2021	28 Mar 2022	71.263	71.348	71.329
RI0423	16 Des 2021	16 Mar 2022	71.263	70.407	70.372
RI0331	22 Okt 2021	24 Jan 2022	71.263	61.058	61.023
US TREASURY 0623	20 Sep 2021	21 Mar 2022	57.009	57.107	57.093
RI0125	12 Juli 2021	12 Jan 2022	42.757	45.799	45.832
			8.572.030	8.198.538	8.198.993
Sukuk Berharga Syariah Negara					
INDOIS 24	15 Des 2021	15 Mar 2022	142.525	148.397	148.324
INDOIS 25	29 Okt 2021	29 Apr 2022	142.525	143.729	143.729
INDOIS 27	29 Juli 2021	12 Jan 2022	142.525	137.380	137.513
INDOIS 24	18 Nov 2021	18 Mei 2022	85.515	89.038	89.018
INDOIS 30	16 Des 2021	16 Mar 2022	71.263	67.087	67.047
INDOIS 30	18 Nov 2021	18 Feb 2022	71.263	66.782	66.741
INDOIS 24	27 Sep 2021	27 Juni 2022	57.010	59.603	59.616
INDOIS 24A	18 Nov 2021	18 Mei 2022	57.010	58.871	58.858
INDOIS 22	25 Okt 2021	24 Jan 2022	57.010	54.864	54.857
INDOIS 28	28 Okt 2021	28 Jan 2022	42.757	45.739	45.732
			869.403	871.490	871.435
Obligasi Korporasi					
PT Pertamina (Persero)					
Tahun 2029	16 Des 2021	16 Mar 2022	78.389	80.129	80.089
Tahun 2023	27 Sep 2021	27 Juni 2022	49.883	50.778	50.790
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)					
Tahun 2024	27 Sep 2021	27 Juni 2022	71.263	75.823	75.841
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)					
Tahun 2029	16 Des 2021	16 Mar 2022	47.033	52.322	52.296
			246.568	259.052	259.016

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2021					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Obligasi Pemerintah					
	FR0090	28 Des 2021	04 Jan 2022	1.500.000	1.400.334
	FR0086	29 Des 2021	05 Jan 2022	1.000.000	966.639
	FR0086	27 Des 2021	03 Jan 2022	500.000	483.295
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Obligasi Pemerintah					
	FR0090	28 Des 2021	04 Jan 2022	500.000	466.778
	FR0090	22 Des 2021	05 Jan 2023	500.000	466.724
			4.000.000	3.782.986	3.784.315
Total			31.083.001	29.397.810	29.408.508

31 Desember 2020					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
	FR0084	28 Des 2020	04 Jan 2021	2.500.000	5.290.355
	FR0086	30 Des 2020	06 Jan 2021	2.500.000	5.065.965
	FR0053	19 Des 2020	05 Jan 2021	2.500.000	4.994.225
	FR0086	29 Des 2020	29 Jan 2021	2.500.000	2.296.198
	FR0061	14 Des 2020	14 Jan 2021	2.000.000	1.884.944
	FR0087	17 Des 2020	15 Jan 2021	1.869.300	1.872.062
	FR0053	14 Des 2020	14 Jan 2021	1.000.000	930.116
	FR0086	21 Des 2020	21 Jan 2021	1.000.000	916.717
	FR0086	28 Des 2020	11 Jan 2021	1.000.000	911.523
	FR0086	23 Des 2020	22 Jan 2021	908.999	909.769
	FR0063	16 Des 2020	15 Jan 2021	750.000	697.382
	FR0084	28 Des 2020	25 Jan 2021	500.000	529.217
	FR0084	28 Des 2020	11 Jan 2021	500.000	529.216
	FR0053	07 Mei 2019	15 Jul 2021	550.000	519.218
	FR0087	16 Des 2020	15 Jan 2021	500.000	465.992
	FR0086	18 Des 2020	18 Jan 2021	458.889	459.519
	FR0086	18 Des 2020	08 Jan 2021	458.889	459.511
	FR0063	07 Nov 2017	15 Jun 2021	500.000	446.090
	FR0053	06 Sep 2016	15 Mei 2023	450.000	437.025
	FR0053	09 Sep 2016	15 Jul 2021	416.000	390.000
	FR0053	28 Feb 2017	15 Jul 2021	440.000	382.690
	FR0034	06 Sep 2016	15 Jul 2021	300.000	344.315
	FR0034	07 Mei 2019	15 Jun 2021	300.000	314.480
	FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722
	FR0086	28 Des 2020	06 Jan 2021	300.000	273.457
	FR0086	28 Des 2020	07 Jan 2021	300.000	273.457
	FR0073	16 Des 2020	15 Jan 2021	200.000	214.238
	FR0053	15 Des 2020	15 Jan 2021	200.000	185.987
	FR0086	30 Des 2020	14 Jan 2021	200.000	183.788
	FR0086	29 Des 2020	12 Jan 2021	200.000	183.695
	FR0086	28 Des 2020	05 Jan 2021	200.000	182.305
			25.864.077	32.829.079	32.848.178

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2020					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0126	30 Des 2020	30 Mar 2021	1.475.250	1.404.438	1.404.456
FRI0124	28 Des 2020	29 Mar 2021	1.475.250	1.387.208	1.387.260
FR0061	03 Jun 2020	15 Mei 2022	842.000	703.226	703.226
RI0126	23 Des 2020	23 Mar 2021	702.500	669.101	669.168
FR0043	14 Jan 2019	15 Jul 2022	500.000	447.038	447.038
RI0126	28 Des 2020	28 Jan 2021	351.250	380.765	380.774
RI0521	29 Des 2020	29 Mar 2021	351.250	326.603	326.610
RI0124	30 Des 2020	30 Mar 2021	210.750	225.349	225.351
RI0521	25 Nov 2020	25 Jan 2021	140.500	136.373	136.430
RI0230	30 Des 2020	23 Jun 2021	140.500	130.090	130.092
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	114.023	114.023
SIGB 0625	11 Des 2020	11 Feb 2021	106.062	112.635	112.654
RI10223	23 Okt 2020	13 Okt 2021	98.350	105.662	105.786
US TREASURY 0526	30 Des 2020	29 Jan 2021	70.250	74.676	74.677
RI0423	23 Okt 2020	13 Okt 2021	70.250	70.742	70.824
RI0428	30 Des 2020	23 Jun 2021	70.250	69.738	69.740
US TREASURY 0623	18 Des 2020	17 Feb 2021	70.250	68.987	69.008
US TREASURY 0523	18 Des 2020	17 Feb 2021	70.250	68.708	68.729
US TREASURY 0623	30 Des 2020	29 Jan 2021	56.200	56.341	56.341
			6.951.112	6.551.703	6.552.187
Sukuk Berharga Syariah Negara					
INDOIS 27	18 Des 2020	19 Jan 2021	351.250	368.607	368.640
INDOIS 22	23 Okt 2020	13 Okt 2021	56.200	55.513	55.578
			407.450	424.120	424.218
			7.358.562	6.975.823	6.976.405
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0087	17 Des 2020	15 Jan 2021	483.663	467.324	468.015
FR0063	15 Des 2020	15 Jan 2021	200.000	185.760	186.074
			683.663	653.084	654.089
Total			33.906.302	40.457.986	40.478.672

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Berkelanjutan I BRI		
Tahap II Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp53 pada tanggal 31 Desember 2020	-	2.647.705
Tahap III Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp54 pada tanggal 31 Desember 2020	-	681.740
Obligasi Berkelanjutan II BRI		
Tahap I Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.882 dan Rp2.287 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2.758.905	2.944.204
Tahap II Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp606 dan Rp1.206 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2.208.297	2.224.294
Tahap III Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp933 dan Rp1.793 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	4.147.056	4.146.745
Tahap IV Tahun 2018		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp776 dan Rp1.611 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2.431.080	2.430.539
Obligasi Berkelanjutan III BRI		
Tahap I Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.253 dan Rp5.421 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	4.220.168	4.218.115
<i>Negotiable Certificate Deposits</i> Tahun 2020		
setelah dikurang biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp22.984 pada tanggal 31 Desember 2020	-	827.016
Obligasi I BRI Agro Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp125 dan Rp351 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	218.448	218.051
MTN I BRI Finance Tahun 2019		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp139 dan Rp436 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	159.225	158.497

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
MTN II BRI Finance Tahun 2021 setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp437 pada tanggal 31 Desember 2021	322.303	-
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp290 pada tanggal 31 Desember 2020	-	838.710
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp267 dan Rp693 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	749.733	749.307
Tahap II Tahun 2018 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp524 dan Rp1.074 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1.245.476	2.463.581
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.319 dan Rp2.781 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1.985.358	1.966.353
Tahap II Tahun 2019 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp984 dan Rp1.492 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1.310.986	1.311.059
Tahap III Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp479 dan Rp643 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	249.521	249.357
Tahap IV Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp788 dan Rp2.236 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	828.212	1.731.564
Tahap V Tahun 2021 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp850 pada tanggal 31 Desember 2021	665.350	-
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp7.592 pada tanggal 31 Desember 2021	2.972.308	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

<u>Rupiah (lanjutan)</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
MTN PNM		
Tahap XIII Tahun 2017	375.000	375.000
Tahap XIX Tahun 2018	-	500.000
Tahap XIX Tahun 2019	-	623.500
Sukuk Mudharabah I PNM		
Tahap I Tahun 2017	-	100.000
Sukuk Mudharabah II PNM		
Tahap I Tahun 2018	300.000	300.000
Sukuk Mudharabah III PNM		
Tahap I Tahun 2019	300.000	300.000
Tahap II Tahun 2019	50.000	50.000
Tahun 2019	657.000	1.442.000
Tahap II Tahun 2021	208.000	-
Sukuk Mudharabah IV PNM		
Tahap I Tahun 2020	200.000	200.000
Tahun 2021	2.000.000	-
Sukuk Berkelanjutan PNM		
Tahap I Tahun 2021	1.993.506	-
Obligasi Berkelanjutan I Pegadaian		
Tahap I Tahun 2011		
setelah dikurang biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi sebesar Rp100		
pada tanggal 31 Desember 2020	-	486.633
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian		
Tahap I Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp216 dan Rp496 pada tanggal		
31 Desember 2021 dan 2020	916.468	906.620
Tahap II Tahun 2018		
setelah dikurang biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp420 dan Rp937		
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1.755.544	2.896.936
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian		
Tahap I Tahun 2020		
setelah dikurang biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp184 dan Rp934 pada tanggal		
31 Desember 2021 dan 2020	69.816	353.669
Tahap II Tahun 2020		
setelah dikurang biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp289 dan Rp1.123 pada tanggal		
31 Desember 2021 dan 2020	371.417	1.346.094
Tahap III Tahun 2020		
setelah dikurang biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp665 dan Rp2.227 pada tanggal		
31 Desember 2021 dan 2020	986.584	2.342.554

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian (lanjutan)		
Tahap IV Tahun 2021		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum		
diamortisasi sebesar Rp1.571		
pada tanggal 31 Desember 2021	3.162.198	-
MTN Syariah Mudharabah I Seri A	-	250.000
MTN Syariah Mudharabah I Seri B	-	50.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian		
Tahap I Tahun 2020	49.000	100.000
Tahap II Tahun 2020	183.500	500.000
Tahap III Tahun 2020	131.000	835.000
Tahap IV Tahun 2021	765.000	-
Surat Berharga Komersil I Pegadaian Tahun 2021		
setelah dikurangi biaya emisi yang belum		
diamortisasi sebesar Rp437 pada tanggal		
31 Desember 2021	146.857	-
	<u>41.093.316</u>	<u>43.764.843</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Senior Unsecured Notes Due 2023		
(Global Bond BRI)		
setelah dikurangi diskonto dan biaya		
emisi obligasi yang belum diamortisasi		
masing-masing sebesar Rp17.109 dan Rp27.504		
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	7.109.141	6.997.936
Senior Unsecured Notes Due 2024		
(Sustainability Bond BRI Tahun 2019)		
setelah dikurangi diskonto dan biaya		
emisi obligasi yang belum diamortisasi		
sebesar Rp22.010 dan Rp30.752 pada		
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	7.104.240	6.994.249
	<u>14.213.381</u>	<u>13.992.185</u>
Total	<u>55.306.697</u>	<u>57.757.028</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp52.720 dan Rp70.079.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI

Pada tanggal 25 Juni 2015, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp655.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2018.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.420.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2020.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Oktober 2015. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 19 Januari 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.650.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp808.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.018.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.823.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Mei 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 4 Mei 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.350.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.212.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.437.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp701.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Agustus 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 31 Desember 2020 Obligasi Berkelanjutan I BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri C, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri C, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri B dan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp655.000, Rp925.000, Rp1.420.000, Rp808.000, Rp1.018.500, Rp2.823.500, Rp1.212.000, Rp2.437.000 dan Rp701.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Obligasi Berkelanjutan II BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I seri C dan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp616.000, Rp964.000, Rp193.000, Rp1.131.000 dan Rp1.743.500 dan Rp980.500 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

c) Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 7 November 2019, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp737.850 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.089.350 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.172.800 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Februari 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Obligasi Berkelanjutan III BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Seri A dengan nilai Rp737.850 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

d) Obligasi I BRI Agro

Pada tanggal 7 Juli 2017, setelah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK No. S-348/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017, BRI Agro menerbitkan Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi I BRI Agro dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Obligasi I BRI Agro memperoleh *rating* AA dari Pefindo. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

d) Obligasi I BRI Agro (lanjutan)

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi I BRI Agro adalah BRI Agro tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Obligasi I BRI Agro Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp261.000 telah dilunasi oleh BRI Agro pada tanggal jatuh temponya.

e) *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)*

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)* untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% atau setara dengan ASD498.480.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)* Tahun 2018 memperoleh *rating* Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

f) *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)*

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)* untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024 dengan tingkat bunga tetap 3,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019.

Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* memperoleh *rating* BAA2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

g) MTN I BRI Finance Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, BRI Finance menerbitkan MTN I BRI Finance Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp300.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga tetap 9,25% per tahun. Bunga MTN Tahap I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 13 Maret 2020. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA-.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 MTN I BRI Finance Tahun 2019 memperoleh peringkat AA- dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000 juta, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

h) *Negotiable Certificates of Deposit (NCD)* I Bank BRI Tahun 2020

Pada tanggal 29 Juni 2020, BRI menerbitkan *Negotiable Certificates of Deposit (NCD)* I Bank BRI Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp2.000.000 juta dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut :

- Seri A : Nilai pokok sebesar Rp630.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,35% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020.
- Seri B : Nilai pokok sebesar Rp520.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,30% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.
- Seri C : Nilai pokok sebesar Rp850.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2021.

Penerimaan neto dari penerbitan *Negotiable Certificates of Deposit (NCD)* BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Negotiable Certificates of Deposit (NCD) I Bank BRI Seri A, B dan C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp630.000, Rp520.000 dan Rp850.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

i) MTN II BRI Finance Tahun 2021

Pada tanggal 17 September 2021, BRI Finance menerbitkan MTN II BRI Finance Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2024 dengan tingkat suku bunga tetap 6,40% per tahun. Bunga MTN Tahap II dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 17 Desember 2021. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAA.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain gearing rasio paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio non-performing financing paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000 juta, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

j) Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000 Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2019.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2021.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 937/PEF-DIR/IX/2021 tanggal 20 September 2021 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (Double A) yang berlaku untuk periode 1 Juli 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

k) Obligasi Berkelanjutan II PNM tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000 Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2020.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Obligasi Berkelanjutan II PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

l) Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000 Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2021.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Obligasi Berkelanjutan II PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

m) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp599.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo 28 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

n) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap II tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

o) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap III tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp55.100, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp194.100, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idA+ (Single A Plus).

p) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap IV tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp904.800, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2021.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp537.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp292.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idA+ (Single A Plus).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

q) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap V tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp168.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari kalender dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2022
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

PNM sudah mematuhi setiap syarat dan pembatasan yang diberikan oleh Wali Amanat atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I dan II Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi II PNM Tahun 2013, dan Obligasi I PNM Tahun 2012.

r) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 pada tanggal 8 Juli 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 dalam 3 (tiga) seri terdiri dari sebagai berikut :

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.158.000, nisbah sebesar 6,00% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp515.000, nisbah sebesar 7,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp327.000, nisbah sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran nisbah dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 8 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 memperoleh rating A+ dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

r) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

s) Sukuk Mudharabah I PNM

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri B pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp22.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri B tercatat di bursa KSEI.

t) Sukuk Mudharabah II PNM

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2018 sebesar Rp60.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II seri B tercatat di bursa KSEI.

u) Sukuk Mudharabah III PNM

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahap I : Nilai pokok sebesar Rp300.000 dengan nisbah sebesar 19% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024.
- Tahun 2019 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp435.000 dengan nisbah sebesar 25,48% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
- Tahun 2019 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp65.000 dengan nisbah sebesar 3,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp322.000 dengan nisbah sebesar 17,94% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

u) Sukuk Mudharabah III PNM (lanjutan)

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut (lanjutan):

- Tahun 2019 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp350.000 dengan nisbah sebesar 20,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 10 bulan 24 hari dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
- Tahun 2019 Seri E: Nilai pokok sebesar Rp100.000 dengan nisbah sebesar 6,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 11 bulan 10 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahap II Seri E: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 10 bulan 25 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri F: Nilai pokok sebesar Rp120.000 dengan nisbah sebesar 6,69% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri H: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.
- Tahun 2021 Tahap II Seri F: Nilai pokok sebesar Rp208.000 dengan nisbah sebesar 11,59% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 9 bulan 16 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk tercatat di bursa KSEI.

v) Sukuk Mudharabah IV PNM

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2020 Tahap I Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.
- Tahun 2020 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp780.000 dengan nisbah sebesar 40,95% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2020 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2020 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp308.000 dengan nisbah sebesar 16,17% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah IV. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk tercatat di bursa KSEI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

w) *Medium Term Notes* PNM

PNM menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri A maupun B. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII A dan B adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri A dan B adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri A dan B adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

PNM menerbitkan MTN XIII Seri C pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 57 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 56 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri C maupun D. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII C dan D adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri C dan D adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

PNM menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan

x) Obligasi Berkelanjutan I Pegadaian

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2011 dengan nilai pokok sebesar Rp1.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2014.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2016.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2011 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Januari 2012. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat bertahap yang diterbitkan (lanjutan):

y) Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp2.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2022.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Januari 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Pada tanggal 16 Maret 2018, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp3.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp450.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,80% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2019.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.050.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2021.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,10% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

z) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian

Pada tanggal 13 Mei 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp400.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp330.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp70.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 13 Agustus 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Pada tanggal 08 Juli 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp1.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.055.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp303.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 08 Juli 2023.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp142.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,95% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 08 Juli 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

z) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 08 Oktober 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Pada tanggal 22 September 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp2.420.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.125.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 22 Desember 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Pada tanggal 06 April 2021, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp3.280.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.172.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,85% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2022.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.107.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 06 April 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 06 Juli 2021. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	15.596	15.656
Pinjaman lainnya	4.274	12.273
Pinjaman lainnya	17.893.316	15.063.254
	<u>17.913.186</u>	<u>15.091.183</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman sindikasi <i>club loan</i>		
setelah dikurangi biaya transaksi		
yang belum diamortisasi	10.841.689	20.908.210
Pinjaman dari BNP Paribas		
setelah dikurangi biaya transaksi		
yang belum diamortisasi	391.076	492.892
Pinjaman lainnya	19.204.907	13.409.618
	<u>30.437.672</u>	<u>34.810.720</u>
	<u>48.350.858</u>	<u>49.901.903</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman yang diterima terdiri atas (lanjutan):

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.576.928	10.797.907
Pusat Investasi Pemerintah	3.917.715	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.899.683	1.700.260
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.891.825	4.136.964
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1.672.732	-
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	810.871	3.574.291
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	177.148	-
Danareksa Finance	100.000	74.735
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	34.348	17.319
Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir	26.439	15.042
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	975.321
PT Bank Syariah Mandiri	-	970.494
	<u>20.107.689</u>	<u>22.262.333</u>
Total	<u>68.458.547</u>	<u>72.164.236</u>

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	10.275.617	389.156
> 1 bulan - 3 bulan	255.706	677.596
> 3 bulan - 1 tahun	3.243.987	5.200.251
> 1 tahun - 5 tahun	4.075.175	8.810.586
> 5 tahun	62.700	13.594
	<u>17.913.185</u>	<u>15.091.183</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	6.596.125	3.792.929
> 1 bulan - 3 bulan	6.862.891	4.080.807
> 3 bulan - 1 tahun	5.577.261	14.786.730
> 1 tahun - 5 tahun	7.119.921	12.143.558
> 5 tahun	4.281.475	6.696
	<u>30.437.673</u>	<u>34.810.720</u>
	<u>48.350.858</u>	<u>49.901.903</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	-	312.266
> 1 bulan - 3 bulan	235.281	523.434
> 3 bulan - 1 tahun	12.372.552	16.597.848
> 1 tahun - 5 tahun	6.545.958	4.811.466
> 5 tahun	953.898	17.319
	<u>20.107.689</u>	<u>22.262.333</u>
Total	<u>68.458.547</u>	<u>72.164.236</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,02%.

b) Pinjaman sindikasi *club loan* (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (*agent*), yang terbagi atas:

a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dan telah jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

- Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
- Commerzbank AG, sebesar ASD20.000.000,
- DBS Bank, Ltd., sebesar ASD10.000.000,
- PT Bank HSBC Indonesia, sebesar ASD10.000.000,
- Mizuho Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD55.000.000,
- MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000,
- United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD22.500.000,
- Wells Fargo Bank, N.A., cabang London sebesar ASD52.500.000.

b. Fasilitas B sebesar ASD235.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

- Cathay United Bank, sebesar ASD30.000.000,
- Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD10.000.000,
- Commerzbank AG, sebesar ASD30.000.000,
- CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD30.000.000,
- DBS Bank, Ltd., sebesar ASD20.000.000,
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
- MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD32.500.000,
- United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD32.500.000.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi *club loan* (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (*agent*), yang terbagi atas (lanjutan):

- c. Fasilitas C sebesar ASD265.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- Cathay United Bank, sebesar ASD20.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Hong Kong sebesar ASD20.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD36.000.000,
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
 - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
 - Standard Chartered Bank, cabang Singapura ASD63.500.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD25.000.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD20.500.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile* BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD1.000.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh Citicorp International Limited (*agent*), penarikan yang telah dilakukan terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 14 Agustus 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2021 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- MUFG Bank Ltd sebesar ASD32.000.000,
 - China Development Bank, cabang Hong Kong, sebesar ASD86.000.000,
 - PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD20.000.000,
 - CTBC Bank Co., Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD20.000.000,
 - Bank of China (Hong Kong) Limited, sebesar ASD22.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Indonesia, sebesar ASD20.000.000.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi *club loan* (lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah dilakukan penarikan untuk sisa fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* sebesar ASD800.000.000 (angka penuh) yang difasilitasi oleh Citicorp International Limited (*agent*), sebagai berikut:

- a. Fasilitas A sebesar ASD300.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 9 (sembilan) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2021 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- MUFG Bank Ltd sebesar ASD48.000.000,
 - China Development Bank, cabang Hong Kong, sebesar ASD129.000.000,
 - PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD30.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
 - Bank of China (Hong Kong) Limited, sebesar ASD33.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Indonesia, sebesar ASD27.000.000,
 - Wells Fargo Bank, sebesar ASD900.000,
 - The Hyakugo Bank, Ltd., sebesar ASD600.000,
 - PT Bank Permata Tbk, sebesar ASD600.000,
 - DZ Bank AG, Deutsche Zentral, sebesar ASD900.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- Bank of China (Hong Kong) Limited, sebesar ASD20.000.000,
 - BNP Paribas, cabang Singapura sebesar ASD50.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD10.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD50.000.000,
 - United Overseas Bank Limited, sebesar ASD70.000.000.
- c. Fasilitas C sebesar ASD300.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2025. Bank yang berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- China Development Bank, sebesar ASD150.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD25.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
 - Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, sebesar ASD50.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura sebesar ASD50.000.000,
 - United Overseas Bank Limited, sebesar ASD5.000.000.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

c) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECF) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan oleh *Arianespace* Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche Banque Publique d'Investissement* (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (angka penuh), dengan suku bunga tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas *Tranche Hermes* senilai ASD9.901.308,77 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (angka penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

d) Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT BRI Multifinance Indonesia

Pada tanggal 10 Juli 2019, memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek yang sifatnya *revolving* senilai Rp500.000 dan penambahan fasilitas baru Kredit Modal Kerja senilai Rp500.000. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Pada tanggal 10 Juli 2020, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek yang sifatnya *revolving* senilai Rp500.000.

Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk Kredit Modal Kerja yang sifatnya *non-revolving* senilai Rp250.000. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk Kredit Modal Kerja yang sifatnya *non-revolving* senilai Rp250.000. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 23 Februari 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 22 februari 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Pegadaian

Pada tanggal 06 Mei 2021, dihadapan Notaris Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali (Restatement) Addendum XVII (Ketujuh Belas) Atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : KP-CRO/016/PK-KMK/2008 N0.03 dengan plafon Rp5.500.000.000.000,-(lima triliun lima ratus miliar rupiah) dan Perubahan dan Pernyataan Kembali (Restatement) Addendum X (Kesepuluh) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CRO-KP/050/PK-KMK/12 No.04 dengan plafon Rp6.500.000.000.000,-(enam triliun lima ratus miliar rupiah) antara Pihak PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Bank Mandiri") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Fasilitas dengan total plafon sebesar Rp12.000.000.000.000,-(dua belas triliun rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 14 Mei 2021 s.d 13 Mei 2022. Per 31 Desember 2021 suku bunga yang didapatkan dari Bank Mandiri adalah sebesar 4,00% dengan tenor selama 28 hari. Penentuan besarnya suku bunga dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar minimum 100 % dari OSL pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan laporan piutang serta laporan Omzet dan hasil usaha setiap bulannya dan paling lambat telah diterima Bank 30 hari setelah akgirt priode laporan.
- Menyampaikan laporan posisi jaminan fidusia (daftar obyek jaminan fidusia) setiap triwulan.
- Melaprkan kepadsa Bank, perubahan anggaran dasar, perubahan status perusahaan, preubahan susunan pengurus (Direksi) dan Dewan komisaris, pembagian deviden dan memindahtangankan agunan.

e) Pinjaman dari Pusat Investasi Pemerintah

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 15 tanggal 14 Agustus 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.147.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman dari Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 458 tanggal 16 November 2021 Bank BNI memberikan tambahan fasilitas sebesar Rp250.000.000.000 dengan bunga 8,5% sehingga total plafond menjadi Rp 1.000.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 36 bulan. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas Gearing Ratio maksimal 10x, Current Ratio minimal 1.2x, dan Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 3% nett dan jatuh tempo fasilitas berakhir pada bulan November 2022.

g) Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

BRI Multifinance Indonesia

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* sebesar Rp300.000.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Fasilitas ini dijamin dengan piutang lancar dari total saldo pinjaman yang diterima sebesar 100%.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2020, BNI mengubah pemberian fasilitas pinjaman dari fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* menjadi *Uncommitted Kredit Modal Kerja* sebesar Rp300.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Tingkat suku bunga sebesar 8,00%-8,50%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2021.

Sehubungan dengan seluruh pinjaman yang diterima, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang telah disepakati para kreditur.

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 458 tanggal 16 November 2021 Bank BNI memberikan tambahan fasilitas sebesar Rp250.000.000.000 dengan bunga 8,5% sehingga total plafond menjadi Rp1.000.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 36 bulan. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas Gearing Ratio maksimal 10x, Current Ratio minimal 1.2x, dan Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 3% nett dan jatuh tempo fasilitas berakhir pada bulan November 2022.

PT Pegadaian

Pada tanggal 01 Februari 2021, telah dilakukan penandatanganan dibawah tangan, Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (4) 012/BIN/PK/2018 Maksimum Rp3.100.000.000.000,-(tiga triliun seratus miliar rupiah) dan Nomor (4) 013/BIN/PK/2018 Maksimum Rp3.000.000.000.000,-(tiga triliun tupiah) antara PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BNI") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Fasilitas plafon sebesar Rp6.100.000.000.000,-(enam triliun seratus miliar rupiah) dengan pembagian fasilitas Rp3.000.000.000.000,-(tiga triliun rupiah) KMK dan Rp3.100.00.000.000,-(tiga triliun seratus miliar rupiah) Fasilitas Kredit Jangka Pendek (Promes) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Januari 2021 s.d 14 Januari 2022. Per 31 Desember 2021 suku bunga yang didapatkan dari Bank BNI adalah sebesar 4,20% dengan tenor selama 1 (satu) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

g) Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain :

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar 100 % dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan setiap kali terjadi perubahan terbaru atas dokumen-dokumen sebagai berikut.
 - a. Akta perubahan Anggaran Dasar Persusahaan.
 - b. Perijinan yang telah diperpanjang masa berlakunya.
- Dalam rangka pemantauan aktivitas usaha, Bank BNI diperkenankan untuk sewaktu-waktu melakukan peninjauan ke lokasi usaha dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

h) Pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 33 tanggal 16 Desember 2021, PT. Bank Syariah Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafond sebesar Rp 150.000.000.000 dengan bunga setara 7.5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan wajib menjaga Current Ratio min 1.2x, Gearing Ratio max. 10x, NPL nett max 5%, financing to asset ratio min 65%, micro financing ratio min 50%, interest coverage ratio min 1.1x

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 31 Mei 2019, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%. Telah dilakukan perpanjangan Fasilitas pada tanggal 29 Agustus 2020 dengan Plafond pinjaman Rp.750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,50% fixed pertahun dan jangka waktu pinjaman 12 bulan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Facility Mudharabah No. 13 tanggal 26 April 2019, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BRISyariah Tbk) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 9,50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Oktober 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 10x dan Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Pegadaian

Pada tanggal 29 Januari 2021, dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Akta Addendum 20 (Kedua puluh) Akad Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar No.22 plafon sebesar Rp400.000.000.000,-(empat ratus miliar rupiah) (ex-BSM) dan Akta Addendum I (Pertama) Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Line Facility Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No.23 plafon sebesar Rp1.100.000.000.000,-(satu triliun seratus miliar rupiah) (ex -BSM) serta Addendum V Akad Plafond Pembiayaan Nomor 01/ADD-001/Cb1-FOG/III/2021/LF tertanggal 12 Maret 2021 plafon Rp500.000.000.000,-(lima ratus miliar rupiah) penandatanganan dilakukan dibawah tangan antara Pihak PT Bank Syariah Mandiri, Tbk dan PT Bank BNI Syariah ("Bank BSI") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

h) Pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Pegadaian (lanjutan)

Fasilitas dengan total plafon PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) sebesar Rp1.900.000.000.000,-(satu triliun sembilan ratus miliar rupiah) dengan jangka waktu:

- Ex-BSM sejak tanggal 10 Februari 2021 sampai dengan tanggal 10 Februari 2022.
- Ex-BNISyariah sejak tanggal 17 Maret 2021 sampai dengan tanggal 16 Maret 2022.

Per 31 Desember 2021 suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank BSI adalah sebesar 4,00% dengan tenor selama maksimal 4 (empat) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

- Menggunakan fasilitas pembiayaan untuk kepentingan/kebutuhan sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum di dalam akad pembiayaan.
- Mengizinkan petugas dan/atau kuasa/wakil PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk) atau pihak lain yang ditunjuk oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk) untuk sewaktu – waktu memeriksa pembukuan PT Pegadaian dan bukti – bukti yang terkait langsung dengan akad pembiayaan, oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk) sepanjang terkait dengan pelaksanaan akad pembiayaan ini, dengan pemberitahuan tertulis 7 (tujuh) hari kerja terlebih dahulu dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk) dengan seluruh biaya yang timbul ditanggung oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk).
- Selama pembiayaan ini masih berlangsung, PT Pegadaian harus memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk) paling lambat 30 (tiga puluh) hari dalam hal telah dilakukan sebagai berikut:
 - a. Perubahan Anggaran Dasar perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham.
 - b. Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak lain.
 - c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain.
 - d. Mengambil deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
 - e. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Melakukan pembaharuan daftar piutang syariah yang dijaminan:
 - a. Menyerahkan rincian daftar piutang syariah posisi akhir bulan yang disampaikan triwulanan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya periode triwulanan, sebagai dasar pembaharuan daftar piutang syariah tidak kurang dari 100% (seratus persen) dari pokok yang terhutang.
 - b. Menyerahkan surat pernyataan daftar piutang syariah yang menyatakan bahwa :
 1. Benar milik “PT Pegadaian” serta tidak ada pihak lain yang memiliki atau turut serta memiliki.
 2. Tidak sedang dan tidak akan dijaminan kepada pihak ketiga.
 3. Tidak dalam keadaan sengketa serta tidak tersangkut suatu masalah Perdata atau keadaan yandapat menimbulkan suatu sengketa dengan pihak ketiga.
 4. Tidak dalam keadaan sita jaminan.
 - c. Pembaharuan sertifikat jaminan fidusia secara Notaril atas agunan piutang dilakukan maksimal setiap 1 (satu) tahun sekali dengan nilai piutang lancer Syariah minimal sebesar limit pembiayaan.
- Nasabah agar mengupayakan penggunaan fasilitas di atas 80% dari total fasilitas pembiayaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

j) Pinjaman Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Bank Raya Indonesia

Pada tanggal 14 Juni 2021, BRI Agroniaga melakukan transaksi *borrowing* di pasar uang antar bank (*inter-bank call money*) dengan Indonesia Eximbank (LPEI) dalam rangka pemenuhan likuiditas USD Perusahaan. Transaksi ini memiliki jangka waktu 1 bulan dengan suku bunga sebesar 0,17%.

Persyaratan-persyaratan (*covenants*) penting dalam melakukan transaksi *borrowing* di pasar uang antar bank (*inter-bank call money*) ini antara lain, sebelum memperoleh persetujuan tertulis, Bank tidak diperkenankan untuk:

- Mengajukan permohonan pailit;
- Mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian ini;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan hartakekayaan Bank;
- Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.30 tanggal 9 Juni 2021, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada tanggal 9 Juni 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil.

k) Pinjaman dari Danareksa Finance

Permodalan Nasional Madani

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian kredit No.17 dengan plafond pembiayaan Rp200.000.000.000 dan telah dicairkan sebesar Rp75.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura Tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun, administrasi 0,02% dari plafon kredit.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 20 tanggal 27 Desember 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dengan Plafond sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga menjadi sebesar 10,00% p.a

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 03 tanggal 16 Mei 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,00% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman dari Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT Bank Raya Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk penyaluran KPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% per tahun dan *availability period* sampai dengan tanggal 30 Juni 2021. Angsuran pokok fasilitas pinjaman dibayarkan pada tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan bersamaan dengan pembayaran bunga, dimana angsuran pokok pertama kali akan mulai dibayarkan pada tanggal 10 Februari 2021 sebesar Rp157.003 sampai dengan jatuh tempo. Bank tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan (*covenants*) penting dalam perjanjian-perjanjian ini antara lain, sebelum memperoleh persetujuan tertulis, Bank tidak diperkenankan untuk:

- Mengajukan permohonan pailit;
- Mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian ini;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan harta kekayaan Bank;
- Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Uncommitted Facility Line No.01 tanggal 01 September 2021, PT. Sarana Multigriya Finansial memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafond maksimal sebesar Rp.2.000.000.000.000 (Dua Triliun Rupiah) yang terdiri dari 1,5 Triliun fasilitas konvensional dan 500 Milyar Syariah, dengan suku bunga setara 6.50% p.a *fixed* dengan jangka waktu 36 bulan, Perusahaan wajib menjaga Current Ratio minimal 120%, Gearing Ratio maks. 10 kali, NPL nett maksimum seluruh kredit 5%, Return of Asset min. 0,5%, Return of Equity min. 5%, dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

m) Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir

Permodalan Nasional Madani

Pada tahun 2019, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 013/SP3/LPDB/2019 sebesar Rp30.000.000.000 bersifat non-revolving yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

o) Pinjaman lainnya

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Central Asia, Tbk		8.062.671		7.359.341
PT Bank DKI		2.806.705		1.257.833
PT Bank Permata, Tbk		904.167		283.333
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		866.489		750.900
PT Bank DKI unit usaha syariah		625.000		925.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		600.869		-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		518.056		584.722
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		450.000		1.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk		441.667		91.667
PT Bank Victoria Internasional		374.925		499.630
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		357.502		-
PT Bank Mega Tbk		349.743		-
PT Bank Mega Syariah		238.645		199.930
PT Bank Permata unit usaha syariah		216.962		414.215
PT Bank Danamon unit usaha syariah		200.154		501.362
PT Bank CIMB Niaga unit usaha syariah		200.000		450.000
PT BPD Sulselbar		144.939		93.504
PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta		144.119		86.111
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ		100.000		-
PT Bank SBI Indonesia		99.615		-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		66.528		216.667
PT Bank J Trust Indonesia Tbk		42.794		100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		40.000		49.500
Bank Indonesia		4.274		12.273
Lainnya		41.766		199.539
		17.897.590		15.075.527
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Bank of Tokyo Mitsubishi	274.500.000	3.912.469	9.870.000	139.216
The Bank of New York Mellon	190.000.000	2.707.975	100.000.000	1.405.000
Standard Chartered Bank	167.405.200	2.385.943	45.000.000	632.250
BNP Paribas	166.492.645	2.372.937	159.453.336	2.240.319
Wells Fargo Bank, N.A.	70.000.000	997.675	50.000.000	702.500
PT Bank UOB	50.000.000	712.624	50.000.000	702.500
PT Bank CTBC Indonesia	11.416.667	162.904	22.416.682	316.188
JP Morgan	9.467.423	134.935	10.238.969	143.858
MUFG Bank	8.200.000	117.006	195.100.000	2.741.986
Bank Pembangunan Asia	433.619	5.725	474.772	6.697
UOB Singapore	-	-	55.000.000	772.750
Bank of Montreal	-	-	50.000.000	702.500
Citibank, N.A.	-	-	50.000.000	702.500
		13.510.193		11.208.264
<u>Euro Eropa</u>				
JP Morgan	266.928	4.300		-
		4.300		-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

o) Pinjaman lainnya (lanjutan)

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Singapura</u>				
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,	107.956.000	1.139.440	-	-
Bank Of America	107.956.000	1.139.440	-	-
CTBC SG	66.797.775	705.028	-	-
Wells Fargo Bank, N.A.	26.395.500	2.706.170	104.438.000	1.107.688
Chinatrust Commercial Bank Singapore Branch	-	-	66.100.000	701.068
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	-	37.016.000	392.598
		5.690.078		2.201.354
<u>Pound Sterling Inggris</u>				
JP Morgan	17.431	336		-
		336		-
		19.204.907		13.409.618
Total		37.102.497		28.485.145

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau EURIBOR ditambah margin tertentu, termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan oleh BRI sebesar ASD179.467.423, SGD539.105.275, EUR266.928, dan GBP17.431.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya:

Pinjaman Diterima BRI Multifinance Indonesia

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Sumitomo sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan *addendum* pada tanggal 18 Desember 2017, pinjaman tersebut berubah dari ASD20.000.000 (nilai penuh) menjadi ASD40.000.000 (nilai penuh). Perpanjangan dan *addendum* terakhir pada 21 Desember 2019, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 6 Januari 2022. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia telah melakukan merger dengan PT Bank BTPN Tbk di tahun 2019 menjadi PT Bank BTPN Tbk.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 0,8% ditambah biaya pendanaan yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, entitas induk.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak *forward and foreign exchange swap*.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti *gearing ratio* tidak melebihi rasio 8,5 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut di atas.

Seluruh pinjaman yang diterima dipergunakan untuk modal kerja kegiatan perusahaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

o) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance Indonesia (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. Jakarta

Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen sebesar ASD60.000.000 (nilai penuh). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan satu tahun sejak tanggal penandatanganan kredit. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar ICE Libor + 1,00% (ASD) dan Jibor + 1,50% (IDR) dengan jangka waktu pinjaman maksimum 6 bulan.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 20-0116-GC-LN tanggal 26 Juli 2020, MUFG Jakarta setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 26 Juli 2021.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti *gearing ratio* tidak melebihi rasio 10 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut di atas.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk *Demand Loan* yang sifatnya *revolving* senilai Rp250.000. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2022.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 14 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Fasilitas Club Deal yang sifatnya *Non revolving* senilai ASD50.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8,5 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

o) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance Indonesia (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Committed Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Tingkat suku bunga indikatif sebesar 8%.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang lancar dari total saldo pinjaman yang diterima sebesar 100% dan promissory notes.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 7 kali. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2022.

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani

PT Bank DKI

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No.11 tanggal 10 Mei 2021 antara PT Bank DKI dengan perusahaan, perusahaan dengan plafon Rp500.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta tingkat suku bunga fixed sebesar 9,25% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

PT Bank BPD Jabar Banten Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.39 tgl 30 Juni 2021, PT Bank BPD Jabar Banten Syariah memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.12 tanggal 22 september 2021, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafond maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 8.35% per tahun dan akan berakhir pada bulan September 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga current ratio min 1,2 x dan gearing ratio maksimal 10x serta menjaga NPL maksimal 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 10 tanggal 21 Oktober 2020, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - MMQ II dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 9% per tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan tunggakan Non-Performing Loan di atas 90 hari maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

o) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

Bank SBI Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 33 tanggal 16 Desember 2021, PT. Bank SBI Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafond sebesar Rp 150.000.000.000 dengan bunga setara 7.5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan wajib menjaga Current Ratio min 1.2x, Gearing Ratio max. 10x, NPL nett max 5%, financing to asset ratio min 65%, micro financing ratio min 50%, interest coverage ratio min 1.1x

PT Bank National Nobu Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp.100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 19 tanggal 9 Juli 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Juli 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 48 tanggal 20 November 2020, PT Bank PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 82 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank J Trust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% fixed per tahun . Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 9x dan tunggakan Non-Performing Loan di atas 90 hari maksimal 3%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

o) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 04 tanggal 23 Februari 2021, PT Bank J Trust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% fixed per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 9x dan tunggakan Non-Performing Loan di atas 90 hari maksimal 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 3 tanggal 2 Desember 2020, PT Bank J Trust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% fixed per tahun dan akan berakhir pada bulan Desember 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 9x dan tunggakan Non-Performing Loan di atas 90 hari maksimal 3%.

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Add Akta Perjanjian Kredit No.9 tanggal 24 Maret 2021, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp110.000.000.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Dengan jangka waktu 48 bulan untuk fasilitas ULaMM dan 12 bulan untuk Mekaar. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 10x dan tunggakan Non-Performing Loan maksimal 5%.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 59 tanggal 23 Maret 2021, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit Money Market Line kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga 9% dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada bulan Maret 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan maksimal tidak lebih dari 5%.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 8 November 2021, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp 300.000.000.000 dengan bagi hasil setara 7.5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal November 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 9x dan kualitas Non Performance Financing untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2% dan Current Ratio minimal 1.2 x

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 23 Juni 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan tenor angsuran 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

o) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank Mega Syariah

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Penyediaan Fasilitas (Wa'd) Nomor 09 tanggal 30 Desember 2021, PT. Bank Mega Syariah memberikan penambahan fasilitas kepada Perusahaan sebesar Rp. 35.000.000.000 sehingga total plafond menjadi 385.000.000.000 dengan nisbah sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 bulan untuk ULaMM dan Mekaar. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 31 tanggal 15 November 2021, PT Bank Mega Tbk memberikan fasilitas kepada Perusahaan sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, Current Ratio minimal 1.2x, Gearing maksimal 10x, financing to asset ratio min 65%, micro financing ratio min 50%.

Pinjaman Diterima PT Pegadaian

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2021, di hadapan Notaris Ashoya Ratam, SH di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Akta Perubahan Ke Dua Puluh Empat atas Perjanjian Kredit No.18 antara PT Bank Central Asia, Tbk ("Bank BCA") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Fasilitas ini memiliki plafon sebesar Rp8.600.000.000.000,-(delapan triliun enam ratus miliar rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 September 2021. Berdasarkan surat dari Bank No.40809/GBK/2021 tanggal 13 September 2021 perihal Pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit, jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sementara terhitung mulai tanggal 26 September 2021 dan berakhir pada tanggal 26 Januari 2022. Per 31 Desember 2021 suku bunga yang didapatkan dari Bank BCA adalah sebesar 4,00% dengan tenor selama 1 (satu) bulan. Penentuan besarnya rate dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Agunan yang dijaminkan adalah sebesar 100% dari plafon.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk mendanai penyaluran pinjaman modal kerja Pegadaian.
- Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku.
- Memberitahukan secara tertulis apabila terjadi perubahan status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja tanggal efektifnya terjadi perubahan tersebut disertai dengan dokumen pendukung atas perubahan tersebut.
- Menyerahkan kepada Bank Daftar Piutang (AR) setiap 6 bulan sekali selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari kalender terhitung sejak berakhirnya periode laporan 6 bulan tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

o) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 28 Juli 2021, telah dilakukan penandatanganan dibawah tangan, Perubahan Ke-6 Terhadap Perjanjian Penyediaan Fasilitas Nomor 30 tanggal 16 Mei 2016 dan Perjanjian Kredit Nomor : 124/CB/JKT/2021 antara PT Bank CIMB Niaga, Tbk ("Bank CIMB") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Fasilitas ini memiliki plafon sebesar Rp750.000.000.000,-(tujuh ratus lima puluh miliar rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 16 Mei 2022. Adapun penggunaan fasilitas ini dapat dilakukan secara musyarakah ataupun konvensional sesuai dengan kebutuhan dari Pegadaian. Per 31 Desember 2021 suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank CIMB adalah sebesar/setara 4,00% sd 4,20% dengan tenor selama 1 (satu) bulan dengan perhitungan /pembayaran suku bunga/nisbah selama 14 (empat belas) hari. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan minimum sebesar 60% dari jumlah pembiayaan.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Pegadaian.
- Memberikan informasi kepada Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tindakan dilakukan, dalam hal terjadi perubahan pada susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya dan/atau terjadi perubahan struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan pada Pengendali dari Pegadaian dan/atau Pemberi Agunan.
- Daftar tagihan harus ditandatangani oleh pihak yang berwenang dan harus diperbaharui setiap 3 (tiga) bulan (batas waktu pengiriman list piutang maksimum adalah 45 (empat puluh lima) hari setiap akhir 3 (tiga) bulan).

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 25 Mei 2021, dihadapan Notaris Adi Triharso, SH di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Akta Addendum Perjanjian Kredit (Fasilitas Money Market) No.19 dan Akta Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No.20 antara PT Bank Permata, Tbk ("Bank Permata") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian"). Sedangkan untuk fasilitas jangka pendek musyarakah masih berdasarkan Addendum Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No.MMQ/20/0551/AMD/SOE tanggal 19 Oktober 2020 yang ditandatangani dibawah tangan.

Dan pada tanggal 26 November 2021 telah dilakukan penandatanganan dibawah tangan:

- Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No.MSYR/21/1938/ADD/SOE plafon Rp200.000.000.000,-(dua ratus miliar rupiah).
- Addendum Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No.MMQ/21/1939/ADD/SOE plafon Rp400.000.000.000,-(empat ratus miliar rupiah).
- Addendum Perjanjian Kredit (Fasilitas Money Market) No.MM/21/1937/ADD/SOE plafon Rp800.000.000.000,-(delapan ratus miliar rupiah).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

o) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Total fasilitas ini memiliki plafon sebesar Rp1.400.000.000.000,-(satu triliun empat ratus miliar rupiah) dengan jangka waktu sejak tanggal 25 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2022. Per 31 Desember 2021 suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank Permata untuk fasilitas musyarakah maupun konvensional adalah sebesar/setara 4,20% dengan tenor selama 1 (satu) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

- Fidusia atas Account Receivable nasabah (AR), dengan jumlah minimum sebesar 100% dari outstanding fasilitas.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk membiayai usaha pembiayaan modal kerja Pegadaian.
- Selambat-lambatnya dalam 14 (empat belas) hari kalender, Pegadaian melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dalam hal menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas leasing dari pihak lain, perubahan anggaran dasar.
- Laporan A/R setiap triwulan, paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak berakhirnya periode laporan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 April 2021, telah dilakukan penandatanganan dibawah tangan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No.280/PP/EB/0321 dan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Pemberian Pembiayaan Musyarakah No.281/PP/EB/0421 antara PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Bank Danamon") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Fasilitas ini memiliki plafon masing - masing sebesar Rp1.000.000.000.000,-(satu triliun rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Maret 2022. Per 31 Desember 2021 suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank Danamon untuk fasilitas Kredit Berjangka (KB) dan fasilitas musyarakah adalah sebesar/setara 4,00% dengan tenor selama 1 (satu) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

- Fidusia atas Account Receivables (AR), dengan nilai 100% dari total pinjaman.
- Menggunakan fasilitas kredit semata-mata untuk keperluan pembiayaan Pegadaian.
- Selama jangka waktu Fasilitas dan terdapat jumlah yang terhutang pada Bank, dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank (selambat-lambatnya 30 hari setelah tindakan dilakukan). Tindakan yang dimaksud adalah membubarkan perusahaan, mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset, mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha, melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (spin-off) dan akuisisi (pengambilalihan), merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), membuat Investasi yang material diluar lini bisnis.
- Memberikan update list Account Receivables per kuartal dengan kategori lancar (untuk list Account Receivables yang dijaminan di Bank) maksimum 45 hari setelah periode berakhir.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

o) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank DKI

Pada tanggal 19 Mei 2021, dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Akta Addendum V (Kelima) Perjanjian Kredit Money Market Line Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pegadaian No.15 dan Akta Addendum XII (Keduabelas) Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No.17 antara PT Bank DKI ("Bank DKI") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Fasilitas konvensional memiliki plafon sebesar Rp400.000.000.000,-(empat ratus miliar rupiah) dan fasilitas syariah memiliki plafon sebesar Rp1.200.000.000.000,-(satu triliun dua ratus miliar rupiah) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 19 Mei 2022. Per 31 Desember 2021 suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank DKI adalah sebesar/setara 4,20% dengan tenor selama 1 (satu) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar minimum 60 % dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan secara tertulis kepada Bank, Perubahan pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) ataupun Anggaran Dasar Perusahaan, status hukum dan lingkup usaha serta penerbitan obligasi/surat berharga/Pinjaman/ pembiayaan dari Bank / lembaga keuangan lainnya, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak kejadian perubahan.
- Daftar piutang diikat dengan Fidusia Notarial dan didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia pada saat penandatanganan perpanjangan fasilitas kredit. Daftar piutang diperbaharui setiap 3 (tiga) bulan.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 02 Juni 2021, dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Pemberian Line Facility untuk Pembiayaan Musyarakah No.01 antara Pihak PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk ("Bank Muamalat") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Fasilitas dengan total plafon sebesar Rp200.000.000.000,-(dua ratus miliar rupiah) dengan jangka waktu 12 (dua belas bulan) sejak penandatanganan akad pembiayaan (02 Juni 2021 s.d 02 Juni 2022). Per 31 Desember 2021 suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank Muamalat adalah sebesar 4,00% s.d 4,20% dengan tenor selama maksimal 6 (enam) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

o) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

- Menyalurkan pembiayaan yang dananya bersumber dari BMI dengan prinsip Syariah (Penyaluran pembiayaan dilakukan oleh Unit Pegadaian Syariah).
- Menyampaikan laporan keuangan un-audited triwulanan (Maret, Juni, September & Desember) paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir laporan, dan laporan keuangan audited tahunan paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan,
- Memberitahukan secara tertulis kepada BMI atas hal-hal dibawah ini :
 - a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya Perubahan Pemegang Saham, pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi), Permodalan dan Nilai Nominal Saham.
 - b. Memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank/lembaga pembiayaan lainnya.
- Melakukan pengikatan jaminan yang diberikan oleh end user/Rahin kepada PT Pegadaian (Persero) sesuai ketentuan PT Pegadaian (Persero) yang berlaku dan diamankan dengan baik serta tidak dapat diagunkan kepihak lain.
- Mengizinkan BMI atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan PT Pegadaian (Persero), serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Pegadaian (persero) berdasarkan pemberitahuan dari BMI apabila dalam waktu 14 hari kalender tidak ada balasan maka PT Pegadaian (Persero) dianggap menyetujui pemberitahuan BMI.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Oktober 2021, telah dilakukan penandatanganan dibawah tangan, Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) Nomor 251/PrbAkad/CDU1/2021 antara PT Bank Maybank Indonesia, Tbk ("Bank Maybank") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Fasilitas plafon sebesar Rp1.200.000.000.000,-(satu triliun dua ratus miliar rupiah) dengan dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2021 s.d 20 Oktober 2022. Per 31 Desember 2021 tidak ada penarikan dari fasilitas Bank Maybank. Tetapi apabila ada penarikan, penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

o) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar 100 % dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan Laporan keuangan In-House tiga bulanan (quarterly) untuk tahun buku berjalan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak akhir periode pelaporan. Ketentuan ini hanya berlaku untuk laporan keuangan kuartal I (pertama) sampai kuartal III (ketiga)
- Menyerahkan Daftar Jaminan Bank berupa Piutang Pembiayaan Nasabah dengan status Lancar, yang disampaikan setiap tiga bulan/triwulanan, selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir periode pelaporan.
- Mengizinkan Bank sewaktu-waktu melakukan Random Sampling minimum 1 (satu) kali dalam setahun terhadap Piutang Pembiayaan (Account Receivables) yang dijamin, dengan minimum sampling 100 (seratus) end user dengan nominal terbesar. Data sampling harus berbeda dengan data sampling yang digunakan sebelumnya dan dipilih oleh Bank.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk

Pada tanggal 02 Juni 2021, dihadapan Notaris Dr Agung Iriantoro,SH, MH di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Addendum V Perjanjian Kredit No.01 antara Pihak PT Bank BPD Jawa Barat & Banten, Tbk ("Bank BJB") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Fasilitas dengan total plafon sebesar Rp1.000.000.000.000,-(satu triliun rupiah) dengan jangka waktu 12 (dua belas bulan) sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit (02 Juni 2021 s.d 02 Juni 2022). Per 31 Desember 2021 tidak ada penarikan dari fasilitas Bank BJB. Tetapi apabila ada penarikan, penentuan besarnya suku bunga dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

Selama Fasilitas Kredit sebagaimana dimaksud dalam perjanjian kredit ini belum lunas, maka terhadap debitur -berkewajiban untuk :

- Mempergunakan Fasilitas Kredit ini sesuai dengan tujuan/keperluannya sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 perjanjian kredit ini.
- Menyerahkan daftar piutang usaha setiap triwulan (Maret, Juni, September, dan Desember) yang dijadikan agunan pada Bank paling lambat 45 (empat puluh lima) hari kalender setelah triwulan pelaporan.
- Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk Bank untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan terhadap pembukuan, catatan keuangan dan administrasi perusahaan serta memeriksa kegiatan usaha dan segala sesuatu yang berhubungan dengan yang dibiayai kepada pihak lain.
- Memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Debitur melakukan spin off, merger, akuisisi dan konsolidasi penyertaan modal baru pada perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
 - b. Debitur melakukan pengambilalihan atau mendirikan anak perusahaan baru dengan core business yang sejenis dengan Debitur.
 - c. Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/pembiayaan dari pihak lain serta menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

o) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk (lanjutan)

- Memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
 - d. Debitur melakukan pengambilalihan atau mendirikan anak perusahaan baru diluar core businnes Debitur.
 - e. Melaporkan setiap perubahan atas anggaran dasar, susunan pemegang saham dan susunan pengurus Debitur beserta dengan penerimaan dan/atau persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	3.245.912	1.796.137
Garansi yang diterbitkan	2.297.831	935.042
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	284.020	105.426
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	668.091	633.465
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	479.405	109.943
Fasilitas kredit yang belum ditarik	25.009	101.696
Total	<u>7.000.268</u>	<u>3.681.709</u>

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (diluar fasilitas kredit yang belum ditarik):

	<u>31 Desember 2021</u>		<u>31 Desember 2020</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		12.651.210		11.789.349
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		856.030		1.261.016
		<u>13.507.240</u>		<u>13.050.365</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (diluar fasilitas kredit yang belum ditarik) (lanjutan):

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	664.521.303	9.471.090	624.841.432	8.779.022
Euro Eropa	96.397.000	1.553.193	105.080.484	1.811.002
Yen Jepang	10.480.000	1.297	-	-
Dolar Australia	-	-	49.045	527
Ringgit Malaysia	-	-	-	-
		11.025.580		10.590.551
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	170.020.554	2.423.218	143.235.231	2.012.455
Euro Eropa	10.605.214	170.876	8.691.602	149.795
Yen Jepang	407.466.834	50.432	698.161	94.929
Renminbi	15.164.202	33.903	86.683.075	186.391
Dolar Singapura	2.949.554	31.132	1.401.751	14.867
Pound Sterling Inggris	94.282	1.815	838.999	15.951
Ringgit Malaysia	-	-	91.061	317
		2.711.376		2.474.705
		13.736.956		13.065.256
		27.244.196		26.115.621
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		14.632.834		12.253.235
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.561.094		1.332.481
		16.193.928		13.585.716
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	900.126.539	12.829.053	653.483.434	9.181.442
Yen Jepang	3.502.001.444	433.443	3.057.637.714	415.747
Ringgit Malaysia	54.016.500	184.610	98.782.000	343.877
Euro Eropa	5.950.765	95.881	4.653.595	80.202
Baht Thailand	-	-	49.744.000	23.285
Dolar Kanada	-	-	620.000	6.808
		13.542.987		10.051.361
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	270.466.563	3.854.825	257.485.694	3.617.674
Euro Eropa	40.567.396	653.640	12.096.427	208.475
Yen Jepang	309.732.572	38.336	514.584.099	69.968
Dolar Singapura	803.924	8.485	220.504	2.339
Pound Sterling Inggris	208.355	4.011	396.139	7.532
		4.559.297		3.905.988
		18.102.284		13.957.349
		34.296.212		27.543.065
Total		61.540.408		53.658.686
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(3.729.347)		(1.783.876)
Bersih		57.811.061		51.874.810

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Lancar	200.685.879	177.122.324
Dalam perhatian khusus	851.957	860.669
Kurang lancar	64.578	30.199
Diragukan	72.017	753.424
Macet	108.282	68.761
Total	201.782.713	178.835.377
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.000.268)	(3.681.709)
Bersih	194.782.445	175.153.668

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	8.582.638	372.705	4.396	8.959.739
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	(168.203)	(973.877)	-	(1.142.080)
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	7.347.879	1.299.907	153	8.647.939
Penghapusbukuan	(6.085.000)	(692.237)	(4.396)	(6.781.633)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	236	3.596	-	3.282
	9.677.550	10.094	153	9.687.797
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	14.451
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(14.451)
Nilai tercatat akhir	9.677.550	10.094	153	9.687.797

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	6.297.120	157.646	-	6.454.766
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	(1.029.897)	-	-	(1.029.897)
baru yang diterbitkan atau dibeli Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	10.496.419	372.705	4.396	10.873.520
Penghapusbukuan	(7.257.499)	(157.646)	-	(7.415.145)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	76.495	-	-	76.495
	8.582.638	372.705	4.396	8.959.739
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	4.715
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	9.736
Nilai tercatat akhir	8.582.638	372.705	4.396	8.974.190

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	76.327	134.646	4.396	215.369
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(532)	171.885	-	171.353
baru yang diterbitkan atau dibeli Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	67.323	420.809	236	488.368
Penghapusbukuan	(71.045)	(36.929)	(4.479)	(112.453)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	25	763	-	788
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	72.098	691.174	153	763.425

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang</u>				
<u>diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	135.313
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	34.803
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	22.917	147.199	-	170.116
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(7.107)	-	-	(7.107)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	77.224	18.421	4.396	100.041
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(16.918)	(31.230)	-	(48.148)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	211	256	-	467
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	76.327	134.646	4.396	215.369
31 Desember 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Bank Garansi yang diukur pada</u>				
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	42.799.528	1.514.795	1.299	44.315.622
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	(468.146)	-	-	(468.146)
baru yang diterbitkan atau dibeli	33.661.490	3.072.519	81.289	36.815.298
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(24.024.764)	(4.583.304)	777	(28.607.291)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(207.046)	4.174	-	(202.872)
	51.761.062	8.184	83.365	51.852.611
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	368.874
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(368.874)
Nilai tercatat akhir	51.761.062	8.184	83.365	51.852.611

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	43.952.185	789.582	103.666	44.845.433
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	50.049	1.622.054	-	1.672.103
baru yang diterbitkan atau dibeli	20.319.890	-	-	20.319.890
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(22.853.295)	(896.841)	(102.367)	(23.852.503)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.330.699	-	-	1.330.699
	42.799.528	1.514.795	1.299	44.315.622
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	205.932
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	162.942
Nilai tercatat akhir	42.799.528	1.514.795	1.299	44.684.496

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	919.432	644.176	1.299	1.564.907
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(100.144)	-	-	(100.144)
Komitmen dan Kontinjensi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	600.689	1.579.648	81.289	2.261.626
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(796.750)	36.410	369	(759.971)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(495)	(1)	-	(496)
	622.732	2.260.233	82.957	2.965.922
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	3.600
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(3.600)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	622.732	2.260.233	82.957	2.965.922

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2020				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	472.244
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	393.390
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	184.517	577.451	103.666	865.634
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(105.935)	(21.301)	-	(127.236)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	1.542.653	396.989	-	1.939.642
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(463.057)	(47.277)	(102.367)	(612.701)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(238.746)	(261.686)	-	(500.432)
	919.432	644.176	1.299	1.564.907
Nilai cadangan kerugian dengan prinsip syariah	-	-	-	1.936
Mutasi cadangan kerugian dengan prinsip Syariah	-	-	-	1.664
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	919.432	644.176	1.299	1.568.507
31 Desember 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	107.385.138	16.633.800	539.301	124.558.239
Pengalihan ke				
Stage 1	1.742.763	(1.603.944)	(138.819)	-
Stage 2	(3.001.602)	3.018.329	(16.727)	-
Stage 3	(264.655)	(76.183)	340.838	-
Pengukuran kembali nilai tercatat	10.477.201	(3.437.195)	(3.088)	7.036.918
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	8.922.549	1.306.076	75.455	10.304.080
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(728.417)	(765.553)	(459.332)	(1.953.302)
Penghapusbukuan	(207)	(1.533)	(176.268)	(178.008)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	474.352	27	-	474.379
Nilai tercatat akhir	125.007.122	15.073.824	161.360	140.242.306

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	91.702.174	39.578.171	65.279	131.345.624
Pengalihan ke				
Stage 1	1.763.691	(1.723.453)	(40.238)	-
Stage 2	(1.015.757)	1.046.973	(31.216)	-
Stage 3	(215.615)	(126.872)	342.487	-
Pengukuran kembali nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	(1.864.242)	(981.600)	(13.273)	(2.859.115)
baru yang diterbitkan atau dibeli	19.715.413	1.357.890	520.174	21.593.477
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(4.579.841)	(22.347.746)	(140.751)	(27.068.338)
Penghapusbukuan	(10.817)	(171.570)	(163.163)	(345.550)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.890.132	2.007	2	1.892.141
	107.385.138	16.633.800	539.301	124.558.239
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	145.544
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	472.908
Nilai tercatat akhir	107.385.138	16.633.800	539.301	125.176.691

	31 Desember 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	769.843	984.971	143.019	1.897.833
Pengalihan ke				
Stage 1	26.200	(25.751)	(449)	-
Stage 2	(31.352)	36.050	(4.698)	-
Stage 3	(3.780)	(3.876)	7.656	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	159.458	1.366.634	(45.333)	1.480.759
Komitmen dan Kontinjensi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	130.336	91.877	213	222.426
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(257.029)	(43.379)	(30.290)	(330.698)
Penghapusbukuan	(207)	(1.533)	(56.178)	(57.918)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	50.403	8.116	-	58.519
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	843.872	2.413.109	13.940	3.270.921

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2020			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang</u>				
<u>diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Saldo awal tahun	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.084.883
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	435.781	516.097	133.005	1.084.883
Pengalihan ke				
Stage 1	43.602	(37.871)	(5.731)	-
Stage 2	(7.669)	16.507	(8.838)	-
Stage 3	(1.813)	(4.601)	6.414	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(91.044)	169.782	32.281	111.019
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	977.562	326.046	292.297	1.595.905
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(591.133)	-	(302.641)	(893.774)
Penghapusbukuan	(298)	(1.031)	(3.769)	(5.098)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	4.855	42	1	4.898
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	769.843	984.971	143.019	1.897.833

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara kolektif dan individual dengan menggunakan bukti objektif.

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp3.600 pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Cadangan Bonus dan Insentif	6.487.862	3.627.108
Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja (Catatan 42)	9.597.223	8.901.588
Cadangan Tunjangan Hari Raya	1.314.852	567.362
Cadangan pekerja kontrak	705.984	-
Cadangan khusus PHK (Qonun)	-	339.784
Total	18.105.921	13.435.842

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja meliputi program pensiun imbalan pasti, program tunjangan hari tua, program masa persiapan pensiun dan program imbalan jangka panjang lain (Program penghargaan tanda jasa, cuti besar, BPJS kesehatan pasca kerja dan manfaat lain dana manfaat tambahan) sesuai dengan kebijakan BRI dan entitas anak yang dihitung sesuai dengan perhitungan aktuarial independen.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Liabilitas manfaat polis masa depan	6.293.662	6.530.727
Liabilitas kontrak investasi	4.093.453	3.145.743
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	1.972.029	1.141.920
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.460.797	1.213.923
Estimasi liabilitas klaim	328.231	268.710
Utang bunga	766.219	1.292.044
Setoran jaminan	15.477	16.128
Utang reasuransi	155.736	155.609
Liabilitas kartu kredit	143.493	105.606
Dana <i>syirkah</i> temporer	181.227	153.260
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu	105.887	140.036
Pendapatan diterima di muka	78.268	112.799
Cadangan pajak hadiah simpedes	19.931	22.139
Bagi hasil yang masih harus dibayar	-	188.444
Lain-lain	5.369.741	6.589.640
	<u>20.984.151</u>	<u>21.076.728</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Utang bunga	272.583	367.850
Pendapatan diterima di muka	250.546	202.819
Lain-lain	1.246.047	612.123
	<u>1.769.176</u>	<u>1.182.792</u>
Total	<u>22.753.327</u>	<u>22.259.520</u>

29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi III	498.682	497.712
Pinjaman <i>two-step loan</i>	2.693	3.175
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I	-	964.505
	<u>501.375</u>	<u>1.465.392</u>
Total	<u>501.375</u>	<u>1.465.392</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

a. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I

Pada tanggal 17 November 2016, BRIS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dengan pendapatan bagi hasil yang diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat oleh Fitch Ratings dengan peringkat A+(idn).

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya, dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat A(idn) dari Fitch Ratings. Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan dan kewajiban BRIS atas Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya BRIS, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.
- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik BRIS kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau Sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik BRIS berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan BRIS atau setidaknya tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh BRIS dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Atas penggabungan usaha merger bank syariah dimana BRIS menjadi Bank yang menerima penggabungan, telah diinformasikan kepada wali amanat dengan surat No. S.B.06-MDB/01-2021 tanggal 6 Januari 2021, perihal "Informasi Mengenai Rencana Penggabungan Usaha PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri".

b. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

b. Pinjaman *two-step loan* (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 2,09% dan 2,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

c. Obligasi Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 27 Juni 2018, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2023. Bunga Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dibayarkan 3 (tiga) bulanan sejak tanggal 26 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* AA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Obligasi Subordinasi III tahun 2018 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rupiah		
> 1 tahun - 5 tahun	498.682	1.462.217
> 5 tahun	2.693	3.175
Total	501.375	1.465.392

30. OPSI SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan saham BRI dari hasil pembelian kembali yang disimpan dalam saham treasury untuk program kepemilikan saham manajemen dan pekerja.

Tujuan program ini untuk mendorong kepemilikan saham BRI oleh peserta program, menyelaraskan tujuan BRI dengan tujuan peserta program yang merupakan manajemen dan pekerja BRI, serta meningkatkan kinerjanya.

BRI menerbitkan program MESOP pada tanggal 15 Mei 2020 (tanggal pemberian) sejumlah 194.008.300 lembar saham dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

- a. Tahap I sebanyak 97.004.150 lembar saham dengan periode *vesting* berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.
- b. Tahap II sebanyak 97.004.150 lembar saham dengan periode *vesting* berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Masa berlaku opsi sejak tanggal pendistribusian sampai dengan 31 Oktober 2021. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah direksi, dewan komisaris kecuali komisaris independen dan karyawan tetap dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan dan jabatan.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen, Willis Towers Watson pada tanggal 6 Agustus 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. OPSI SAHAM (lanjutan)

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian sehubungan dengan opsi saham Tahap I dan Tahap II untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp14.686, dan Rp33.466 dan Rp22.370 yang dikreditkan ke opsi saham di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

	MESOP Tahap 1	MESOP Tahap 2
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	5,5	12,5
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	2.240	2.240
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	2.240	2.240
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	345	382
Volatilitas harga saham	58,46%	43,85%
Suku bunga bebas risiko	5,23	5,56
Tingkat dividen	5,10	5,10

31. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19
Dewan Komisaris:				
- Kartika Wirjoatmodjo	178.300	50	8.915.000	0,00
- Nicolaus Teguh Budi Harjanto	849.161	50	42.458.050	0,00
- Hadiyanto	810.700	50	40.535.000	0,00
- Rabin Indrajad Hattari	160.400	50	8.020.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	1.810.356	50	90.517.800	0,00
- Catur Budi Harto	815.957	50	40.797.850	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	2.621.270	50	131.063.500	0,00
- Indra Utoyo	2.511.792	50	125.589.600	0,00
- Handayani	2.459.000	50	122.950.000	0,00
- Supari	1.923.514	50	96.175.700	0,00
- Agus Noorsanto	899.841	50	44.992.050	0,00
- Agus Sudiarto	751.200	50	37.560.000	0,00
- Amam Sukriyanto	537.454	50	26.872.700	0,00
- Agus Winardono	509.981	50	25.499.050	0,00
- Viviana Dyah Ayu R.K	473.500	50	23.675.000	0,00
- Aрга Mahanana Nugraha	374.485	50	18.724.250	0,00
Masyarakat	70.914.406.217	50	3.545.720.310.850	46,80%
	151.543.070.004		7.577.153.500.200	99,99%
Saham treasuri (Catatan 1d)	15.931.600		796.580.000	0,01
Total	151.559.001.604		7.577.950.080.200	100,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2020			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Dewan Komisaris:				
- Nicolaus Teguh Budi Harjanto	816.300	50	40.815.000	0,00
- Hadiyanto	625.800	50	31.290.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	1.008.000	50	50.400.000	0,00
- Catur Budi Harto	329.200	50	16.460.000	0,00
- Haru Koesmahargyo	1.835.600	50	91.780.000	0,00
- Priyastomo	1.835.600	50	91.780.000	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	1.819.400	50	90.970.000	0,00
- Indra Utoyo	1.726.400	50	86.320.000	0,00
- Handayani	1.602.500	50	80.125.000	0,00
- Supari	1.242.300	50	62.115.000	0,00
- Agus Noorsanto	380.800	50	19.040.000	0,00
- Herdy Rosadi Harman	311.900	50	15.595.000	0,00
- Agus Sudiarto	294.600	50	14.730.000	0,00
Masyarakat	52.581.518.100	50	2.629.075.905.000	42,64%
	122.595.346.500		6.129.767.325.000	99,39%
Saham treasuri (Catatan 1d)	750.463.500		37.523.175.000	0,61
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	208.331
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2020	510.819
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2021	1.154.211
Opsi saham MSOP tahap keempat yang telah jatuh tempo	62.862
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	565.209
Tambahan modal atas transaksi PMHMETD	94.419.142
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2021	(23.370.339)
Total	76.242.898

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003, jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (*Management Stock Option Plan (MSOP)*).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

Transaksi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventures	3.090	2.424	666
Jumlah	449.978	368.783	81.195

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan rasio penggabungan kepemilikan BRI atas BSI adalah sebesar 17,29% atau sebanyak 7.092.761.655 lembar saham senilai Rp3.546.381.

Transaksi penggabungan ini merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, BNI, Mandiri, BSM, BRIS dan BNIS adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah tercatat investasi sebelumnya dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah tercatat Investasi sebelumnya	Jumlah tercatat investasi akibat merger	Tambahan modal disetor
Kepemilikan BRI atas BSI	2.981.172	3.546.381	565.209

Penerbitan Saham Baru

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juli 2021, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 61 Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui BRI menerbitkan saham baru dalam rangka penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).

PMHMETD I tersebut telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK pada tanggal 30 Agustus 2021. Pemerintah Republik Indonesia, selaku pemegang saham pengendali Perseroan mengambil bagian atas seluruh Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menjadi haknya dengan melakukan Inbreg atas saham milik Pemerintah pada Pegadaian dan PNM kepada BRI, adalah sebagai berikut:

- a) 6.249.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Pegadaian;
- b) 3.799.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PNM.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

Transaksi inbreng tersebut sesuai Akta Pengalihan Hak Atas Saham Republik Indonesia atas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pegadaian, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani untuk dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Negara Republik Indonesia Dalam Penyertaan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk No. 13 tanggal 13 September 2021, Notaris Fathiah Helmi, S.H, atas Transaksi inbreng tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (ultimate shareholder) dari BRI, PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
PNM	6.100.068	6.073.819	26.249
Pegadaian	48.670.528	25.326.438	23.344.090
Jumlah	54.770.596	31.400.257	23.370.339

Jumlah imbalan yang dialihkan sesuai dengan hasil nilai wajar dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan, sesuai dengan laporan No. 00244/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 00245/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021.

Atas PMHMETD I meningkatkan modal dan disetor penuh sebanyak 28.213.191.604 lembar saham atau sebesar Rp1.410.659, yang terdiri dari inbreng Pemerintah sebanyak 16.108.998.710 lembar saham atau sebesar Rp805.450 dan publik sebanyak 12.104.192.894 lembar saham atau sebesar Rp605.210, yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp94.419.142 (setelah dikurangi oleh biaya emisi).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

- c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Dolar Taiwan ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ai). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

- d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 25 Maret 2021 dan 18 Februari 2020 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan	
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Konsolidasian	12.125.589	20.623.565

- e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

- f. Saham bonus BRI

Memperhatikan perkembangan kinerja bisnis BRI serta dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* para pekerja terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Direksi BRI dan entitas anak memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi manajemen dan pekerja (*Employee Stock Allocation* (ESA)). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

Pembayaran Program ESA I BRI Tahap 1 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Direksi No. 751-DIR/KHC/05/2019 tanggal 22 Mei 2019 tentang Implementasi *Management and Employee Stock Ownership Program* kepada 50.775 pekerja sebanyak 143.415.500 lembar saham (Catatan 1d).

Pembayaran Program ESA I BRI Tahap 2 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat No. B.442-DIR/HCS/03/2020 kepada 173 pekerja sebanyak 4.396.700 lembar saham (Catatan 1d).

Sesuai surat Direksi No. B.03-DIR/HCS/01/2020 tanggal 2 Januari 2020, BRI kembali melaksanakan program ESA II, III, dan IV. Program ESA dimaksud memiliki tanggal grant pada 2 Januari 2020, dengan akhir periode vesting pada 31 Januari 2020 (ESA II), 31 Maret 2021 (ESA III), dan 31 Oktober 2021 (ESA IV)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

f. Saham bonus BRI (lanjutan)

Nilai wajar dari ESA II BRI pada saat pemberian adalah sebesar Rp995.148 yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. BRI telah melaksanakan pembayaran atas ESA II di 25 Februari 2020.

Nilai wajar dari ESA III dan ESA IV pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2020 masing-masing sebesar Rp953.005 dan Rp930.721. Nilai wajar ESA III dan ESA IV diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESA III dan ESA IV yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp953.005 dan Rp930.721 sedangkan untuk 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp764.083 dan Rp464.722.

g. Perubahan proporsi kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali di PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana para Pemegang Saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru sehingga modal dasar BRI Life menjadi Rp400.000.000.000 (empat ratus milyar rupiah), terbagi atas 4.000.000 (empat juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000 (seratus ribu rupiah) (Catatan 1f).

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 2 Maret 2021, FWD Financial Services Pte. Ltd akan mengambil alih sebanyak 936.458 (sembilan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham sebagai kelanjutan dari kerjasama strategis jangka panjang. Sehingga komposisi kepemilikan saham BRI Life adalah BRI sebesar 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI sebesar 6,31% dan FWD Financial Services Pte. Ltd sebesar 29,86% (Catatan 1f).

Dikarenakan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, BRI menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendalian dan kepentingan nonpengendalian untuk mencerminkan perubahan kepemilikan dalam BRI Life. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima BRI diakui secara langsung dalam ekuitas yaitu pada akun "Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali" sebesar Rp1.758.580.

h. Kepentingan non pengendali

Berikut di bawah ini adalah rincian dari kepentingan non-pengendali:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Kepentingan non-pengendali</u>		
Entitas induk		
PT Asuransi BRI Life	2.443.371	368.471
PT Bank Raya Indonesia Tbk	357.683	547.974
PT BRI Asuransi Indonesia	131.948	103.859
PT BRI Danareksa Sekuritas	92.820	60.681
PT Bank BRI syariah Tbk	-	1.452.824
Entitas anak	25.999	17.022
Total	<u>3.051.821</u>	<u>2.550.831</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

- i. Pengalihan Sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia *Investment Authority*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia *Investment Authority*). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 33 Tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Lembaga Pengelola Investasi, yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH. Pengalihan Sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan kepada Indonesia *Investment Authority* telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroa kepada Indonesia *Investment Authority* sejumlah 5.498.021.834 lembar saham atau sebesar 3,63%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan menjadi sejumlah 80.610.976.875 lembar saham atau 53,19%.

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan		
Mikro	70.712.937	61.749.482
Ritel	37.697.355	37.052.147
Korporasi	5.490.439	6.602.197
Piutang Pembiayaan	8.832.218	5.953.408
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	157.922	599.221
Obligasi	17.253	41.253
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		400
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah	5.076.641	5.149.623
Obligasi	893.381	656.994
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	11.394	71.002
<i>Medium-Term Note</i>	17.368	29.365
Sertifikat Bank Indonesia		2.306
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	5.027.597	3.101.370
Obligasi	183.245	180.222
<i>Medium-Term Note</i>	4.002	6.335
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		
of Deposit	587	9.610
Sertifikat Bank Indonesia	-	11.314
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	703.213	1.368.312

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Biaya perolehan diamortisasi	-	20.994
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
<i>Inter-bank call money</i>	1.598	40.923
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	566.771	595.656
Lain-lain	322.210	231.890
Giro pada Bank Indonesia	5.580	2.292
Lain-lain	263.063	288.114
	135.984.774	123.764.430
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Korporasi	2.446.608	2.387.848
Ritel	418.276	495.299
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	5.685	18.508
Obligasi	585	2.687
Sertifikat Bank Indonesia		-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah	1.296.269	1.027.971
Obligasi	89.266	81.452
Sertifikat Bank Indonesia	19.071	112.445
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	688.738	520.101
Obligasi	19.645	21.802
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
<i>Inter-bank call money</i>	72.649	77.028
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	14.656	148.517
Lain-lain	90.657	110.593
Giro pada Bank Indonesia	66	33
Lain-lain	17.839	141.903
	5.180.010	5.146.187
	141.164.784	128.910.617
Pendapatan syariah diperoleh dari:		
<i>Murabahah</i>	-	2.184.362
<i>Musarakah</i>	-	1.316.953
Lain-lain	2.358.545	3.352.629
Total Pendapatan Syariah	2.358.545	6.853.944
Total	143.523.329	135.764.561

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Rupiah		
Deposito berjangka	12.249.296	19.570.294
Surat berharga yang diterbitkan	3.049.926	2.922.127
Pinjaman yang diterima	2.191.626	3.165.133
Giro	2.172.458	3.001.817
Tabungan	2.006.450	2.832.365
Simpanan dari bank lain dan Lembaga keuangan lainnya	336.032	413.391
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	212.345	676.803
Pinjaman Subordinasi	39.470	47.184
Sertifikat Deposito	13.170	-
Lain-lain	2.975.964	3.023.151
	25.246.737	35.652.265
Mata uang asing		
Pinjaman yang diterima	858.472	661.356
Deposito berjangka	681.519	2.113.824
Surat berharga yang diterbitkan	635.051	630.847
Giro	451.443	479.900
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	131.588	195.938
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21.535	40.416
Tabungan	5.489	7.044
Lain-lain	103.963	101.815
	2.889.060	4.231.140
	28.135.797	39.883.405
Beban syariah terdiri atas:		
Deposito <i>mudharabah</i>	1.293.103	1.289.073
Lain-lain	-	1.007.970
Total Beban Syariah	1.293.103	2.297.043
Total	29.428.900	42.180.448

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Kredit yang diberikan (Catatan 11f)	35.653.778	30.254.939
Piutang dan pembiayaan Syariah (Catatan 12)	278.229	2.093.237
Piutang pembiayaan (Catatan 13c)	644.287	417.160
Efek-efek (Catatan 7j)	(459.279)	1.173.553
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya (Catatan 8d)	(175.830)	(1.431.524)
Tagihan Akseptasi (Catatan 14d)	(58.215)	405.907

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN – NETO (lanjutan)

Akun ini merupakan beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut (lanjutan):

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9b)	-	(1)
Giro pada Bank lain (Catatan 5e)	(64.765)	93.819
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6e)	(11.893)	17.402
Total	35.806.312	33.024.492

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Gaji, upah dan tunjangan	18.813.732	16.169.197
Bonus, insentif dan tantiem	7.909.183	7.404.511
Pensiun imbalan pasti (Catatan 42a dan 42f)	1.946.190	485.941
Biaya kompensasi saham	1.432.715	2.279.789
Cuti besar (Catatan 42f)	997.448	485.016
Iuran Jamsostek	945.898	907.877
Pemutusan hubungan kerja (Catatan 42d)	807.682	177.916
Tunjangan kesehatan	714.813	788.051
Pendidikan dan pelatihan	434.207	499.111
Pensiun iuran pasti (Catatan 42c)	381.603	352.766
Penghargaan tanda jasa (Catatan 42f)	332.633	247.454
Program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42f)	148.829	906.326
Masa Persiapan pensiun (42e)	2.797	2.993
Lain-lain	3.179.396	2.398.321
Total	38.047.126	33.105.269

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp177.412 dan Rp168.326 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp70.085 dan Rp63.579 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 44).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp1.290.440 dan Rp1.390.356 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 44).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Jasa <i>outsourcing</i>	4.835.352	4.646.980
Barang dan jasa pihak ketiga	3.027.955	1.720.913
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	2.759.154	3.199.102
<i>E-Channel</i>	2.274.091	1.854.217
Sewa	1.548.255	1.677.060
Perbaikan dan pemeliharaan	1.390.913	1.366.489
Transportasi	888.666	845.067
Listrik dan air	756.023	805.020
Jasa profesional	693.611	418.905
Percetakan dan benda pos	532.264	471.896
Peralatan kantor	457.913	467.889
Penelitian dan pengembangan produk	365.317	185.431
Komunikasi	216.127	184.948
Instalasi komputer	67.782	74.721
Lain-lain	3.455.621	3.086.044
Total	23.269.044	21.004.682

37. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	44.164	41.211
Pendapatan sewa	1.375	4.927
Sumbangan	(10.143)	(9.257)
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Non PUMK	(270.460)	(179.224)
<i>Corporate Social Responsibility</i>	(21.071)	(30.074)
Lain-lain - neto	103.818	387.122
Total	(152.317)	214.705

38. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 29	3.490.305	1.064.461
	3.490.905	1.064.461
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan	645.588	815.955
Pajak Pertambahan Nilai	78.425	68.940
	724.013	884.895
Total	4.214.318	1.949.356

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Beban pajak kini dari:		
Periode berjalan	12.459.926	7.611.026
(Manfaat)/Beban pajak penghasilan tangguhan	(5.454.680)	196.782
	<u>7.005.246</u>	<u>7.807.808</u>
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak kini dari:		
Periode berjalan	1.680.576	1.737.101
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	-	11.178
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(850.214)	(604.116)
	<u>830.362</u>	<u>1.144.163</u>
Total	<u>7.835.608</u>	<u>8.951.971</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.992.065	29.993.406
Laba bersih pro forma dari transaksi akuisisi dengan entitas pengendali	(3.200.921)	(3.268.560)
Bagian laba entitas anak	1.429.563	(563.735)
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	<u>39.220.707</u>	<u>26.161.111</u>
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian aset produktif	16.532.791	8.827.772
Pembentukan penyisihan beban pegawai	4.448.894	(1.936.490)
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.305.535	1.548.413
Pembayaran <i>benefit</i> karyawan berbasis saham	(1.058.078)	1.262.845
Penyusutan aset tetap	209.055	47.234
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	172.611	(87.225)
	<u>23.610.808</u>	<u>9.662.549</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Perbedaan permanen:		
Promosi	1.572.735	1.846.027
Bagian laba entitas asosiasi	(523.044)	(8.148)
Representasi dan sumbangan	185.595	176.566
Humas	68.865	300.243
Pembinaan jasmani dan rohani	49.519	40.737
Perjalanan dan santunan	46.647	288.040
Hadiah non undian	9.068	547.819
Pendapatan yang dikenakan pph final	(1.038.451)	(88.040)
Lain-lain	2.376.102	1.131.128
	<u>2.747.036</u>	<u>4.234.372</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>65.578.551</u>	<u>40.058.032</u>
<u>Entitas induk</u>		
Beban pajak-kini	(12.459.926)	(7.611.026)
Pembayaran angsuran pajak		
penghasilan selama periode berjalan	8.969.621	6.504.817
Kredit pajak luar negeri	-	41.748
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	<u>(3.490.305)</u>	<u>(1.064.461)</u>
Pembayaran angsuran pajak		
penghasilan selama catatan		
tahun berjalan	-	22.720
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak-kini	(1.680.576)	(1.737.102)
Pembayaran angsuran pajak		
penghasilan selama periode berjalan	1.164.555	1.085.319
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 - neto	<u>(516.021)</u>	<u>(651.783)</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.992.065	29.993.406
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	7.841.634	5.813.716
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan		
BRI	521.937	804.531
Entitas anak	440.664	301.057
Pengaruh perbedaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	-	193.251
Pengaruh penurunan / (kenaikan) tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	(968.627)	1.839.416
	7.835.608	8.951.971

c) Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
<u>Entitas Induk</u>		
Pembentukan (Pembalikan) cadangan kerugian aset produktif	3.851.272	(633.222)
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan beban pegawai	1.017.445	82.364
Pembentukan cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	701.411	93.668
Pembayaran <i>benefit</i> karyawan berbasis saham	(175.341)	212.940
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	32.794	(14.828)
Penyusutan aset tetap	27.099	62.296
	5.454.680	(196.782)
<u>Entitas anak</u>	850.214	604.116
Total	6.304.894	407.334

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021**)	31 Desember 2020
<u>Entitas induk</u>		
Cadangan kerugian aset produktif ⁾	9.886.624	6.035.352
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi ⁾	1.324.961	623.550
Penyisihan beban pegawai	2.480.767	1.463.322
Penyusutan aset tetap	(80.189)	(107.288)
Pengukuran kembali program imbalan pasti (Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.549	(26.245)
Pembayaran <i>benefit</i> karyawan berbasis saham (Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	43.047	218.388
	(438.445)	(898.160)
	<u>13.524.394</u>	<u>7.605.102</u>
<u>Entitas anak</u>	2.760.504	2.280.888
Total	<u>16.284.898</u>	<u>9.885.990</u>

⁾ Pada tahun 2020 termasuk dampak penerapan awal PSAK No. 71 yang dibebankan ke saldo laba 1 Januari 2020 untuk cadangan kerugian aset produktif dan cadangan estimasi komitmen dan kontinjensi masing-masing sebesar Rp3.681.136 dan Rp377.994.

^{*)} Termasuk Pembentukan Aktiva Pajak Tangguhan sebesar Rp968.627 sebagai dampak berlakunya UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan karena perubahan tarif di tahun 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) Nomor 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020.

Adapun aturan tersebut telah menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2022-0025 tanggal 3 Januari 2022 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2021, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2020-0282 tanggal 8 Januari 2021 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2020, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah terpenuhi.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun pajak 2016 sampai dengan 2021 yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko (KMR). KMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktik di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non-Performing Loan* (NPL).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	54.915.498	54.883.360	32.138
	31 Desember 2020		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.818.568	46.756.681	61.887

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya. (lanjutan)

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	31 Desember 2021							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	56.426.573	-	-	-	-	-	-	56.426.573
Giro pada Bank lain	8.683.018	-	1	3	15	7.174	5.374.886	14.065.097
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	51.423.589	184.818	-	83.502	3.000	9.500	7.278.433	58.982.842
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	19.001.253	-	-	-	-	-	-	19.001.253
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	187.872.269	-	-	-	-	-	13.654.100	201.526.369
Biaya perolehan di amortisasi	150.473.482	-	-	-	-	-	1.047.544	151.521.026
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	22.752.541	287.404	76.934	819.892	1.965.984	442.385	3.319.085	29.664.225
Efek-efek yang dibeli								
dengan janji dijual kembali	54.915.498	-	-	-	-	-	-	54.915.498
Tagihan derivatif	730.083	-	-	-	-	-	-	730.083
Kredit yang diberikan								
Mikro	35.431.923	46.770.918	74.755.587	64.725.674	84.884.299	130.341.576	-	436.909.977
Ritel	94.193.213	27.591.617	43.207.273	50.562.763	61.705.392	111.216.887	759.364	389.236.509
Korporasi	121.573.725	10.773.528	2.581.293	5.254.105	11.131.092	5.731.822	11.224.472	168.270.037
Piutang pembiayaan								
Syariah	1.375.909	790.445	631.780	1.711.083	1.811.533	2.838.751	-	9.159.501
Piutang pembiayaan	2.958.929	9.388.240	4.645.217	7.109.769	9.246.196	5.943.078	-	39.291.429
Tagihan akseptasi	7.957.280	691.777	6.860	822.467	34.994	40.860	-	9.554.238
Penyertaan saham*)	1.546.184	-	-	-	-	-	-	1.546.184
Aset lain-lain**)	12.432.776	1.236.165	274.103	327.180	502.384	1.021.808	258.211	16.052.627
Total	829.748.245	97.714.912	126.179.048	131.416.438	171.284.889	257.593.841	42.916.095	1.656.853.468
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(89.806.374)
Bersih								1.567.047.094
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.172.199	2.924.471	4.511	385.959	1.720.885	479.772	-	9.687.797
Garansi yang diterbitkan	41.464.449	3.234.175	765.241	1.439.379	1.597.680	3.351.687	-	51.852.611
Total	45.636.648	6.158.646	769.752	1.825.338	3.318.565	3.831.459	-	61.540.408
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(3.729.347)
Bersih								51.811.061

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2020							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	51.530.969	-	-	-	-	-	-	51.530.969
Giro pada Bank lain	11.264.040	8.081	8.425	13.372	10.271	25.035	937.042	12.266.266
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	67.814.640	17.900	1.835	1.356	3.100	9.075	3.500	67.851.406
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	28.165.784	-	-	-	-	-	-	28.165.784
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	177.026.188	-	-	-	-	-	11.913.977	188.940.165
Biaya perolehan di amortisasi	107.475.833	-	-	-	-	-	2.723.837	110.199.670
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	21.887.866	825.026	217.788	921.541	1.407.817	2.218.397	94.569	27.573.004
Efek-efek yang dibeli								
dengan janji dijual kembali	46.818.568	-	-	-	-	-	-	46.818.568
Tagihan derivatif	1.576.659	-	-	-	-	-	-	1.576.659
Kredit yang diberikan								
Mikro	31.514.428	40.105.038	65.018.922	55.095.200	72.687.882	118.576.537	-	382.998.007
Ritel	107.127.424	27.695.572	41.829.294	48.089.485	60.350.970	109.528.928	957.586	395.579.259
Korporasi	118.766.721	10.103.872	3.436.499	5.152.959	12.931.601	4.355.262	10.463.454	165.210.368
Piutang dan pembiayaan syariah	19.227.804	3.852.646	2.675.118	3.320.262	15.055.087	4.934.561	-	49.065.478
Piutang pembiayaan	5.411.740	2.722.696	1.322.993	6.847.520	8.518.721	2.516.186	-	27.339.856
Tagihan akseptasi	5.724.790	537.162	77.519	252.610	225.355	-	-	6.817.436
Penyertaan saham*)	1.045.044	-	-	-	-	-	-	1.045.044
Aset lain-lain**)	10.296.454	49.513	37.687	59.098	143.016	69.487	15.546.836	26.202.091
Total	812.674.952	85.917.506	114.626.080	119.753.403	171.333.820	242.233.468	42.640.801	1.589.180.030
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(72.727.957)
Bersih								1.516.452.073
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.980.956	2.784.047	1.063	662.244	1.459.418	86.462	-	8.974.190
Garansi yang diterbitkan	35.346.682	2.343.702	789.155	1.034.316	2.006.160	3.164.481	-	44.684.496
Total	39.327.638	5.127.749	790.218	1.696.560	3.465.578	3.250.943	-	53.658.686
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.783.876)
Bersih								51.874.810

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	56.426.573	-	-	-	-	-	-	56.426.573
Giro pada bank lain	-	14.065.097	-	-	-	-	-	14.065.097
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	47.373.399	11.609.443	-	-	-	-	-	58.982.842
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	10.311.218	8.407.365	-	114.228	-	13.698	154.744	19.001.253
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	176.367.288	15.744.561	-	7.930.270	-	1.134.317	349.933	201.526.369
Biaya perolehan di amortisasi	129.288.448	21.129.402	11.000	137.867	-	853.570	100.739	151.521.026
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	91.227	-	-	6.868.457	5.839.289	3.877.342	12.987.910	29.664.225
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	54.915.498	-	-	-	-	-	-	54.915.498
Tagihan derivatif	-	730.083	-	-	-	-	-	730.083
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	86.892.871	34.793.779	185.695.673	32.230.818	97.296.836	436.909.977
Ritel	-	316.166	22.438.337	14.229.043	139.605.072	12.294.419	200.353.472	389.236.509
Korporasi	41.398	-	25.676.061	44.844.784	12.488.852	13.543.001	71.675.941	168.270.037
Piutang pembiayaan syariah	-	-	750.680	183.424	2.714.029	16.732	5.494.636	9.159.501
Piutang pembiayaan	-	206.410	4.983.168	2.553.718	21.943.570	3.567.818	6.036.745	39.291.429
Tagihan akseptasi	3.759.799	-	-	710.089	26.962	2.391	5.054.997	9.554.238
Penyertaan saham*)	-	13.959	-	-	-	-	1.532.225	1.546.184
Aset lain-lain**)	3.870.720	122.824	-	1.215.605	460	162.508	10.680.510	16.052.627
Total	482.445.568	72.345.310	140.752.117	113.581.264	368.313.907	67.696.614	411.718.688	1.656.853.468
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(89.806.374)
Bersih								1.567.047.094
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	-	93.202	1.840.031	-	2.691.756	5.062.808	9.687.797
Garansi yang diterbitkan	-	-	571.599	19.595.096	279.028	5.374.610	26.032.278	51.852.611
Total	-	-	664.801	21.435.127	279.028	8.066.366	31.095.086	61.540.408
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(3.729.347)
Bersih								57.811.061

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan):

	31 Desember 2020							Total
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	51.530.969	-	-	-	-	-	-	51.530.969
Giro pada bank lain	-	12.266.266	-	-	-	-	-	12.266.266
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	55.983.929	11.867.477	-	-	-	-	-	67.851.406
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	18.575.636	9.070.673	-	60.078	-	119.645	339.752	28.165.784
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	171.197.849	10.369.235	-	517.953	-	2.940.380	3.914.748	188.940.165
Biaya perolehan di amortisasi	105.100.849	3.340.156	11.000	75.000	-	990.298	682.367	110.199.670
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1.782.970	-	55.250	12.940.357	212.171	887.213	11.695.043	27.573.004
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.818.568	-	-	-	-	-	-	46.818.568
Tagihan derivatif	-	1.576.659	-	-	-	-	-	1.576.659
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	67.760.520	27.911.865	162.511.654	27.141.062	97.672.906	382.998.007
Ritel	-	420.250	25.575.487	21.572.504	136.762.746	12.361.178	198.887.094	395.579.259
Korporasi	82.797	-	31.054.552	36.570.772	11.290.133	9.589.700	76.622.414	165.210.368
Piutang dan pembiayaan syariah	-	75.180	3.770.249	5.453.591	10.182.701	3.580.982	26.002.775	49.065.478
Piutang pembiayaan	-	227.270	68.387	583.887	555.131	379.753	25.525.428	27.339.856
Tagihan akseptasi	1.659.002	-	-	65.401	1.017	20.000	5.072.016	6.817.436
Penyertaan saham*)	-	14.179	-	-	-	-	1.030.865	1.045.044
Aset lain-lain**)	3.349.799	109.055	-	1.071.776	-	156.882	21.514.579	26.202.091
Total	456.082.368	49.336.400	128.295.445	106.823.184	321.515.553	58.167.093	468.959.987	1.589.180.030
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(72.727.957)
Bersih								1.516.452.073
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.611.858	-	-	170.961	3.869	1.379	4.186.123	8.974.190
Garansi yang diterbitkan	17.144.401	284	563.200	1.570.424	305.548	131.872	24.968.767	44.684.496
Total	21.756.259	284	563.200	1.741.385	309.417	133.251	29.154.890	53.658.686
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.783.876)
Bersih								51.874.810

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

a. Giro pada bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan)

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

d. Piutang pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Mengalami penurunan nilai Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	280.479	188.226
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	351.132	109.595
	<u>38.659.818</u>	<u>27.042.035</u>
	39.291.429	27.339.856
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.584.776)	(1.002.307)
Total	<u>37.706.653</u>	<u>26.337.549</u>

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021				Total
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai^{*)}	
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	212.102.157	96.349.514	13.113.785	12.874.778	334.440.234
Pertanian	92.242.617	15.138.134	2.416.698	15.973.391	125.770.840
Perindustrian	45.837.431	10.109.279	1.620.870	7.364.150	64.931.730
Jasa dunia usaha	31.843.867	10.613.701	1.578.035	5.029.465	49.065.068
Konstruksi	18.184.733	2.091.511	413.485	8.702.482	29.392.211
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.563.903	3.518.489	413.173	6.854.314	19.349.879
Listrik, gas dan air	15.231.219	278.509	32.748	849.026	16.391.502
Jasa pelayanan sosial	3.874.112	1.556.353	165.231	556.635	6.152.331
Pertambangan	1.704.984	492.039	67.266	647.104	2.911.393
Lain-lain	216.451.777	45.017.770	5.772.421	3.331.645	270.573.613
	<u>646.036.800</u>	<u>185.165.299</u>	<u>25.593.712</u>	<u>62.182.990</u>	<u>918.978.801</u>

*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2021				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)}	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	21.159.353	11.722	113.898	7.897.203	29.182.176
Listrik, gas dan air	17.367.641	-	-	1.804.875	19.172.516
Pertanian	8.134.471	-	-	1.854.251	9.988.722
Jasa dunia usaha	4.757.643	6.579	122.017	4.259.690	9.145.929
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.981.621	1.596	2.072	198.537	6.183.826
Pertambangan	2.890.675	1.542	-	2.342.786	5.235.003
Konstruksi	3.526.194	1.710	-	382	3.528.286
Jasa pelayanan sosial	718.146	-	-	-	718.146
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	484.667	1.460	-	170.633	656.760
Lain-lain	780.154	-	2.073	3.632	785.859
	65.800.565	24.609	240.060	18.531.989	84.597.223
Total	711.837.365	185.189.908	25.833.772	80.714.979	1.003.576.024
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(86.244.641)
Bersih					917.331.383

	31 Desember 2020				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)}	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	162.562.544	119.360.695	10.366.570	14.347.732	306.637.541
Pertanian	72.477.264	19.898.349	2.140.713	16.879.041	111.395.367
Jasa dunia usaha	36.350.885	12.579.423	981.749	6.381.114	56.293.171
Perindustrian	25.125.220	13.763.822	1.167.364	3.499.094	43.555.500
Listrik, gas dan air	24.767.747	2.165.270	222.803	7.818.564	34.974.384
Konstruksi	19.253.751	347.724	32.316	953.316	20.587.107
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.325.974	4.388.777	347.843	3.676.821	18.739.415
Jasa pelayanan sosial	3.226.453	2.083.024	177.585	543.874	6.030.936
Pertambangan	1.374.467	511.014	56.470	917.541	2.859.492
Lain-lain	209.319.560	43.648.564	5.866.395	3.465.452	262.299.971
	564.783.865	218.746.662	21.359.808	58.482.549	863.372.884

*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2020				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)}	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata Mata uang asing</u>					
Perindustrian	22.395.818	21.365	12.360	7.441.701	29.871.244
Listrik, gas dan air	13.948.658	-	-	1.991.101	15.939.759
Pertanian	10.992.105	-	-	2.003.688	12.995.793
Jasa dunia usaha	5.697.699	-	-	7.471	5.705.170
Pertambangan	2.356.956	2.402	-	2.580.731	4.940.089
Perdagangan, perhotelan dan restoran	3.820.819	6.227	14.442	237.085	4.078.573
Konstruksi	3.669.656	1.686	-	2.138	3.673.480
Jasa pelayanan sosial	1.462.131	-	-	-	1.462.131
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	717.064	29.551	-	140.500	887.115
Lain-lain	845.355	-	11.889	4.152	861.396
	<u>65.906.261</u>	<u>61.231</u>	<u>38.691</u>	<u>14.408.567</u>	<u>80.414.750</u>
Total	<u>630.690.126</u>	<u>218.807.893</u>	<u>21.398.499</u>	<u>72.891.116</u>	<u>943.787.634</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(66.614.491)
Bersih					<u>877.173.143</u>

*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individu dan kolektif.

g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

i. Aset lain-lain

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan)

j. Rekening administratif

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	27.284.044	24.042.584
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.417.124	2.593.497
	<u>29.701.168</u>	<u>26.636.081</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	24.568.567	20.641.912
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	7.270.673	6.380.693
	<u>31.839.240</u>	<u>27.022.605</u>
	61.540.408	53.658.686
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.729.347)	(1.783.876)
Total	<u>54.811.061</u>	<u>51.874.810</u>

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

	31 Desember 2021				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai^(***)	Total
	High Grade	Standard Grade	Nilai	Nilai^(***)	
<u>Aset</u>					
Giro pada Bank Indonesia	56.426.573	-	-	-	56.426.573
Giro pada bank lain	13.493.391	571.706	-	-	14.065.097
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	58.982.842	-	-	-	58.982.842
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	18.832.007	169.246	-	-	19.001.253
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	197.493.082	4.033.287	-	-	201.526.369
Biaya perolehan diamortisasi	151.188.845	332.181	-	-	151.521.026
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	29.664.225	-	-	-	29.664.225
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	54.915.498	-	-	-	54.915.498
Tagihan derivatif	730.083	-	-	-	730.083
Kredit yang diberikan					
Mikro	350.360.301	66.793.149	13.335.390	6.421.137	436.909.977
Ritel	247.184.077	110.346.999	11.471.523	20.233.910	389.236.509
Korporasi	114.292.987	-	235.913	53.741.137	168.270.037
Piutang pembiayaan syariah	-	8.049.760	790.946	318.795	9.159.501
Piutang pembiayaan	37.705.011	954.807	351.132	280.479	39.291.429
Tagihan akseptasi	9.554.238	-	-	-	9.554.238
Penyertaan saham ^(*)	1.546.184	-	-	-	1.546.184
Aset lain-lain ^(**)	10.322.681	5.729.946	-	-	16.052.627
Total	<u>1.352.692.025</u>	<u>196.981.081</u>	<u>26.184.904</u>	<u>80.955.458</u>	<u>1.656.853.468</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*. (lanjutan)

	31 Desember 2020				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ^{***)}	Total
	High Grade	Standard Grade			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	51.530.969	-	-	-	51.530.969
Giro pada bank lain	11.853.100	413.166	-	-	12.266.266
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	67.851.406	-	-	-	67.851.406
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	28.014.345	151.439	-	-	28.165.784
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	188.940.165	-	-	-	188.940.165
Biaya perolehan diamortisasi	109.707.669	491.243	-	758	110.199.670
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	27.573.004	-	-	-	27.573.004
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.818.568	-	-	-	46.818.568
Tagihan derivatif	1.576.659	-	-	-	1.576.659
Kredit yang diberikan					
Mikro	274.708.957	94.290.107	10.679.068	3.319.875	382.998.007
Ritel	234.971.081	124.308.220	10.719.431	25.580.527	395.579.259
Korporasi	121.010.086	209.567	-	43.990.715	165.210.368
Piutang dan pembiayaan syariah	39.048.965	7.442.946	1.379.218	1.194.349	49.065.478
Piutang pembiayaan	26.038.322	1.003.713	109.595	188.226	27.339.856
Tagihan akseptasi	6.817.436	-	-	-	6.817.436
Penyertaan saham ^{*)}	1.045.044	-	-	-	1.045.044
Aset lain-lain ^{**)}	24.558.172	1.643.919	-	-	26.202.091
Total	1.262.063.948	229.954.320	22.887.312	74.274.450	1.589.180.030

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

^{**)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

^{***)} Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (*High Grade*)

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

2. Tingkat Standar (*Standard Grade*)

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

1. Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
2. Indikator kualitatif
3. Tertunggak lebih dari 30 hari.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

b. *Credit Risk Grades*

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

c. Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (seperti restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analisis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara revidi berkala.

e. Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

f. Definisi Gagal Bayar (*Default*)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default*/gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif - seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif - seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2020	2021
Pertumbuhan PDB	dasar -0,89% Kisaran antara -1,21 hingga -0,59%	dasar 4,58% Kisaran antara 3,98 hingga 5,18%
Tingkat Konsumsi	dasar 1,97% Kisaran antara -1,38 hingga 2,87%	dasar 5,48% Kisaran antara 1,12 hingga 5,67%
Tingkat Investasi	dasar 6,71% Kisaran antara 0,97 hingga 7,17%	dasar 6,83% Kisaran antara 0,95 hingga 7,25%

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD)
- *Loss of Given Default* (LGD)
- *Exposure at Default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo.

5. Berdasarkan PSAK No. 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan piutang pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Desember 2021			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	5.316.118	3.414.742	4.604.530	13.335.390
Ritel	5.854.507	2.935.287	2.681.729	11.471.523
Korporasi	235.913	-	-	235.913
Piutang dan pembiayaan syariah	222.493	80.127	488.326	790.946
Piutang pembiayaan	309.788	30.742	10.602	351.132
Total	11.938.819	6.460.898	7.785.187	26.184.904

	31 Desember 2020			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.813.047	2.629.162	3.236.859	10.679.068
Ritel	5.972.110	2.707.394	2.039.927	10.719.431
Piutang dan pembiayaan syariah	912.213	264.890	202.115	1.379.218
Piutang pembiayaan	41.123	56.141	12.331	109.595
Total	11.738.493	5.657.587	5.491.232	22.887.312

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas (*maturity gap*), *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember 2021

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	26.299.973	-	-	-	-	26.299.973
Giro pada Bank Indonesia	56.426.573	56.426.573	-	-	-	-
Giro pada bank lain	14.065.097	14.065.097	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(29.078)	-	-	-	-	(29.078)
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	58.982.842	57.754.782	1.081.934	146.126	-	-
Cadangan kerugian	(6.177)	-	-	-	-	(6.177)
Efek-efek	372.048.648	224.646.920	5.601.849	19.264.324	122.535.555	-
Cadangan kerugian	(311.120)	-	-	-	-	(311.120)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	29.664.225	5.553.156	13.881.769	10.229.300	-	-
Cadangan kerugian	(1.142.349)	-	-	-	-	(1.142.349)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	54.915.498	48.275.488	6.640.010	-	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan):

31 Desember 2021						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset (lanjutan)						
Tagihan Derivatif	730.083	263.928	168.106	91.592	206.457	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	436.909.977	4.351.325	9.609.741	52.441.089	370.507.822	-
Ritel	389.236.509	12.651.301	21.356.134	131.221.896	224.007.178	-
Korporasi	168.270.037	5.632.720	7.127.497	20.343.352	135.166.468	-
Cadangan kerugian	(84.833.734)	-	-	-	-	(84.833.734)
Piutang dan pembiayaan syariah	9.159.501	6.558	14.727	6.567.241	2.570.975	-
Cadangan kerugian	(1.410.907)	-	-	-	-	(1.410.907)
Piutang pembiayaan	39.291.429	15.488	51.822	192.861	39.031.258	-
Cadangan kerugian	(1.584.776)	-	-	-	-	(1.584.776)
Tagihan akseptasi	9.554.238	3.437.312	3.244.266	2.872.660	-	-
Cadangan kerugian	(488.233)	-	-	-	-	(488.233)
Penyertaan saham*)	1.546.184	-	-	-	-	1.546.184
Aset lain-lain**)	16.052.627	387.470	2.925.918	2.510.734	4.067.505	6.161.000
	1.593.347.067	433.468.118	71.703.773	245.881.175	898.093.218	(55.799.217)
Liabilitas						
Liabilitas segera	18.735.387	-	-	-	-	18.735.387
Simpanan nasabah						
Giro	220.590.197	220.590.197	-	-	-	-
Tabungan	497.676.740	497.676.740	-	-	-	-
Deposito berjangka	420.476.279	212.158.376	115.766.343	91.567.481	984.079	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	13.329.434	13.329.434	-	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	29.408.508	18.993.456	4.493.222	2.625.424	3.296.406	-
Liabilitas derivatif	199.695	38.763	26.450	29.665	104.817	-
Liabilitas akseptasi	9.554.238	3.437.312	3.244.266	2.872.660	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	55.306.698	-	-	3.740.619	51.566.079	-
Pinjaman yang diterima	68.458.547	16.871.742	7.353.878	21.193.830	23.039.097	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.375	-	-	-	501.375	-
Liabilitas lain-lain***)	10.691.741	711.989	1.766.105	1.088.067	6.418.623	706.957
	1.344.928.839	983.808.009	132.650.264	123.117.746	85.910.476	19.442.344
Perbedaan Jatuh Tempo	248.418.228	(550.339.891)	(60.946.491)	122.763.429	812.182.742	(75.241.561)

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan):

31 Desember 2020

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	32.274.988	-	-	-	-	32.274.988
Giro pada Bank						
Indonesia	51.530.969	51.530.969	-	-	-	-
Giro pada bank lain	12.266.266	12.266.266	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(93.843)	-	-	-	-	(93.843)
Penempatan pada Bank						
Indonesia dan lembaga keuangan lain	67.851.406	57.614.764	9.744.892	491.750	-	-
Cadangan kerugian	(18.070)	-	-	-	-	(18.070)
Efek-efek	327.305.619	218.132.187	940.587	12.324.225	95.908.620	-
Cadangan kerugian	(348.941)	-	-	-	-	(348.941)
Wesel ekspor						
dan tagihan lainnya	27.573.004	6.797.656	11.192.438	9.582.910	-	-
Cadangan kerugian	(1.326.190)	-	-	-	-	(1.326.190)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.818.568	44.433.840	1.259.335	1.125.393	-	-
Tagihan Derivatif	1.576.659	608.655	621.679	135.996	210.329	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	382.998.007	3.796.380	8.009.083	41.660.179	329.532.365	-
Ritel	395.579.259	11.481.006	20.829.008	137.664.536	225.604.709	-
Korporasi	165.210.368	8.415.684	12.319.777	19.173.880	125.301.027	-
Cadangan kerugian	(66.810.179)	-	-	-	-	(66.810.179)
Piutang dan pembiayaan syariah	49.065.478	1.728.557	1.666.653	3.574.110	42.096.158	-
Cadangan kerugian	(2.582.167)	-	-	-	-	(2.582.167)
Piutang pembiayaan	27.339.856	41.251	42.680	486.485	26.769.440	-
Cadangan kerugian	(1.002.307)	-	-	-	-	(1.002.307)
Tagihan akseptasi	6.817.436	2.166	3.170.443	3.644.827	-	-
Cadangan kerugian	(546.260)	-	-	-	-	(546.260)
Penyertaan saham*)	1.045.044	-	-	-	-	1.045.044
Aset lain-lain**)	26.202.091	452.394	2.635.364	2.061.124	188.692	20.864.517
	1.548.727.061	417.301.775	72.431.939	231.925.415	845.611.340	(18.543.408)
Liabilitas						
Liabilitas segera	15.473.574	-	-	-	-	15.473.574
Simpanan nasabah						
Giro	184.848.351	184.848.351	-	-	-	-
Giro <i>Wadiah</i>	6.258.078	6.258.078	-	-	-	-
Giro <i>Mudharabah</i>	1.623.563	1.623.563	-	-	-	-
Tabungan	460.671.367	460.671.367	-	-	-	-
Tabungan <i>Wadiah</i>	9.247.604	9.247.604	-	-	-	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	6.147.015	6.147.015	-	-	-	-
Deposito berjangka	426.399.550	245.018.175	124.908.581	48.032.767	8.440.027	-
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	25.726.398	18.272.475	6.722.692	731.231	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	23.785.997	23.336.497	449.500	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	40.478.672	31.380.589	4.263.236	2.819.748	2.015.099	-
Liabilitas derivatif	407.774	102.160	136.061	26.960	142.593	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan):

31 Desember 2020						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas (lanjutan)						
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	6.817.436	2.166	3.170.443	3.644.827	-	-
Pinjaman yang diterima Pinjaman dan surat berharga subordinasi	57.757.028	-	3.423.443	6.125.533	48.208.052	-
Liabilitas lain-lain***)	72.164.236	4.494.350	5.281.837	36.584.829	25.803.220	-
	1.465.392	-	-	-	1.465.392	-
	9.054.084	1.349.947	485.666	818.382	6.101.205	298.884
	1.348.326.119	992.752.337	148.841.459	98.784.277	92.175.588	15.772.458
Perbedaan Jatuh Tempo	200.400.942	(575.450.562)	(76.409.520)	133.141.138	753.435.752	(34.315.866)

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru' dan dana syirkah temporer.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (*Value-at-Risk*) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar.

1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model *internal* untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020:

	31 Desember 2021	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	13.099,57	60.651,27
Tertinggi	32.807,51	501.987,12
Terendah	64,85	4.679,94
	31 Desember 2020	
	(tidak diaudit)	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	7.549,36	19.796,99
Tertinggi	13.946,91	29.419,18
Terendah	134,90	14.237,66

*) Termasuk *trading* dan *banking book*.

3. *Back Testing*

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

BRI telah mengembangkan metodologi pengukuran dampak pengaruh pergerakan suku bunga dalam *banking book* melalui *Interest Rate Risk in The Banking Book* sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Posisi Desember 2021, secara individu BRI mempunyai nilai *delta* EVE (Economic Value of Equity) sebesar 6,03% (perbandingan terhadap modal Tier 1).

Direksi dan Manajemen bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Rupiah (%)	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,70	3,34
Efek-efek	6,75	6,90
Kredit yang diberikan	11,96	10,40
Piutang pembiayaan	16,99	18,53
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	1,98	2,85
Tabungan	0,42	0,69
Deposito	3,45	5,61
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	1,8	3,17
Pinjaman yang diterima	0,02	0,02
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	4,37	4,85
Surat berharga yang diterbitkan	9,5	8,12
	Valas (%)	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,10	0,40
Efek-efek	1,98	2,74
Kredit yang diberikan	4,01	3,80
Piutang pembiayaan	6,19	5,63
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	0,65	0,96
Tabungan	0,18	0,31
Deposito	0,78	2,24
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	0,51	0,53
Pinjaman yang diterima	1,15	1,30
Surat berharga yang diterbitkan	4,29	4,29

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book*, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

31 Desember 2021	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 2.093.634
31 Desember 2020 (tidak diaudit)	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 2.044.636

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*):

31 Desember 2021						
Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	-	-	-	-	26.299.973	26.299.973
Giro pada Bank Indonesia	56.426.573	-	-	-	-	56.426.573
Giro pada Bank lain	14.065.097	-	-	-	-	14.065.097
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	58.836.717	146.125	-	-	-	58.982.842
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	19.001.253	-	19.001.253
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	201.526.369	-	201.526.369
Biaya perolehan di amortisasi	-	-	-	151.521.026	-	151.521.026
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	29.664.225	-	-	-	-	29.664.225
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	54.915.498	-	-	-	-	54.915.498
Tagihan derivatif					730.083	730.083
Kredit yang diberikan						
Mikro	416.743	2.092.488	33.296.344	401.104.402	-	436.909.977
Ritel	33.523.151	91.651.345	120.128.471	143.933.542	-	389.236.509
Korporasi	16.320.556	16.783.013	135.166.468	-	-	168.270.037
Piutang pembiayaan Syariah	-	-	-	-	9.159.501	9.159.501
Piutang pembiayaan	15.488	51.822	192.861	39.031.258	-	39.291.429
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	9.554.238	9.554.238
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.546.184	1.546.184
Aset lain-lain**)	1.799.414	-	-	-	14.253.213	16.052.627
	265.983.462	110.724.793	288.784.144	956.117.850	61.543.192	1.683.153.441

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Desember 2021

Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	18.735.387	18.735.387
Simpanan nasabah						
Giro	-	-	-	220.590.197	-	220.590.197
Tabungan	229.589.042	-	-	268.087.698	-	497.676.740
Deposito berjangka	212.158.376	115.766.343	91.567.481	984.079	-	420.476.279
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	13.329.434	-	-	-	-	13.329.434
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23.486.678	2.625.424	3.296.406	-	-	29.408.508
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	199.695	199.695
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	9.554.238	9.554.238
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	3.740.619	51.566.078	-	55.306.697
Pinjaman yang diterima	24.225.620	21.193.830	23.039.097	-	-	68.458.547
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	501.375	-	501.375
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	10.691.741	10.691.741
	<u>502.789.150</u>	<u>139.585.597</u>	<u>121.643.603</u>	<u>541.729.427</u>	<u>39.181.061</u>	<u>1.344.928.838</u>
Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	<u>(236.805.688)</u>	<u>(28.860.804)</u>	<u>167.140.541</u>	<u>414.388.423</u>	<u>22.362.131</u>	<u>338.224.603</u>

31 Desember 2020
(tidak diaudit)

Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset						
Kas	-	-	-	-	32.274.988	32.274.988
Giro pada Bank						
Indonesia	51.530.969	-	-	-	-	51.530.969
Giro pada Bank lain	6.401.964	-	-	3.555.564	2.308.738	12.266.266
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	58.926.485	8.924.921	-	-	-	67.851.406
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	28.165.784	-	28.165.784
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	188.940.165	-	188.940.165
Biaya perolehan di amortisasi	-	-	-	110.199.670	-	110.199.670

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Desember 2020
(tidak diaudit)

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset (lanjutan)						
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	27.573.004	-	-	-	-	27.573.004
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	45.693.175	1.125.393	-	-	-	46.818.568
Tagihan derivatif	-	-	-	-	1.567.659	1.567.659
Kredit yang diberikan						
Mikro	11.747.994	64.883.617	-	306.366.396	-	382.998.007
Ritel	32.007.686	172.870.293	49.999.634	140.701.646	-	395.579.259
Korporasi	18.349.442	146.860.926	-	-	-	165.210.368
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	49.065.478	49.065.478
Piutang pembiayaan	22.834	111.590	415.550	26.788.380	1.502	27.339.856
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	6.817.436	6.817.436
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.045.044	1.045.044
Aset lain-lain**)	1.576.987	-	-	-	24.625.104	26.202.091
	253.830.540	394.776.740	50.415.184	804.717.605	117.714.949	1.621.455.018
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	15.473.574	15.473.574
Simpanan nasabah						
Giro	-	-	-	184.848.351	-	184.848.351
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	6.258.078	6.258.078
Giro <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	1.623.563	1.623.563
Tabungan	213.723.819	-	-	246.947.548	-	460.671.367
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	9.247.604	9.247.604
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	6.147.015	6.147.015
Deposito berjangka	369.926.756	48.032.767	8.440.027	-	-	426.399.550
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	25.726.398	25.726.398
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	23.785.997	-	-	-	-	23.785.997
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	35.643.825	2.819.748	2.015.099	-	-	40.478.672
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	407.774	407.774
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	6.817.436	6.817.436
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	57.757.028	-	57.757.028
Pinjaman yang diterima	9.776.188	36.584.830	25.803.220	-	-	72.164.236
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	500.887	964.505	1.465.392
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	9.054.084	9.054.084
	652.856.585	87.437.345	36.258.346	490.053.814	81.720.031	1.348.326.119
Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(399.026.045)	307.339.395	14.156.838	314.663.791	35.994.918	273.128.899

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *Tabarru'* dan dana *Syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, per mata uang, sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2021		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	290.693.514	289.479.384	1.214.130
Dolar Kanada	9.481	30.866	21.385
Renminbi	1.155.380	1.141.126	14.254
Yen Jepang	1.277.056	1.264.337	12.719
Dolar Singapura	19.116.295	19.103.798	12.497
Euro Eropa	2.531.448	2.543.191	11.743
Dolar Australia	312.770	314.390	1.620
Pound Sterling Inggris	166.372	165.259	1.113
Lain-lain	1.021.442	378.804	642.638
			1.932.099
Modal (Catatan 48a)			241.660.763
Rasio PDN			0,81%
Mata Uang	31 Desember 2020		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	268.939.015	267.729.710	1.209.305
Dolar Singapura	13.361.892	13.785.073	423.181
Euro Eropa	4.068.561	4.046.125	22.436
Dolar Kanada	7.635	40.090	32.455
Yen Jepang	909.297	888.710	20.584
Dolar Australia	354.057	344.763	9.294
Pound Sterling Inggris	213.020	219.389	6.369
Renminbi	1.025.266	1.019.655	5.611
Lain-lain	728.317	503.740	224.577
			1.953.812
Modal (Catatan 48a)			183.337.537
Rasio PDN			1,07%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko mencakup pilar Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan Sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksud ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan stratejik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (Divisi/Desk), Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, BRI Unit, Kantor Kas, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Di samping itu, SKMRO juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan/atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi *anti fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko. Pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional dilaksanakan dalam *Risk Management Committee* (RMC) setiap triwulanan bersama dengan SKMR dan Divisi/Desk lainnya.

Audit Intern selaku *third line of model* yang meliputi Audit Intern Kantor Pusat dan Audit Intern Wilayah BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (BRI OPRA) yang mencakup modul *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen Insiden (MI)/*Loss Even Database* (LED), Forum MR dan Maturitas. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional telah dikinikan dalam Surat Edaran No. S.17-DIR/MOP/03/2020 tanggal 6 Maret 2020.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI dan peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (impact) dan kemungkinan kejadian (likelihood), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/*Desk* Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap semester, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

2. Manajemen Insiden (MI) dan Loss Event Database (LED)

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* dan *near misses* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasis pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada Basel III *Framework*.

3. Indikator Risiko Utama (IRU)/Key Risk Indicator (KRI)

IRU/KRI adalah alat untuk mendeteksi peningkatan dan atau penurunan risiko/tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Prediksi tren risiko dimaksud ditujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

3. Indikator Risiko Utama (IRU)/Key Risk Indicator (KRI) (lanjutan)

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko Kantor Wilayah yang di-*monitor* secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI.

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemampuan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

6. Business Continuity Management (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan BCM diatur melalui Standar Operasional Prosedur BRI No.SO.67-ORD/11/2021 tanggal 29 November 2021.

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan* (ER Plan) dan kebijakan *Business Continuity Plan* (BC Plan) untuk Unit Kerja Kritis. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba ER Plan dan BC Plan dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. Business Continuity Management (BCM) (lanjutan)

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI. Ketentuan mengenai tanggap darurat bencana di tempat kerja dirumuskan melalui Surat Edaran No. 110-DIR/MOP/12/2019 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB yang dimaksud.

SKMRO bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PAB diatur dalam Surat Edaran BRI No. SE.75-DIR/DOR/12/2020 tanggal 30 Desember 2020.

8. Penerapan Strategi Anti Fraud BRI

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap pencegahan agar kejadian *fraud* dapat diminimalkan. Sehubungan dengan hal tersebut BRI telah mengembangkan alat sebagai *early warning system*. Manajemen BRI telah berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap *fraud (zero tolerance)*. Sebagai bentuk peningkatan *employee awareness* dan pencegahan *fraud*, Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen *Anti Fraud* sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Strategi *Anti Fraud* yang diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.18-DIR/MOP/03/2020 tanggal 20 Maret 2020.

Dampak penyebaran virus Covid-19

Kondisi perekonomian global menunjukkan tren pemulihan. Pada Q3-2021 lalu, dunia menghadapi gelombang ketiga Covid-19 yang disebabkan oleh varian Delta. Varian tersebut menyebabkan infeksi yang parah dan gejala yang cukup berat, sehingga tingkat kematian harian global mengalami peningkatan. Akibatnya, banyak negara yang kembali menerapkan kebijakan *lockdown*. Hal tersebut tentunya berimbas pada penurunan aktivitas masyarakat, dan mempengaruhi momentum pemulihan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi berbagai negara pada Q3-2021 menunjukkan laju yang melambat dibandingkan dengan Q2-2021. Dua negara utama penggerak ekonomi global yakni US dan China mengalami pertumbuhan ekonomi yang melambat pada Q3-2021 dibandingkan pada kuartal sebelumnya, dimana pertumbuhan ekonomi kedua negara tersebut pada Q3-2021 sebesar 4,9%yoy. Secara global, pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2021 diperkirakan akan melambat akibat dampak merebaknya varian Delta. Beberapa lembaga internasional telah mengeluarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi terbarunya, dan menunjukkan adanya revisi ke bawah terhadap pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 dibandingkan dengan proyeksi sebelum merebaknya varian Delta. IMF pada Oktober 2021 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021 sebesar 5,9%yoy, turun dari proyeksi Juli 2021 sebesar 6,0%yoy. Selain itu, OECD pada Desember 2021 juga menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi sebesar 5,6%yoy dari sebelumnya sebesar 5,7% pada September 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dampak penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Setelah berhasil mengendalikan tingkat kasus harian dan melewati gelombang varian Delta, perekonomian dunia mulai kembali ke jalur positif. Penurunan tingkat kasus harian Covid-19 mendorong pemerintah untuk melonggarkan kebijakan *lockdown*-nya dan meningkatkan kembali aktivitas masyarakat pada Q4-2021. Hal tersebut mendorong peningkatan permintaan dan kinerja manufaktur. Hal ini terlihat dari tingkat Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur Global yang meningkat pada November 2021 menjadi 54,2, dibandingkan posisi Oktober 2021 sebesar 54,1. Tren pemulihan ekonomi diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2022. Namun demikian, beberapa tantangan dapat membayangi pemulihan ekonomi ke depan. Selain hadirnya Omicron, pemulihan ekonomi juga diiringi dengan laju inflasi yang tinggi pada berbagai negara di akhir tahun 2021. Hal ini dapat mendorong kebijakan yang *hawkish* dari bank sentral dan dapat mendorong pengetatan kebijakan moneter.

Kondisi ekonomi domestik Indonesia pada Q3-2021 mengalami perlambatan dibandingkan pada kuartal sebelumnya, dimana perekonomian nasional tumbuh hanya sebesar 3,51% yoy. Adanya gelombang kedua di Indonesia akibat varian Delta mendorong peningkatan kasus harian yang cepat diiringi dengan tingkat kematian harian yang tinggi, sehingga membuat pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan restriksi ketat yang dikenal sebagai PPKM Berlevel yang mengakibatkan mobilitas masyarakat menurun dan menyebabkan aktivitas ekonomi terganggu. Meskipun menyebabkan pelemahan ekonomi pada Q3-2021, namun kebijakan PPKM Berlevel yang diterapkan oleh pemerintah berjalan efektif dalam mengurangi kasus harian Covid-19.

Setelah berhasil mengendalikan penyebaran varian Delta, sejak September 2021 pergerakan kasus harian COVID-19 di Indonesia mengalami penurunan. Hal tersebut menyebabkan pemerintah melakukan relaksasi kebijakan PPKM dan mendorong peningkatan aktivitas masyarakat, dimana efeknya mendorong peningkatan permintaan (*demand*) masyarakat serta aktivitas produksi nasional. Hal itu ditandai dengan kembalinya sektor manufaktur ke zona ekspansif (PMI > 50) sepanjang Q4-2021, yakni 52,2 pada September 2021; 57,2 pada Oktober 2021; 53,9 pada November 2021; dan 53,5 pada Desember 2021. Tingkat penjualan ritel juga terus meningkat seiring kembali meningkatnya aktivitas masyarakat. Pertumbuhan penjualan ritel pada Desember 2021 diperkirakan sebesar 8,9%yoy, naik dari posisi September yang terkontraksi sebesar -2,2%yoy. Dari sisi perdagangan, Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) juga terus menunjukkan performa yang baik. Pada bulan Oktober 2021, NPI mencatatkan nilai surplus tertinggi sepanjang sejarah yaitu sebesar USD5,73 miliar. Surplus neraca perdagangan tersebut didorong oleh pertumbuhan ekspor yang lebih tinggi dibandingkan impor. Secara keseluruhan, NPI telah mencatatkan surplus sebesar USD34,32 miliar pada Januari-November 2021, jauh lebih besar dari periode yang sama tahun 2020 yaitu sebesar USD19,52 miliar.

Industri perbankan Indonesia secara keseluruhan mulai kembali bergerak ke jalur yang positif dan cenderung ekspansif. Pertumbuhan kredit perbankan terus bergerak positif dengan tren yang meningkat sejak bulan Juni 2021. Pada November 2021 pertumbuhannya kredit mencapai 4,7% yoy. Peningkatan pertumbuhan kredit tersebut juga diikuti dengan kualitas kredit yang semakin baik terlihat dari penurunan *non-performing loan* (NPL). Pada November 2021, *Gross NPL* perbankan secara umum sebesar 3,19%. Selain itu, Likuiditas industri perbankan masih cukup memadai yang ditopang pertumbuhan DPK yang semakin meningkat sebesar 10,4% yoy pada November 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dampak penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2022 meskipun diiringi dengan berbagai tantangan seperti hadirnya Omicron dan tekanan inflasi global. Akselerasi pemulihan akan sangat bergantung oleh penanganan kasus Covid-19 di dalam negeri dan percepatan vaksinasi. Proses penanganan Covid-19 yang baik akan memberikan dampak langsung pada perekonomian maupun bisnis perbankan.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen BRI juga telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan *People's First*

- a. Penerapan protokol Kesehatan dan keamanan;
 1. Pelaksanaan disinfeksi dan sterilisasi lingkungan kerja;
 2. Vaksinasi bagi pekerja; dan
 3. Penyediaan alat-alat penunjang bagi pekerja dalam rangka antisipasi persebaran Covid-19 seperti *hand sanitizer*, masker, dan vitamin
- b. Kebijakan *Work from Home*
 1. Pembatasan jam kerja operasional;
 2. *Work From Home* (WFH); dan
 3. Penyediaan *flexible office space*
- c. Optimalisasi Inisiatif Digital
 1. Aplikasi *digital office*;
 2. Aplikasi digital *loan processing*; dan
 3. *Dashboard monitoring* harian melakukan langkah-langkah antisipatif melalui restrukturisasi pada sektor yang terdampak apabila terdapat gejala penurunan *cash flow*.

2. Strategi pertumbuhan yang *sustainable*

a. *Loan portfolio*

1. Pertumbuhan bisnis secara selektif dengan memanfaatkan stimulus pemerintah, serta melakukan eksplorasi *new growth engine* termasuk *ultramicro business*
2. Program restrukturisasi
3. Program relaksasi pinjaman

b. *Liquidity and market activities*

1. Menjaga GWM, *secondary reserve*, *loan to deposit ratio*, dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)
2. Menjaga posisi devisa neto pada *long position*
3. Menjaga *cash ratio*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dampak penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen BRI juga telah melakukan hal-hal sebagai berikut (lanjutan):

2. Strategi pertumbuhan yang *sustainable* (lanjutan)

c. *Asset Quality*

Menjaga kualitas aset bisnis, termasuk meningkatkan kualitas *enabler* bisnis (*Capability* HC dan Sistem) di antaranya melalui :

1. *Fraud risk management*
2. *Credit Decision Engine & Credit Risk Model*
3. Penguatan EWS

d. *Efficiency*

Upaya efisiensi sebagai bentuk atas adaptasi perlambatan ekonomi dilakukan melalui pengendalian biaya dana, biaya operasional melalui digitalisasi dan *business process re-engineering*.

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Kas	26.299.973	26.299.973	32.274.988	32.274.988
Giro pada Bank Indonesia	56.426.573	56.426.573	51.530.969	51.530.969
Giro pada bank lain	14.036.019	14.036.019	12.172.423	12.172.423
Penempatan pada bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	58.976.665	58.976.665	67.883.336	67.883.336
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	19.001.253	19.001.253	28.190.828	28.165.782
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	201.526.369	201.526.369	189.545.941	188.940.166
Biaya perolehan diamortisasi	151.209.906	154.620.237	109.219.909	118.676.275
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	28.521.876	28.521.876	26.246.814	26.246.814
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	54.915.498	54.915.498	46.818.568	46.818.568
Tagihan derivatif	730.083	730.083	1.576.659	1.576.659
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	917.331.383	886.140.204	923.460.766	910.384.489
Piutang pembiayaan	37.706.653	37.518.153	26.337.549	27.340.447
Tagihan akseptasi	9.066.005	9.066.005	6.271.176	6.271.176
Penyertaan saham *)	1.546.184	1.546.184	1.045.044	1.045.004
Aset lain-lain **)	16.052.627	16.052.627	26.202.091	26.202.091
Total	1.593.347.067	1.565.377.719	1.548.777.061	1.545.529.187

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut. (lanjutan)

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas				
Liabilitas segera	18.735.387	18.735.387	15.473.574	15.473.574
Simpanan nasabah ***)				
Giro	220.590.197	220.590.197	191.106.429	191.106.429
Tabungan	497.676.739	497.676.739	469.918.971	469.918.971
Deposito berjangka	420.476.279	420.476.279	426.399.550	426.399.550
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	1.402.510	1.402.510	829.698	829.698
Tabungan	6.763	6.763	30.720	30.720
Deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	8.160.030	8.160.030	14.544.000	14.544.000
<i>Inter-bank call money</i>	3.760.131	3.760.131	8.381.579	8.381.579
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	29.408.508	29.408.508	40.478.672	40.478.672
Liabilitas derivatif	199.695	199.695	407.774	407.774
Liabilitas akseptasi	9.554.238	9.554.238	6.817.436	6.817.436
Surat berharga yang diterbitkan	55.306.697	54.248.850	57.757.028	56.005.459
Pinjaman yang diterima	68.458.547	68.458.547	72.164.236	72.164.236
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.375	519.492	1.465.392	1.479.040
Liabilitas lain-lain ****)	10.691.741	10.691.741	9.054.084	9.054.084
Total	1.344.928.837	1.343.889.107	1.314.829.143	1.313.091.222

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru* dan dana *syirkah* temporer.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang pembiayaan, tagihan dan liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

c) Kredit yang diberikan dan Piutang dan Pembiayaan Syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio piutang dan pembiayaan syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

d) Piutang Pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	31 Desember 2021			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	10.311.218	10.311.218	-	-
Reksadana	6.810.496	6.810.496	-	-
Tagihan derivatif	730.083	-	730.083	-
Obligasi	167.115	167.115	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	127.009	127.009	-	-
Saham	120.687	120.687	-	-
Obligasi Subordinasi	50.966	50.966	-	-
Lainnya	1.413.764	1.413.764	-	-
	19.731.338	19.001.255	730.083	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2021			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan (lanjutan)				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	164.216.608	164.216.608	-	-
Obligasi	16.848.434	16.848.434	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	9.811.165	9.811.165	-	-
Reksadana	7.800.156	7.800.156	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	1.097.226	1.097.226	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	807.533	807.533	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	434.757	434.757	-	-
Saham	248.886	248.886	-	-
Obligasi Subordinasi	126.763	126.763	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	67.444	67.444	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	67.397	67.397	-	-
	201.526.369	201.526.369	-	-
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	129.288.448	129.288.448	-	-
Obligasi	1.529.893	1.529.893	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	96.676	96.676	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	11.000	11.000	-	-
Obligasi Subordinasi	41.056	41.056	-	-
<i>Tagihan Risk Participation</i>	20.553.953	20.553.953	-	-
	151.521.026	151.521.026	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan	886.140.204	-	827.314.308	58.825.896
Piutang pembiayaan	37.518.153	-	-	37.518.153
	923.658.357	-	827.314.308	96.344.049
Total aset keuangan	1.296.437.090	372.048.650	828.044.391	96.344.049
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	199.695	-	199.695	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan				
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	519.492	519.492	-	-
	519.492	519.492	-	-
Total liabilitas keuangan	719.187	519.492	199.695	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2020			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	18.560.819	18.560.819	-	-
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	10.606	10.606	-	-
Reksadana	8.283.969	8.283.969	-	-
Obligasi	363.445	363.445	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	49.419	49.419	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	14.816	14.816	-	-
Obligasi Subordinasi	48.313	48.313	-	-
Lainnya	834.395	834.395	-	-
Tagihan derivatif	1.576.659	-	1.576.659	-
	<u>29.742.441</u>	<u>28.165.782</u>	<u>1.576.659</u>	<u>-</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	159.132.122	159.132.122	-	-
Obligasi	14.939.242	14.939.242	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	10.674.207	10.674.207	-	-
Reksadana	473.676	473.676	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	680.462	680.462	-	-
<i>MAS Bills</i>	816.470	816.470	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	778.499	778.499	-	-
<i>U.S Treasury Bills</i>	210.746	210.746	-	-
Obligasi Subordinasi	196.344	196.344	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	341.167	341.167	-	-
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	402.275	402.275	-	-
Lainnya	294.956	294.956	-	-
	<u>188.940.166</u>	<u>188.940.166</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	113.050.341	113.050.341	-	-
Obligasi	2.716.319	2.716.319	-	-
Obligasi Subordinasi	37.587	37.587	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	114.299	114.299	-	-
Tagihan <i>Risk Participation</i>	2.723.837	2.723.837	-	-
<i>Treasury Bill</i>	33.892	33.892	-	-
	<u>118.676.275</u>	<u>118.676.275</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	910.384.489	-	848.201.482	62.183.007
Piutang pembiayaan	27.340.447	-	-	27.340.447
	<u>937.724.936</u>	<u>-</u>	<u>848.201.482</u>	<u>89.523.454</u>
Total aset keuangan	<u>1.275.083.818</u>	<u>335.782.223</u>	<u>849.778.141</u>	<u>89.523.454</u>
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	407.774	-	407.774	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	56.005.459	56.005.459	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.479.040	1.479.040	-	-
	<u>57.484.499</u>	<u>57.484.499</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total liabilitas keuangan	<u>57.892.273</u>	<u>57.484.499</u>	<u>407.774</u>	<u>-</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank Raya Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan
PT BRI Danareksa Sekuritas	Perusahaan Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura
PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BRISyariah Tbk*)	Perbankan Syariah
PT Pegadaian	Perusahaan Pembiayaan
PT Permodalan Nasional Madani	Perusahaan Pembiayaan

*) Sejak 1 Februari 2021 sudah tidak menjadi entitas anak BRI

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	51.845.156	25.577.930	3.058.623	15.337.403	19.318.392	115.137.504
Pendapatan operasional lainnya	12.331.701	11.402.685	2.746.155	5.919.971	8.815.295	41.215.807
Total pendapatan	64.176.857	36.980.615	5.804.778	21.257.374	28.133.687	156.353.311
Beban operasional lainnya	(33.277.144)	(18.137.277)	(1.823.531)	(1.539.750)	(21.140.406)	(75.918.108)
Beban CKPN	(11.112.437)	(10.612.154)	(11.775.361)	(518.124)	(5.272.745)	(39.290.821)
Total beban	(44.389.581)	(28.749.431)	(13.598.892)	(2.057.874)	(26.413.151)	(115.208.929)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(9.875)	(61.529)	(101.586)	(30.149)	50.822	(152.317)
Laba sebelum beban pajak	19.777.401	8.169.655	(7.895.700)	19.169.351	1.771.358	40.992.065
Beban pajak	(2.571.062)	(1.877.540)	-	(2.556.644)	(830.362)	(7.835.608)
Laba sebelum laba bersih pro forma dari transaksi akuisisi dengan Entitas sependangali	17.206.339	6.292.115	(7.895.700)	16.612.707	940.996	33.156.457
Laba bersih pro forma dari transaksi akuisisi dengan entitas sependangali	-	-	-	-	(2.400.691)	(2.400.691)
Laba Bersih	17.206.339	6.292.115	(7.895.700)	16.612.707	(1.459.695)	30.755.766

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

Keterangan	Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Aset segmen						
Kredit yang diberikan						
- bruto	396.959.250	374.318.653	172.424.790	-	50.713.830	994.416.523
Total aset	374.607.910	352.638.995	173.770.090	658.219.646	102.576.195	1.661.812.836
Liabilitas segmen						
Total simpanan						
nasabah	356.268.411	429.700.844	341.879.461	-	10.894.499	1.138.743.215
Total liabilitas	356.268.411	429.700.844	358.314.617	142.059.534	99.967.524	1.386.310.930

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit):

Keterangan	Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	35.234.044	27.969.778	4.685.993	7.257.183	19.315.825	94.462.823
Pendapatan operasional lainnya	9.074.782	12.020.213	3.583.072	3.752.066	9.669.622	38.099.755
Total pendapatan	44.308.826	39.989.991	8.269.065	11.009.249	28.985.447	132.562.578
Beban operasional lainnya	(19.658.307)	(18.911.219)	(3.129.596)	(4.697.136)	(21.107.591)	(67.503.849)
Beban CKPN	(12.370.463)	(12.654.674)	(3.488.650)	(2.475.351)	(4.290.890)	(35.280.028)
Total beban	(32.028.770)	(31.565.893)	(6.618.246)	(7.172.487)	(25.398.481)	(102.783.877)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(38.614)	37.234	(30.077)	833	245.329	214.705
Laba sebelum beban pajak	12.241.442	8.461.332	1.620.742	3.837.595	3.832.295	29.993.406
Beban pajak	(3.653.469)	(2.525.292)	(483.712)	(1.145.335)	(1.144.163)	(8.951.971)
Laba sebelum laba bersih pro forma dari transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	8.587.973	5.936.040	1.137.030	2.692.260	2.688.132	21.041.435
Laba bersih pro forma dari transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	-	-	-	-	(2.381.042)	(2.381.042)
Laba Bersih	8.587.973	5.936.040	1.137.030	2.692.260	307.090	18.660.393
Aset segmen						
Kredit yang diberikan						
- bruto	351.356.224	360.333.387	168.985.146	-	63.112.877	943.787.634
Total aset	334.248.320	341.745.828	140.551.343	597.634.414	185.999.449	1.600.179.354
Liabilitas segmen						
Total simpanan						
Nasabah	335.422.171	410.298.277	306.943.422	-	68.258.056	1.120.921.926
Total liabilitas	335.422.171	410.298.277	306.943.422	174.762.035	153.172.557	1.380.598.462

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

c. Segmen Geografi

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografi:

Keterangan	Total Pendapatan	
	Tahun yang berakhir	
	pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Indonesia	155.591.153	131.771.610
Amerika Serikat	472.261	510.377
Singapura	184.666	170.540
Timor-Leste	95.089	101.482
Hong Kong	10.097	8.569
Taiwan	45	-
Total	156.353.311	132.562.578

Keterangan	Laba sebelum beban pajak	
	Tahun yang berakhir	
	pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Indonesia	40.556.868	29.529.835
Amerika Serikat	275.570	275.445
Singapura	96.861	124.907
Timor-Leste	70.013	62.597
Hong Kong	2.120	622
Taiwan	(9.367)	-
Total	40.992.065	29.993.406

Keterangan	Total Aset	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Indonesia	1.622.979.782	1.567.580.966
Amerika Serikat	21.170.200	19.708.131
Singapura	15.513.263	11.695.606
Timor-Leste	2.016.606	1.186.169
Hong Kong	13.094	8.482
Taiwan	119.891	-
Total	1.661.812.836	1.600.179.354

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen Geografi (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

Keterangan	Total Liabilitas	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Indonesia	1.348.381.407	1.349.059.048
Amerika Serikat	20.664.957	18.970.475
Singapura	15.297.947	11.500.136
Timor-Leste	1.834.188	1.067.486
Hong Kong	3.231	1.317
Taiwan	129.200	-
Total	1.386.310.930	1.380.598.462

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja terdiri atas:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Program cuti besar	2.948.868	2.460.616
Program pensiun imbalan pasti	2.160.113	2.078.850
Program pemutusan hubungan kerja	1.962.302	1.773.676
Program penghargaan tanda jasa	1.753.660	1.527.953
Program kesehatan pasca kerja BPJS	598.635	774.578
Program manfaat lain dana manfaat tambahan	153.617	265.245
Program masa persiapan pensiun	20.028	20.670
Total (Catatan 27)	9.597.223	8.901.588

Penilaian aktuarial atas program imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Entitas	Aktuarial Independen	Tanggal Laporan	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
Entitas induk	KKA Enny Diah Awal (dahulu PT Bestama Aktuarial)	5 Januari 2022	15 Januari 2021
Entitas anak			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BRISyariah Tbk)	KKA Enny Diah Awal (dahulu PT Bestama Aktuarial)	-	4 Januari 2021
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	KKA Enny Diah Awal (dahulu PT Bestama Aktuarial)	3 Januari 2022	4 Januari 2021
PT Asuransi BRI Life	KKA Riana & Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuarial)	4 Januari 2022	4 Januari 2021
PT BRI Multifinance Indonesia	KKA Nandi Dan Utama (dahulu PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa)	10 Januari 2022	8 Januari 2021
PT BRI Danareksa Sekuritas	KKA Enny Diah Awal (dahulu PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa)	18 Januari 2022	22 Januari 2021

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

Penilaian aktuaria atas program imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen sebagai berikut (lanjutan):

Entitas	Aktuaria Independen	Tanggal Laporan	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
Entitas anak (lanjutan)			
PT BRI Ventura Investama	KKA Enny Diah Awal (dahulu PT Bestama Aktuaria)	3 Januari 2022	4 Januari 2021
PT BRI Asuransi Indonesia	KKA Steven & Mourits	3 Januari 2022	3 Januari 2021
PT Pegadaian	PT Dian Artha Tama	10 Januari 2022	22 Januari 2021
PT Permodalan Nasional Madani	KKA Riana & Rekan	5 Januari 2022	4 Januari 2021

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar 42,96% dari penghasilan dasar pensiun.

Penilaian aktuaria atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan PSAK 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,60%	7,70%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,00%	6,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI 2019	GAM - 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari TMI 2019	0,01% dari GAM - 1971
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	23.322.115	21.024.005
Beban bunga	1.705.433	1.655.229
Biaya jasa kini	430.030	383.363
Biaya jasa lalu	1.327.616	-
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>) (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(1.343.640)	(1.113.727)
	177.192	1.373.245
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun	25.618.746	23.322.115

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nilai wajar aset program awal tahun	21.243.264	18.829.621
Hasil pengembangan riil	1.214.231	1.252.352
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) pemberi kerja	2.269.336	2.180.410
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) peserta program	62.655	68.290
Laba/(rugi) aktuarial pada aset	12.675	26.318
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(1.343.640)	(1.113.727)
Total aset program	23.458.521	21.243.264

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	2.078.850	2.194.385
Beban pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	1.820.323	463.277
Pembayaran iuran tahun berjalan	(2.269.448)	(2.180.410)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	530.388	1.601.598
Saldo akhir (Catatan 27)	2.160.113	2.078.850

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	2.859.090	1.257.492
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	177.192	1.373.245
Imbal hasil atas aset program	353.195	228.354
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	3.389.477	2.859.091

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Beban pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Biaya jasa kini	430.030	382.363
Iuran peserta program	(62.655)	(67.817)
Beban bunga - neto	125.332	148.080
Biaya jasa lalu	1.327.616	-
Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	1.820.323	462.626

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuaris atas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Tingkat diskonto	7,50%	7,20%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Nilai wajar aset	5.169.471	4.929.907
Nilai kini liabilitas THT	(3.129.510)	(2.672.216)
Surplus	2.039.961	2.257.691

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	-	-
Beban THT	672.842	138.778
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	(553.505)	(21.690)
Pembayaran iuran periode berjalan	(119.337)	(117.088)
Saldo akhir liabilitas	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	278.119	299.809
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(210.317)	286.505
Imbal hasil atas liabilitas (aset) program	37.096	(346.933)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	(380.284)	38.738
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas THT - neto	(275.386)	278.119

Perhitungan beban THT untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Biaya jasa kini	284.312	201.631
Iuran peserta program	(56.925)	(55.849)
Beban bunga - neto	(6.345)	(7.004)
Biaya jasa lalu	451.800	-
Beban THT	672.842	138.778

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (entitas induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp380.726 dan Rp351.955 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

(ii) BRI Agro (entitas anak)

BRI Agro menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi BRI Agro untuk dana pensiun adalah sebesar 84.97% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebesar Rp877 dan Rp811 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 35).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban perseroan yang berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Peraturan yang berlaku, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,60%	7,60%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Entitas anak		
Tingkat diskonto	7,20 – 8,30%	6,10 - 7,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 – 10,00	5,00 - 10,00
Tingkat kematian	TMI 2019 TMI-II 1999 GAM-1971	TMI 2019 TMI-II 1999 GAM-1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 - 10% dari tingkat kematian	0,01 - 10% dari tingkat kematian

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	1.773.676	1.432.305
Beban PHK (Catatan 35)	807.682	177.916
Pembayaran manfaat aktual	(618.937)	(54.534)
Pengukuran kembali liabilitas/(aset) PHK - neto	3.912	222.376
luran yang dibayarkan	-	(3.617)
Biaya terminasi	(4.621)	(770)
Dampak Batas Aset	1.885	-
Penyesuaian karena pengakuan pertama kali		
Nilai Wajar Aset	(952)	-
Kontribusi Perusahaan	(343)	-
Saldo akhir (Catatan 27)	1.962.302	1.773.676

Pengukuran kembali atas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	(781.130)	(1.003.506)
Keuntungan aktuarial	3.912	222.376
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	(777.218)	(781.130)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Perhitungan beban program PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Biaya jasa kini	209.118	112.802
Beban bunga	104.028	56.528
Beban Pesangon	418.740	14
Beban jasa lalu	161.803	1.630
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	443
Pembayaran biaya terminasi	2.858	295
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	472	6.204
Keuntungan/Kerugian Aktuaria	(89.337)	-
Beban PHK (Catatan 35)	807.682	177.916

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP)

Perhitungan aktuaria (PT Pegadaian) atas masa persiapan pensiun (MPP) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,50%	7,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2019	GAM - 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari TMI tingkat kematian	0,01% dari GAM tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Mutasi atas liabilitas (aset) program masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	20.670	19.560
Beban MPP (Catatan 35)	2.797	2.993
Pembayaran imbalan	(10.106)	(7.198)
Pengukuran kembali liabilitas/(aset) MPP - neto	6.667	5.315
Saldo akhir (Catatan 27)	20.028	20.670

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas (aset) program masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	32.373	27.058
Keuntungan aktuarial	6.667	5.315
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas MPP - neto	<u>39.040</u>	<u>32.373</u>

Perhitungan beban program Masa Persiapan Pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	1.288	1.409
Beban bunga	1.509	1.584
Beban MPP (Catatan 35)	<u>2.797</u>	<u>2.993</u>

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,60%	7,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50%
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI	10,00% dari TMI
Entitas anak		
Tingkat diskonto	4,40 – 7,50%	7,30 - 8,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 – 10,00%	7,00 - 10,00%
Tingkat kenaikan harga emas (BRI Agro)	(BRI Agro)	8,00 (BRI Agro)
Tingkat kematian	TMI II 1999 dan TMI IV 2019 GAM-1971	TMI II 1999, TMI IV 2019, GAM-1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 - 10% dari tingkat kematian	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal liabilitas	1.527.953	1.383.775
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	332.633	247.454
Pembayaran manfaat aktual (Laba)/Rugi Aktuaria pada kewajiban	(88.701) (18.225)	(139.285) 36.009
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 27)	1.753.660	1.527.953

Beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Biaya jasa kini	160.716	125.956
Beban bunga	108.600	107.071
Biaya jasa lalu	137.164	4.131
Keuntungan aktuaria yang diakui	(73.847)	10.296
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	332.633	247.454

(ii) Cuti besar

Perhitungan aktuaria atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,30%	6,90%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Entitas anak		
Tingkat diskonto	4,70 – 7,50%	4,90 - 7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00 -10,00	5,00 - 10,00
Tingkat kematian	TMI 2019 TMI-II 1999 GAM-1971	TMI 2019 TMI-II 1999 GAM-1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 – 10,00% dari tingkat kematian	0,10 - 10,00% dari tingkat kematian

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal liabilitas	2.460.616	2.291.243
Beban cuti besar (Catatan 35)	997.448	485.016
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(509.196)	(315.643)
Liabilitas cuti besar (Catatan 27)	<u>2.948.868</u>	<u>2.460.616</u>

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	395.700	312.629
Beban bunga	152.956	169.974
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	106.735	2.013
Biaya jasa lalu	342.057	400
Beban cuti besar (Catatan 35)	<u>997.448</u>	<u>485.016</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

Perhitungan aktuarial atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi (entitas induk) sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat diskonto	7,50%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	4,88	4,88
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	2.056.353	2.242.107
Nilai wajar aset	(1.457.718)	(1.467.529)
Defisit	598.635	774.578

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal liabilitas	774.578	22.737
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	148.829	906.326
Pembayaran iuran periode berjalan	-	(570.082)
Pengukuran kembali (aset)/liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	(324.772)	415.597
Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 27)	598.635	774.578

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	395.603	(19.994)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(391.626)	335.603
Imbal hasil atas aset program	66.854	79.994
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto	<u>70.831</u>	<u>395.603</u>

Beban program kesehatan pasca kerja di BPJS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	93.834	50.531
Beban bunga - neto	54.995	(21.247)
Biaya jasa lalu	-	877.042
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	<u>148.829</u>	<u>906.326</u>

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

Penilaian aktuarial atas program manfaat lain dana manfaat tambahan BRI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat diskonto	7,60%	7,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Nilai kini liabilitas awal tahun	1.998.863	1.893.175
Biaya bunga	147.895	145.101
Biaya jasa kini	17.787	18.071
Biaya jasa lalu	91.412	-
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(156.309)	(247.304)
(Keuntungan) kerugian aktuarial	28.083	189.820
Nilai kini liabilitas akhir tahun	2.127.731	1.998.863

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Nilai wajar aset program awal tahun	1.733.620	1.827.092
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(156.309)	(247.304)
Hasil pengembangan riil	299.267	149.547
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) pemberi kerja	97.536	4.285
Total aset program	1.974.114	1.733.620

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	265.245	66.084
Beban program		
manfaat lain dana manfaat tambahan - neto (Catatan 35)	125.867	23.315
Pengukuran kembali (aset)/liabilitas - neto	(139.959)	180.131
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) pemberi kerja	(97.536)	(4.285)
Saldo akhir (Catatan 27)	153.617	265.245

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	208.702	28.571
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	28.083	189.820
Imbal hasil atas aset program	(168.042)	(9.689)
Jumlah pengukuran kembali atas (aset) liabilitas imbalan pasti - neto	68.743	208.702

Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Biaya jasa lalu	91.412	-
Biaya jasa kini	17.787	18.072
Bunga - neto	16.668	5.243
Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 35)	125.867	23.315

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) :

(i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK)

	31 Desember 2021	
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(86.346)
Penurunan	-1,00%	223.745
	31 Desember 2020	
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(83.766)
Penurunan	-1,00%	227.117

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

- (i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK) (lanjutan)

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	64.100	56.458
1 - < 2 tahun	59.613	51.710
2 - < 3 tahun	55.481	48.008
3 - < 4 tahun	51.231	44.129
4 - < 5 tahun	48.293	40.531
> 5 tahun	547.688	460.918

- (ii) Program pensiun imbalan pasti

	<u>31 Desember 2021</u>	
	<u>Asumsi</u>	<u>Pengaruh nilai kini</u>
	<u>Tingkat diskonto</u>	<u>atas kewajiban</u>
		<u>imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	(603.999)
Penurunan	-1,00%	675.426
	<u>31 Desember 2020</u>	
	<u>Asumsi</u>	<u>Pengaruh nilai kini</u>
	<u>Tingkat diskonto</u>	<u>atas kewajiban</u>
		<u>imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	(509.615)
Penurunan	-1,00%	570.339

Juran Jatuh Tempo

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	337.535	313.033
1 - < 2 tahun	308.436	284.962
2 - < 3 tahun	304.606	281.411
3 - < 4 tahun	299.565	276.288
4 - < 5 tahun	293.503	269.731
> 5 tahun	893.639	811.185

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

(iii) Program tunjangan hari tua

		31 Desember 2021	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(268.757)
Penurunan		-1,00%	310.736
		31 Desember 2020	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(217.042)
Penurunan		-1,00%	250.687
<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</u>			
		31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Jatuh Tempo</u>			
< 1 tahun		150.774	160.660
1 - < 2 tahun		133.437	118.883
2 - < 3 tahun		125.522	123.256
3 - < 4 tahun		124.395	120.447
4 - < 5 tahun		116.334	117.896
> 5 tahun		2.479.047	2.031.073

(iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

		31 Desember 2021	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(311.716)
Penurunan		-1,00%	410.280
		31 Desember 2020	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(347.202)
Penurunan		-1,00%	455.622

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

- (iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

Iuran Jatuh Tempo

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	83.912	94.360
1 - < 2 tahun	88.487	98.986
2 - < 3 tahun	93.086	103.970
3 - < 4 tahun	97.896	108.924
4 - < 5 tahun	103.066	114.058
> 5 tahun	3.071.983	3.464.172

- (v) Cadangan penghargaan tanda jasa

	<u>31 Desember 2021</u>	
	<u>Asumsi Tingkat diskonto</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	(155.544)
Penurunan	-1,00%	180.494
	<u>31 Desember 2020</u>	
	<u>Asumsi Tingkat diskonto</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	(133.063)
Penurunan	-1,00%	154.967

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	103.712	89.521
1 - < 2 tahun	64.611	86.669
2 - < 3 tahun	62.445	53.155
3 - < 4 tahun	86.043	52.553
4 - < 5 tahun	87.029.	72.089
> 5 tahun	1.246.763	1.055.471

- (vi) Cuti besar

	<u>31 Desember 2021</u>	
	<u>Asumsi Tingkat diskonto</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	(175.396)
Penurunan	-1,00%	197.905

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

(vi) Cuti besar (lanjutan)

	31 Desember 2020	
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(136.108)
Penurunan	-1,00%	153.998
 <u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</u>		
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	246.079	296.462
1 - < 2 tahun	192.167	168.277
2 - < 3 tahun	203.626	128.931
3 - < 4 tahun	237.897	139.280
4 - < 5 tahun	223.580	161.658
> 5 tahun	1.531.638	1.195.996

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Komitmen</u>		
Tagihan komitmen		
Pembelian <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	11.120.883	3.078.534
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 26d)	140.242.306	125.176.691
Penjualan <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	74.761.798	55.418.797
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26d)	9.687.797	8.974.190
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	-	618.452
	<u>224.691.901</u>	<u>190.188.130</u>
Komitmen - neto	(213.571.018)	(187.109.596)
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan kontinjensi		
Tagihan bunga dalam penyelesaian	3.537	144.901
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26d) dalam bentuk:		
Garansi bank	36.518.208	35.931.693
Stand by L/C	15.334.403	8.752.803
	<u>51.852.611</u>	<u>44.684.496</u>
Kontinjensi - neto	(51.849.074)	(44.539.595)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Karyawan Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor,
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Bahana TCW Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Perusahaan Gas Negara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor,
PT PP Urban	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Danareksa Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham, Efek-efek
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Kredit yang diberikan, Tagihan akseptasi
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan akseptasi
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Efek-efek
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Tagihan akseptasi
PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Telekomunikasi Selular	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Bank Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Rekayasa Industri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Pertamina Hulu Rokan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Bio Farma (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT PP Presisi Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Adhi Persada Beton	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Petrosida Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Trans Jabar Tol	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Utama Karya Infrastruktur (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang pembiayaan
PT Hakaaston	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang pembiayaan
PT Prima Armada Raya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang pembiayaan
PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Wijaya Karya Industri Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Fintek Karya Nusantara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Pefindo Biro Kredit	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.070.862	897.748
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	504.703	1.163.378
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	209.764	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	197.265	376.287
PT Bank Syariah Mandiri	-	87.855
PT Bank BNI Syariah	-	92.326
	<u>1.982.594</u>	<u>2.617.594</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.252.463	1.098.850
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	553.250	561.400
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	434.775	228.650
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	324.200	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	12.000
PT Bank BNI Syariah	-	6.500
	<u>2.564.688</u>	<u>1.907.400</u>
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	303.816.274	282.793.766
PT Danareksa Investment Management	2.244.865	170.890
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.073.214	2.144.784
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.237.701	1.374.914
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.186.714	1.455.260
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.155.296	1.003.489
PT Pertamina (Persero)	1.132.101	882.056
PT Bahana TCW Investment Management	979.889	134.101
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	956.684	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	926.582	333.298
Lainnya	7.859.325	8.048.595
	<u>323.568.645</u>	<u>298.341.153</u>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya (Catatan 8)		
PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk	299.362	10.228
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	283.035	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	278.417	-
PT PP Presisi Tbk	228.445	90.658
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	223.256	63.244
PT Adhi Persada Beton	99.725	1.286
PT Dirgantara Indonesia	72.786	824.381
PT Pindad	60.078	78.889
PT PP Urban	45.628	37.324
PT Petrosida Gresik	42.147	-
Lainnya	211.992	709.682
	<u>1.844.871</u>	<u>1.815.692</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset (lanjutan)		
Kredit yang diberikan (Catatan 11)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12.048.560	16.182.590
Perum BULOG	5.258.303	5.841.839
PT Waskita Karya (Persero)	4.541.653	2.617.195
PT Garuda Indonesia (Persero)	4.203.263	2.414.805
PT Kereta Api (Persero)	2.976.708	2.355.585
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	2.218.182	2.800.000
PT Dirgantara Indonesia	2.125.426	1.813.992
PT Krakatau Steel	2.074.259	2.031.937
PT Garuda Maintenance Facility Aero AsiaTbk	2.009.097	1.317.915
PT Trans Jabar Tol	1.654.829	1.848.697
Karyawan Kunci	185.023	186.633
Lain-lain	28.287.531	32.962.505
	<u>67.582.834</u>	<u>72.373.693</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 12)		
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	1.000.000
PT Pegadaian (Persero)	-	558.387
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	470.000
PT Semen Indonesia Tbk	-	341.088
PT Citra Waspphutowa	-	324.529
PT Kimia Farma Apotek	-	270.000
PT Jasa Marga JalanLayang Cikampek	-	180.255
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	101.276
PT Cimanggis Cibitung Tollways	-	98.773
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	-	84.919
Karyawan kunci	-	8.274
Lainnya	-	361.356
	<u>-</u>	<u>3.798.857</u>
Piutang Pembiayaan (Catatan 13)		
PT Utama Karya Infrastruktur	16.308	24.478
PT Prima Armada Raya	9.546	-
PT Hakaaston	865	13.667
PT Utama Karya (Persero)	-	3.008
	<u>26.719</u>	<u>41.153</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset (lanjutan)		
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (Catatan 14)		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.243.621	683.041
PT Pertamina Patra Niaga	1.544.375	20.507
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	418.481	500.603
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	170.317	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	153.426	38.271
PT Pindad (Persero)	93.127	33.119
PT Petrosida Gresik	89.624	21.702
PT Rekayasa Industri	22.910	19.153
PT Wijaya Karya Industri Energi	18.619	36.389
PT Indonesia Asahan Aluminium	7.846	-
Lainnya	8.959	420.295
	<u>3.771.305</u>	<u>1.773.080</u>
Penyertaan saham (Catatan 15)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.055.195	-
PT Fintek Karya Nusantara	565.564	565.245
PT Danareksa Investment Management	388.677	380.198
PT Bahana Artha Ventura	75.947	74.396
PT Pefindo Biro Kredit	5.725	690
	<u>5.091.108</u>	<u>1.020.529</u>
Total aset dari pihak-pihak berelasi	<u>406.432.764</u>	<u>383.689.151</u>
Total aset konsolidasian	<u>1.678.097.734</u>	<u>1.610.065.344</u>
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	<u>24,22%</u>	<u>23,83%</u>
Liabilitas		
Giro (Catatan 19)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	94.443.538	57.426.534
Karyawan kunci	6.656	17.430
Lain-lain	200.138	427.677
	<u>94.650.332</u>	<u>57.871.641</u>
Tabungan (Catatan 20)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	117.482	158.893
Karyawan kunci	203.830	221.796
Lain-lain	258.907	279.585
	<u>580.219</u>	<u>660.274</u>
Deposito Berjangka (Catatan 21)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	122.359.789	75.966.314
Karyawan kunci	140.226	176.670
Lain-lain	987.190	1.228.527
	<u>123.487.205</u>	<u>77.371.511</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Liabilitas (lanjutan)		
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 22) Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.041.927	1.281.947
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23) Entitas dan Lembaga Pemerintah	3.784.315	654.089
Pinjaman yang Diterima (Catatan 25) Entitas dan Lembaga Pemerintah	20.107.689	22.262.333
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 42)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	1.015.376	745.340
Nilai kini kewajiban PHK	155.645	117.881
Nilai kini kewajiban THT	280.972	173.811
Nilai kini kewajiban cuti besar	163.469	79.271
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	117.397	61.502
Nilai kini kewajiban program manfaat lain pembayaran manfaat pasti	21.677	19.544
Nilai kini kewajiban BPJS	34.789	28.964
	<u>1.789.325</u>	<u>1.226.313</u>
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	245.441.012	161.328.108
Total liabilitas konsolidasian	1.386.310.930	1.347.101.486
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	17,70%	11,98%
Dana Syirkah Temporer Entitas, Lembaga Pemerintah dan karyawan kunci	-	6.613.045
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	0,00%	19,71%
	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26b)		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.140.216	5.172.180
PT Pertamina Patra Niaga	3.955.689	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.733.058	3.662.833
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.982.871	1.545.340
PT Pertamina (Persero)	2.317.099	1.571.164
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.930.965	1.058.282
PT Perusahaan Gas Negara	1.622.196	459.194
PT Pertamina Hulu Rokan	886.819	702.500
PT Bank Ekspor Indonesia	814.532	-
PT Telekomunikasi Selular	619.484	590.219
Lain-lain	4.172.892	7.542.884
	<u>28.175.821</u>	<u>22.304.596</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Komitmen dan Kontinjensi pada		
Rekening Administratif (lanjutan)		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26b)		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.839.233	1.812.164
PT Pertamina Patra Niaga	852.523	91.416
PT Bio Farma (Persero)	834.440	-
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	702.885	522.705
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	530.925	428.660
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	380.945	134.566
PT Pupuk Kalimantan Timur	293.710	30.036
PT Dirgantara Indonesia	172.036	299.607
PT Pertamina (Persero)	93.670	633.404
PT Petrokimia Gresik	96.324	236.615
Lain-lain	323.700	1.049.296
	6.120.391	5.238.469
	Untuk Tahun yang berakhir	
	pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 35)		
Gaji dan tunjangan Direksi	177.412	168.326
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	70.085	63.579
Total	247.497	231.905
Tantiem, bonus dan insentif		
Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 35)		
Tantiem Direksi	339.890	292.518
Tantiem Dewan Komisaris	135.632	136.333
Bonus dan insentif karyawan kunci	814.918	961.505
Total	1.290.440	1.390.356

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset		
Giro pada Bank lain	0,118%	0,163%
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,153	0,018
Efek-efek	19,282	18,530
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0,110	0,113
Kredit yang diberikan	4,027	4,495
Piutang dan pembiayaan syariah	0,000	0,236
Piutang pembiayaan	0,002	0,003
Tagihan akseptasi	0,225	0,110
Penyertaan saham	0,303	0,063
Total	24,220%	23,831%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Liabilitas		
Giro	6,827%	4,296%
Tabungan	0,042	0,049
Deposito berjangka	8,908	5,744
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,075	0,095
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0,273	0,049
Pinjaman yang diterima	1,450	1,653
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci	0,129	0,091
Total	17,704%	11,977%

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

- 1) Pada tanggal 26 Juli 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan Managed Service CRM RBB Tahun 2021 (Zona 1 dan Zona 2) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp613.766.
- 2) Pada tanggal 26 Juli 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Insan Teknologi Semesta sehubungan dengan Pengadaan Managed Service CRM RBB Tahun 2021 (Zona 3) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp315.225.
- 3) Pada tanggal 22 Maret 2021 dan 24 Maret 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara, PT Swadharma Sarana Informatika, PT Tunas Artha Gardatama, PT Advantage Supply Chain Management dan PT Jalin Pembayaran Nusantara sehubungan dengan Pengadaan Perpanjangan Jasa Pengelolaan ATM oleh Pihak Ketiga Tahun 2021 (CRO Versi 3 dan 4), kemudian tanggal 9 Juni 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan Pengadaan Perpanjangan Jasa Pengelolaan ATM oleh Pihak Ketiga Tahun 2021 (CRO Kolaborasi) untuk jangka waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari dengan nilai kontrak senilai Rp838.736.
- 4) Pada tanggal 3 Mei 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT SAP Indonesia sehubungan dengan Pengadaan *Software* BRIFIRST untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp280.000.
- 5) Pada tanggal 2 Maret 2021, BRI menandatangani Perjanjian Distribusi (Distribution Agreement) dengan BRI Life sehubungan dengan kerjasama pemasaran produk BRI Life melalui saluran distribusi BRI.
- 6) Pada tanggal 5 Januari 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Pembangunan Gedung Menara BRI Medan untuk jangka waktu 420 (empat ratus dua puluh) hari dengan nilai kontrak senilai Rp316.500.
- 7) Pada tanggal 15 Januari 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan Perpanjangan SPK Sewa Jaringan Komunikasi MPLS Provider Satkomindo untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp82.144.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

- 8) Pada tanggal 13 November 2020 dan 3 November 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi dan PT Datindo Infonet Prima sehubungan dengan Pengadaan Managed Service CRM RBB Tahun 2020 (Zona 1, 2 dan 3) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp682.328 dan Rp308.396.
- 9) Pada tanggal 3 November 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Seluler sehubungan dengan Pengadaan Sewa Saluran Komunikasi untuk Kebutuhan Penggantian Perangkat BRISPOT bagi Pejabat Kredit Lini Bisnis Mikro dengan nilai kontrak Rp260.899.
- 10) Pada tanggal 8 Juli 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) sehubungan dengan Pengadaan Managed Service VSAT Remote Terminal dan VSAT Satlink untuk Integrasi BRISat Fase 3 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai kontrak Rp181.777.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp1.972.029 dan Rp1.141.920 (Catatan 28). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh Bank Umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Selanjutnya, Sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", Program penjaminan Pemerintah melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) telah berakhir pada tanggal 22 September 2005 untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan pasal 29 bahwa Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 3,50% dan 4,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,25% dan 1,00%.

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- a. Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- b. Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- c. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- a. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- a. PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Saat ini BRI dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pembentukan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing 2,5%, 0% dan 2,5%. Sesuai Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 3 Desember 2020 perihal "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (POJK Perubahan Atas POJK Stimulus Covid-19)", kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* dalam komponen modal sebesar 2,5% dari ATMR bagi Bank Buku 3 dan Buku 4 sementara ditiadakan sampai dengan 31 Maret 2022.

Berdasarkan profil risiko BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	231.982.043	174.297.803
Modal Pelengkap (Tier 2)	9.678.720	9.039.734
Total Modal	241.660.763	183.337.537
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit ^{*)}	761.302.147	702.318.932
ATMR untuk Risiko Pasar ^{**)}	3.275.350	4.705.830
ATMR untuk Risiko Operasional ^{***)}	191.178.694	182.571.933
Total ATMR	955.756.191	889.596.695

^{*)} Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

^{**)} Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

^{***)} Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dihitung sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rasio CAR		
Rasio CET 1	24,27%	19,59%
Rasio Tier 1	24,27	19,59
Rasio Tier 2	1,01	1,02
Rasio Total	<u>25,28</u>	<u>20,61</u>
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	<u>9,00</u>	<u>9,00</u>

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasian (BRI, Bank Raya, BRI Finance, Permodalan Nasional Madani dan Pegadaian)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rasio NPL – kotor ^{*)}	3,00%	2,88%
Rasio NPL – neto ^{*)}	0,70	0,87

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

^{*)} Untuk 31 Desember 2020 Konsolidasi (BRI, Bank Raya, BRI Finance, Permodalan Nasional Madani, Pegadaian, dan BRI Syariah).

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

BRI memiliki 438 (empat ratus tiga puluh delapan) dan 384 (tiga ratus delapan puluh empat) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp523.266.664 dan Rp440.482.007 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pemantau

e. Jasa *Trust*

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi:

- Layanan Jasa Agen Pembayar
- Layanan Jasa Agen Peminjaman
- Layanan Jasa Agen Investasi
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan

BRI saat ini telah memberikan pelayanan Jasa *Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) dibawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan Jasa *Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (non *Trust*) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, Jasa *Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

f. Agen Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan Jasa Agen Sindikasi untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan sindikasi yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*
- Agen Fasilitas
- Agen Jaminan
- Agen Penampungan

Jasa Agen Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek adalah sebesar Rp397.742.856 dan Rp464.327.597, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

49. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba per lembar saham dasar dan dilusian untuk BRI (entitas induk) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	31.066.592	130.552.591.419	238
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	20.948.648	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	31.066.592	130.573.540.067	238
	31 Desember 2020		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	18.654.753	122.564.847.240	152
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	750.463.400	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	18.654.753	123.315.310.640	151

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

	31 Desember 2020	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2021
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	72.164.236	6.053.470	(10.282.669)	523.510	68.458.547
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.392	-	-	(964.017)	501.375
Surat berharga yang diterbitkan	57.757.028	12.547.672	(14.608.236)	(389.767)	55.306.697
Total	131.386.656	18.601.142	(24.890.905)	(830.274)	124.266.619

	31 Desember 2019	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2020
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	30.921.771	45.360.252	(4.229.198)	111.411	72.164.236
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.366	-	-	26	1.465.392
Surat berharga yang diterbitkan	38.620.837	12.619.200	(11.245.300)	17.762.291	57.757.028
Total	71.007.974	57.979.452	(15.474.498)	17.873.728	131.386.656

51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 13 September 2021, Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN dan BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Pegadaian (Pegadaian) dan pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI. Melalui perjanjian tersebut, Negara Republik Indonesia mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Pegadaian dengan jumlah sebanyak 6.249.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp48.670.528 dan saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PNM dengan jumlah sebanyak 3.799.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp6.100.068. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan. (Catatan 1f).

Transaksi inbreng tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari Pegadaian dan PNM sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "modal proforma atas transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali" pada bagian ekuitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020		
	Sebelum Penyesuaian akun	Penyesuaian akun	Setelah Penyesuaian akun
Laporan Posisi Keuangan			
<u>Konsolidasian</u>			
Aset			
Kas	32.161.564	113.424	32.274.988
Giro pada Bank lain	9.154.378	3.111.888	12.266.266
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	66.539.685	1.311.721	67.851.406
Efek-efek	327.615.655	(310.036)	327.305.619
Kredit yang Diberikan	899.458.207	44.329.427	943.787.634
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.165.002)	(1.645.177)	(66.810.179)
Piutang dan Pembiayaan Syariah	38.915.673	10.149.805	49.065.478
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.449.489)	(1.132.678)	(2.582.167)
Piutang Pembiayaan	3.619.224	23.720.632	27.339.856
Cadangan kerugian penurunan Nilai	(213.060)	(789.247)	(1.002.307)
Penyertaan saham	1.489.800	10.529	1.500.329
Aset tetap			
Biaya perolehan	46.837.964	14.046.890	60.884.854
Akumulasi penyusutan	(14.652.804)	(2.525.418)	(17.178.222)
Aset pajak tangguhan - neto	8.313.545	1.572.445	9.885.990
Aset lain-lain - neto	27.195.956	6.296.511	33.492.467
Liabilitas			
Liabilitas segera	11.845.910	3.627.664	15.473.574
Simpanan Nasabah			
Giro	185.151.229	(302.878)	184.848.351
Giro Wadiah	6.303.202	(45.124)	6.258.078
Tabungan	460.453.588	217.779	460.671.367
Utang pajak	1.400.638	548.718	1.949.356
Surat Berharga yang Diterbitkan	34.489.091	23.267.937	57.757.028
Pinjaman yang diterima	35.968.985	36.195.251	72.164.236
Liabilitas imbalan kerja	10.821.083	2.614.759	13.435.842
Liabilitas lain-lain	19.628.417	2.631.103	22.259.520
Ekuitas			
Modal proforma atas transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	-	29.538.484	29.538.484
Kepentingan non-pengendali	2.533.809	17.022	2.550.831

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

	31 Desember 2020		
	<u>Sebelum</u> <u>Penyesuaian akun</u>	<u>Penyesuaian akun</u>	<u>Setelah</u> <u>Penyesuaian akun</u>
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>			
<u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>			
Pendapatan Bunga dan Syariah			
Pendapatan Bunga	112.584.087	16.326.530	128.910.617
Pendapatan Syariah	4.348.425	2.505.519	6.853.944
Beban Bunga dan Syariah			
Beban Bunga	(36.190.771)	(3.692.634)	(39.833.405)
Beban Syariah	(1.531.824)	(765.219)	(2.297.043)
Pendapatan Premi	6.208.716	(2.941)	6.205.775
Beban Klaim	(5.327.065)	-	(5.327.065)
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	15.122.682	1.058.253	16.180.935
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	7.239.896	12.275	7.252.171
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2.860.653	10.678	2.871.331
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	1.257.984	(146)	1.257.838
Lain-lain	2.640.273	7.554.856	10.195.129
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto	(30.617.491)	(2.407.001)	(33.024.492)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan – neto	(75.231)	(23.143)	(98.374)
Beban operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	(26.319.791)	(6.785.478)	(33.105.269)
Umum dan administrasi	(17.269.844)	(3.734.838)	(21.004.682)
Lain-lain	(6.341.724)	(7.052.174)	(13.393.898)
Pendapatan non operasional - neto	(49.318)	264.023	214.705
Beban pajak	(8.064.453)	(887.518)	(8.951.971)
<u>Laporan Arus Kas Konsolidasian</u>			
Arus Kas dari Kegiatan Operasi:			
Pendapatan yang Diterima:			
Penerimaan Bunga	109.112.566	16.326.530	125.439.096
Pendapatan Syariah	4.348.425	2.505.519	6.853.944
Pendapatan Premi	6.208.716	(2.941)	6.205.775
Beban yang Dibayar:			
Beban Bunga	(36.190.771)	(3.692.634)	(39.883.405)
Beban Syariah	(1.531.824)	(765.219)	(2.297.043)
Penerimaan Kembali Aset yang Telah Dihapusbukukan	7.239.896	12.275	7.252.171
Pendapatan Operasional Lainnya	25.210.052	6.370.917	31.580.969
Beban Operasional Lainnya	(49.474.810)	(14.134.836)	(63.609.646)
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto	(84.532)	264.023	179.491
Pembayaran atas pajak penghasilan Badan	(4.953.877)	(982.567)	(5.936.444)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

	31 Desember 2020		
	Sebelum Penyesuaian akun	Penyesuaian akun	Setelah Penyesuaian akun
Laporan Arus Kas Konsolidasian (lanjutan)			
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas			
Operasi:			
Kenaikan (Penurunan) Aset Operasi:			
Efek-efek yang diukur pada nilai			
Wajar melalui laporan laba rugi	(11.940.401)	(499.765)	(12.440.166)
Kredit yang Diberikan	(35.685.632)	(45.030.143)	(80.715.775)
Piutang dan Pembiayaan Syariah	(13.149.476)	(10.149.805)	(23.299.281)
Piutang Pembiayaan	572.372	(23.720.632)	(23.148.260)
Aset Lain-lain	(11.322.226)	34.633.965	23.311.739
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi:			
Liabilitas Segera			
Simpanan:	4.296.598	3.627.664	7.924.262
Giro	16.325.094	(302.878)	16.022.216
Giro <i>Wadiah</i>	4.282.336	(45.124)	4.237.212
Tabungan	55.098.105	217.779	55.315.884
Liabilitas Lain-lain	291.044	(1.689.881)	(1.398.837)
Kenaikan (Penurunan) Dana Syirkah			
Temporer	8.728.142	(50.000)	8.678.142
 Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Operasi	 66.689.167	 (36.884.583)	 29.804.584
Arus Kas dari Kegiatan Investasi:			
Penyertaan Saham	(280.175)	(4.172)	(284.347)
Penerimaan dividen	6.669	(1.139)	5.530
(Kenaikan) Efek-efek dan Obligasi			
Rekapitalisasi Pemerintah yang			
Diklasifikasikan Sebagai Nilai Wajar			
Melalui Penghasilan Komprehensif			
Lain dan Biaya Perolehan Diamortisasi	(112.640.485)	809.798	(111.830.687)
Perolehan aset tetap	(3.129.034)	(1.246.032)	(4.375.066)
 Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	 (116.007.811)	 (441.545)	 (116.449.356)
Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan			
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman			
Yang Diterima	4.935.803	36.195.251	41.131.054
Penerimaan dari Surat Berharga yang			
Diterbitkan	1.998.840	10.620.360	12.619.200
Pembayaran Atas Surat Berharga yang			
Jatuh Tempo	(6.292.850)	(4.952.450)	(11.245.300)
 Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	 (19.981.772)	 41.863.161	 21.881.389
 (Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	 (69.300.416)	 4.537.033	 (64.763.383)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	167.253.135	4.537.033	171.790.168

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BRI bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BRI pada tanggal 3 Februari 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET		
Kas	26.190.241	31.020.724
Giro pada Bank Indonesia	55.869.067	49.690.493
Giro pada Bank lain	10.694.557	9.591.417
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.059)	(92.690)
	<u>10.667.498</u>	<u>9.498.727</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	56.227.675	64.941.821
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.201)	(8.998)
	<u>56.224.474</u>	<u>64.932.823</u>
Efek-efek	353.999.955	300.759.740
Cadangan kerugian penurunan nilai	(296.295)	(340.375)
	<u>353.703.660</u>	<u>300.419.365</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	29.664.225	27.521.765
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.142.349)	(1.326.171)
	<u>28.521.876</u>	<u>26.195.594</u>
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	54.265.120	43.770.835
Tagihan Derivatif	730.083	1.576.659
Kredit yang Diberikan	943.702.693	880.674.757
Cadangan kerugian penurunan nilai	(80.911.213)	(64.129.266)
	<u>862.791.480</u>	<u>816.545.491</u>
Tagihan Akseptasi	9.461.677	6.773.743
Cadangan kerugian penurunan nilai	(488.121)	(546.260)
	<u>8.973.556</u>	<u>6.227.483</u>
Penyertaan Saham	46.050.734	12.566.424
Aset Tetap		
Biaya perolehan	47.245.040	44.189.284
Akumulasi penyusutan	(13.336.745)	(13.659.238)
Nilai buku - neto	<u>33.908.295</u>	<u>30.530.046</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	13.524.394	7.605.102
Aset Lain-lain - neto	21.340.557	21.205.241
TOTAL ASET	<u>1.572.761.035</u>	<u>1.421.785.007</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	12.544.849	11.392.992
Simpanan Nasabah		
Giro	219.397.152	183.002.153
Tabungan	494.575.745	459.148.270
Deposito Berjangka	413.875.819	410.513.447
Total Simpanan Nasabah	<u>1.127.848.716</u>	<u>1.052.663.870</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	13.125.761	25.318.719
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	29.408.508	40.478.672
Liabilitas Derivatif	198.369	397.088
Liabilitas Akseptasi	9.461.677	6.773.743
Utang Pajak	3.490.305	1.064.461
Surat Berharga yang Diterbitkan	30.131.995	34.450.311
Pinjaman yang Diterima	30.036.351	34.163.564
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	6.973.479	3.667.943
Liabilitas Imbalan Kerja	14.594.171	10.350.027
Liabilitas Lain-lain	8.027.850	6.203.628
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	501.375	500.887
TOTAL LIABILITAS	<u>1.286.343.406</u>	<u>1.227.425.905</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham		
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B) pada 31 Desember 2021 dan 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B) pada 31 Desember 2020	7.577.950	6.167.291
Tambahan modal disetor	76.324.093	3.493.008
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	16.864.083	16.864.083
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(116.522)	(54.510)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	1.869.163	4.385.145
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	533.238	935.856
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	(1.283.547)	(1.446.069)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(45.997)	(1.649.076)
Opsi Saham	16.297	55.836
Cadangan kompensasi atas saham bonus	210.266	1.228.805
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	181.445.920	161.356.048
Total Saldo Laba	<u>184.468.605</u>	<u>164.378.733</u>
TOTAL EKUITAS	<u>286.417.629</u>	<u>194.359.102</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.572.761.035</u>	<u>1.421.785.007</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
PENDAPATAN DAN		
BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	119.827.583	109.958.749
Beban Bunga	(24.008.471)	(34.811.751)
Pendapatan Bunga - neto	95.819.112	75.146.998
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	16.548.485	15.183.058
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	8.917.595	7.161.452
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	1.735.943	1.252.339
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan		
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	3.190.019	2.513.408
Keuntungan yang belum direalisasi dari		
perubahan nilai wajar efek-efek	-	285.367
Lain-lain	2.008.470	2.034.509
Total Pendapatan Operasional lainnya	32.400.512	28.430.133
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai		
atas aset keuangan - neto	(30.550.081)	(28.714.311)
Beban penyisihan estimasi kerugian		
komitmen dan kontinjensi - neto	(3.305.535)	(2.155.970)
Beban penyisihan kerugian penurunan		
nilai atas aset non-keuangan	(162.460)	(118.857)
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan	(29.960.850)	(24.980.447)
Umum dan administrasi	(17.692.713)	(16.107.140)
Kerugian yang belum direalisasi dari		
perubahan nilai wajar efek-efek	(34.477)	-
Lain-lain	(7.089.662)	(5.308.671)
Total Beban Operasional lainnya	(54.777.702)	(46.396.258)
LABA OPERASIONAL	39.423.846	26.191.735
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	(203.139)	(30.624)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	39.220.707	26.161.111
BEBAN PAJAK	(7.005.246)	(7.807.808)
LABA TAHUN BERJALAN	32.215.461	18.353.303

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Penghasilan komprehensif lainnya:		
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	157.626	(2.007.031)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4.896	362.378
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(62.012)	(39.642)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.975.698)	4.314.399
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(402.618)	824.471
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	459.716	(655.935)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(2.818.090)	2.798.640
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	29.397.371	21.151.943
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	247	150
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	247	149

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tanggungan	Saham treasury	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	6.167.291	2.981.523	-	(14.868)	726.681	198.584	(2.106.014)	21.796	16.864.083	3.022.685	175.803.701	203.665.462
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No.71	-	-	111.385	-	-	-	-	-	-	-	(12.177.391)	(12.066.006)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	6.167.291	2.981.523	111.385	(14.868)	726.681	198.584	(2.106.014)	21.796	16.864.083	3.022.685	163.626.310	191.599.456
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.353.303	18.353.303
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	824.471	(39.642)	3.658.464	(1.644.653)	-	-	-	-	-	2.798.640
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	824.471	(39.642)	3.658.464	(1.644.653)	-	-	-	-	18.353.303	21.151.943
Pembagian laba deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.623.565)	(20.623.565)
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	55.836	-	-	-	55.836
Saham bonus	-	511.485	-	-	-	-	456.938	1.207.009	-	-	-	2.175.432
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	6.167.291	3.493.008	935.856	(54.510)	4.385.145	(1.446.069)	(1.649.076)	1.284.641	16.864.083	3.022.685	161.356.048	194.359.102

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tanggungan	Saham treasury	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	6.167.291	3.493.008	935.856	(54.510)	4.385.145	(1.446.069)	(1.649.076)	1.284.641	16.864.083	3.022.685	161.356.048	194.359.102
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.215.461	32.215.461
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(402.618)	(62.012)	(2.515.982)	162.522	-	-	-	-	-	(2.818.090)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(402.618)	(62.012)	(2.515.982)	162.522	-	-	-	-	32.215.461	29.397.371
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	565.209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	565.209
Pembagian laba deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.125.589)	(12.125.589)
Akuisisi dengan Entitas sepengendali	-	(23.370.339)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.370.339)
Penerbitan saham	1.410.659	94.419.142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95.829.801
Opsi saham	-	62.862	-	-	-	-	324.957	(39.539)	-	-	-	348.280
Saham bonus	-	1.154.211	-	-	-	-	1.278.122	(1.018.539)	-	-	-	1.413.794
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	7.577.950	76.324.093	533.238	(116.522)	1.869.163	(1.283.547)	(45.997)	226.563	16.864.083	3.022.685	181.445.920	286.417.629

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga	118.391.824	106.487.228
Pembayaran bunga	(24.381.368)	(34.811.751)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	8.917.595	7.161.451
Pendapatan operasional lainnya	25.042.815	23.830.524
Beban operasional lainnya	(52.346.899)	(45.869.753)
(Beban) pendapatan non operasional - neto	(254.793)	(65.389)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(9.999.876)	(4.851.126)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	65.369.298	51.881.184
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	1.092.058	44.146
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	10.867.514	(12.741.315)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(2.142.460)	6.354.998
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(10.494.285)	(23.457.571)
Kredit yang diberikan	(77.802.558)	(34.775.080)
Aset lain-lain	32.841.368	(7.682.868)
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	1.151.857	3.989.828
Simpanan:		
Giro	36.394.999	15.159.596
Tabungan	35.427.475	54.788.009
Deposito berjangka	3.362.372	12.966.259
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(12.192.958)	7.447.128
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(11.070.164)	(9.424.266)
Liabilitas derivatif	(198.719)	-
Liabilitas lain-lain	(2.835.848)	275.477
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan operasi	69.769.949	64.825.525

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penerimaan dividen	40.991	38.052
Penyertaan saham	(1.000.000)	(263.582)
Perolehan aset tetap	(5.483.279)	(2.101.581)
Hasil penjualan aset tetap	51.654	34.766
Penurunan/(kenaikan) efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(77.297.918)	(109.015.200)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	(83.688.552)	(111.307.545)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN (Pembayaran) penerimaan pinjaman yang diterima	(4.127.213)	4.966.785
Penambahan modal	18.901.826	-
Pembagian laba untuk dividen	(12.125.589)	(20.623.565)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	-	1.998.840
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(4.567.500)	(6.031.850)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(1.918.476)	(19.689.790)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(15.837.079)	(66.171.810)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(2.190)	(354.303)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	162.899.663	229.425.776
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	147.060.394	162.899.663
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:		
Kas	26.190.241	31.020.724
Giro pada Bank Indonesia	55.869.067	49.690.493
Giro pada bank lain	10.694.557	9.591.417
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	54.306.529	61.922.822
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	10.674.207
Total Kas dan Setara Kas	147.060.394	162.899.663

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 4, “Laporan Keuangan Tersendiri”.

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BRIsyariah Tbk)	-	-	2.981.172	71,64%
PT Bank Raya Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	4.454.636	85,72%	3.454.636	87,10
BRI Remittance Co. Limited	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	63,83	1.626.643	91,00
PT BRI Multifinance Indonesia	1.055.003	99,88	1.055.003	99,88
PT BRI Danareksa Sekuritas	446.888	67,00	446.888	67,00
PT BRI Ventura Investama	1.503.090	99,97	1.503.090	99,97
PT BRI Asuransi Indonesia	1.041.000	99,97	1.041.000	90,00
PT Pegadaian	25.326.438	99,99	-	-
PT Permodalan Nasional Madani	6.073.819	99,99	-	-